

**PENGARUH PROTEKSI DAN AFEKSI ORANG TUA TERHADAP
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS
KELAS VIII SMP ISLAM AL-AKBAR SINGOSARI**

SKRIPSI

OLEH

HANIFA NUR FADHILAH

NIM. 19130032



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2023

**PENGARUH PROTEKSI DAN AFEKSI ORANG TUA TERHADAP
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS
KELAS VIII SMP ISLAM AL-AKBAR SINGOSARI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh

Hanifa Nur Fadhilah

NIM. 19130032



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH PROTEKSI DAN AFEKSI ORANG TUA TERHADAP
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS
KELAS VIII SMP ISLAM AL-AKBAR SINGOSARI**

Oleh

Hanifa Nur Fadhillah

NIM. 19130032

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian
pada tanggal, 16. Juni 2023

Oleh,

Dosen Pembimbing



Havvun Lathifatv Yasri, M.Pd.
NIP. 19900831201608012013

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Alfiana Yuli Efivanti, MA
NIP. 197107012006042001

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH PROTEKSI DAN AFEKSI ORANG TUA TERHADAP
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS
VIII SMP ISLAM AL-AKBAR SINGOSARI**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Hanifa Nur Fadhilah (19130032)

Telah dipertahankan di depan penguji sidang pada tanggal 03 Juli 2023

Dan Dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar strata I Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

:

Kusumadyah Dewi, M.AB

NIP. 197201022014112005

Sekretaris Sidang

:

Hayyun Lathifaty Yasri, M.Pd

NIP. 19900831201608012013

Pembimbing

:

Hayyun Lathifaty Yasri, M.Pd

NIP. 19900831201608012013

Penguji Utama

:

Dr. Luthfiya Fathi Pusposari, M.E

NIP. 198107192008012008

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Nur Ali, M.Pd



NIP.196504031998031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hayyun Lathifaty Yasri, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Hanifa Nur Fadhilah Malang, 14 Juni 2023

Lamp. : -

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama	: Hanifa Nur Fadhilah
NIM	: 19130032
Program Studi	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi	: Pengaruh Proteksi dan Afeksi Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Islam Al-Akbar Singosari

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dosen Pembimbing



Hayyun Lathifaty Yasri, M.Pd

NIP. 19900831201608012013

LEMBAR PERNYATAAN DAN KEASLIAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini juga terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 15 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



Hanifa Nur Fadhilah
NIM. 19130032

LEMBAR MOTTO

“BE BETTER IS MY CHOICE”.

Sing Sabar, Sing Ikhlas, Sing Istiqomah
(Ibu Nyai Hj. Hasbiyah Hamid)

Kejarlah cita-citamu, sebelum orang lain membayarmu untuk menggapai cita-
citanya
(Dr. Gamal Albinsaid, Biomed.)

“Yakinlah dalam setiap langkah, sertai doa dan usaha”

“Carilah ridha, insyaaAllah kelak banyak hal baik tak terduga akan datang.

Ridha Allah, ridha guru, ridha orang tua, dan ridha orang-orang sekitarmu akan
mempermudah jalanmu”

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil‘alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT. yang senantiasa melimpahkan kasih sayang, memberi kenikmatan, kekuatan, kemudahan dan kelancaran bagi peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi) ini. Shalawat serta salam peneliti curahkan kepada baginda agung nabi Muhammad SAW yang membawa umatnya dari zaman kebodohan menuju zaman keilmuan, dan juga atas syafaatnya menjadi perantara kemudahan pengerjaan tugas akhir (skripsi) ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Subari dan Ibu Suwarni yang senantiasa berjuang demi kebaikan dan kebahagiaan peneliti, dengan tulus selalu menemani dalam keadaan senang maupun keadaan sedih peneliti, dan mengerahkan segala bentuk perhatian baik materi maupun spritual yang memberkahi sehingga peneliti mampu menyelesaikan studi jenjang pendidikan tinggi, mendapatkan ilmu, dan meraih gelar seseorang yang berpendidikan.
2. Saudara-saudara peneliti, baik mas, mbak, adik yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir di pendidikan tinggi ini dengan baik.
3. Segenap keluarga yang telah memberikan dukungan dan doa pada proses dikerjakannya skripsi ini.
4. Ibu Hayyun Lathifaty Yasri, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah sabar, pengertian, meluangkan waktu di tengah kesibukannya dan selalu memberikan semangat serta mendorong rasa optimis yang tiada hentinya dalam pengerjaan skripsi ini sehingga mampu terselesaikan dengan baik.
5. Pengasuh Lembaga Tinggi Pesantren Luhur Malang Prof. Dr. KH. Achmad Mudlor, S.H, keluarga ndalem, para dewan kyai, dan asatidz/ah Pesantren Luhur Malang yang telah menjadi perantara barokah dimudahkannya proses tugas akhir (skripsi) ini.
6. Para pengasuh, dewan kyai, asatidz/ah, dan para guru yang mengajarkan ilmunya sedari saya kecil hingga dewasa, baik pada

pendidikan formal maupun non formal, yang telah menjadi ladang perantara barokah hingga bisa menyelesaikan sampai pada tahap ini.

7. Partner R.Z., sahabat, serta teman-teman seperjuangan peneliti
 - a. Sahabat-sahabat Lembaga Tinggi Pesantren Luhur Malang
 - b. Dulur-dulur Pagar Nusa 2019 UIN Malang
 - c. Teman-teman angkatan 2019 khususnya jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS).

yang telah mendukung dan membersamai usaha serta doanya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Demikian dengan ini, peneliti menyampaikan rasa syukur dan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan juga telah menjadi motivator hidup, terutama untuk kedua orang tua dan para guru peneliti. Serta doa-doa yang terus dialirkan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dan memperoleh gelar sebagai Sarjana Pendidikan nantinya khususnya pada Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Semoga menjadi kebermanfaatan untuk peneliti dan semuanya.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji dan rasa syukur, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahman dan rahim-Nya yang senantiasa memberikan nikmat sehat kepada penulis sehingga dapat merampungkan skripsi dengan tepat pada waktunya. Sehingga peneliti mampu menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul **“Pengaruh Proteksi Dan Afeksi Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Smp Islam Al-Akbar Singosari”**.

Sholawat dan salam penulis haturkan kepada baginda nabi Muhammad SAW, atas segala kasih sayangnya mampu membawa umatnya menjadi insan yang lebih baik dari zaman yang penuh kegelapan menuju zaman keilmuan. Sehingga peneliti mampu merasakan nikmatnya iman dan islam. Dengan wasilah beliau tugas akhir dapat terselesaikan dengan lancar.

Suatu kebanggaan dan rasa syukur yang tiada henti bagi peneliti mampu melewati rangkaian proses, tantangan, dan kisah yang bisa menjadi sebuah pengalaman serta cerita nantinya dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Peneliti hendak mengucapkan banyak rasa terima kasih atas semua bantuan dukungan baik dalam bentuk material atau moral spiritual dalam mendukung terselesaikannya penelitian skripsi ini. Dengan bantuan, bimbingan, saran, serta perhatian beliau-beliau dari berbagai pihak, sekali lagi peneliti ucap *Alhamdulillah, Jazaakumullah, Afwan* terutama kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan staffnya yang memberikan pelayanan dengan baik kepada peneliti.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang beserta segenap dosen FITK terutama bapak ibu dosen prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
3. Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

Malang.

4. Hayyun Lathifaty Yasri, M.Pd, selaku dosen pembimbing peneliti yang telah sabar, pengertian, telaten dalam memberikan saran dan bimbingan bagi peneliti, dan juga banyak dorongan untuk selalu optimia bisa, sehingga skripsi ini mampu terselesaikan dengan baik.
5. Taufiq S.M., M.Pd, selaku ahli validator instrumen yang telah memberikan saran dan bimbingan bagi peneliti, serta ketelatenannya dalam memberikan penjelasan, pengertian, serta waktu yang diluangkan.
6. Beserta seluruh pihak yang selalu mendukung peneliti yang tidak dapat di sebutkan secara keseluruhan.

Penelitian skripsi ini tentunya masih jauh dari kata sempurna dan tidak baik secara keseluruhan. Oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari pembaca, dengan tujuan agar peneliti dapat memperbaiki karya tulis ilmiah menjadi yang lebih baik dari sebelumnya.

Akhirul Kalam semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi sarana dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam penelitian dibidang Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, 15 Juni 2023



Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi arab-latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama menteri agama RI dan menteri pendidikan dan kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 yang secara umum dapat diuraikan sebagai berikut

A. Huruf

ا	=	Tidak dilambangkan	ش	=	Sy	ن	=	N
ب	=	B	ص	=	ṣ	و	=	M
ت	=	T	ض	=	ḍ	هـ	=	H
ث	=	Ś	ط	=	ṭ	ء	=	A
ج	=	J	ظ	=	ẓ	ي	=	Y
ح	=	ḥ	ع	=	‘			
خ	=	Kh	غ	=	G			
د	=	D	ف	=	F			
ذ	=	Ẓ	ق	=	Q			
ر	=	R	ك	=	K			
ز	=	Z	ل	=	L			
س	=	S	م	=	M			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	=	â
Vokal (i) panjang	=	i [^]
Vokal (u)panjang	=	û

C. Vokal Diftong

أَوْ	=	Aw
يَا	=	Ay
وَأْ	=	Û
يَا	=	î

DAFTAR ISI

COVER

LEMBAR PENGAJUAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
LEMBAR PERNYATAAN DAN KEASLIAN.....	vi
LEMBAR MOTTO	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
خلاصة.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
1. Manfaat Teoritis	10
2. Manfaat Praktis	10
E. Orisinalitas Penelitian	11
F. Definisi Istilah	15
G. Sistematika Pembahasan	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	18
A. Kajian Teori.....	18
1. Proteksi Orang Tua.....	18
2. Afeksi Orang Tua	20
3. Kedisiplinan Belajar	24

4. Pembelajaran IPS	31
5. Pengaruh Proteksi dan Afeksi Orangtua Terhadap Kedisiplinan Belajar siswa	33
B. Perpektif Teori Dalam Islam	34
1. Proteksi dan Afeksi Orang Tua	34
2. Pengertian Kedisiplinan Belajar	36
C. Kerangka Berpikir	38
D. Hipotesis Penelitian	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	42
C. Variabel Penelitian	42
D. Subjek Penelitian	43
E. Data dan Sumber Data	45
F. Instrumen Penelitian	46
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	48
H. Teknik Pengumpulan Data	54
I. Analisis Data	55
J. Prosedur Penelitian	60
BAB IV PAPARAN DAN HASIL DATA	62
A. Paparan Data	62
1. Profil SMP Islam Al-Akbar Singosari Malang	62
2. Visi dan Misi	62
3. Keadaan Sekolah	63
4. Struktur Organisasi	64
5. Warga Sekolah	65
B. Deskripsi Data Penelitian	66
C. Uji Asumsi Klasik	70
D. Hasil Uji Hipotesis	72
E. Uji Koefisien Determinasi	75
BAB V PEMBAHASAN	76
A. Pengaruh Proteksi Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar	76
B. Pengaruh Afeksi Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar	78
C. Pengaruh Proteksi dan Afeksi Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar	80

BAB VI PENUTUP	83
A. Simpulan.....	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	14
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	44
Tabel 3.2 Data dan Sumber Data	45
Tabel 3.3 Pemberian Skor Butir Angket	46
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	47
Tabel 3.5 Uji Validitas Proteksi Orang Tua.....	50
Tabel 3.6 Uji Validitas Afeksi Orang Tua	51
Tabel 3.7 Uji Validitas Kedisiplinan Belajar Siswa	52
Tabel 3.8 Uji Reliabilitas Proteksi, Afeksi, dan Kedisiplinan Belajar.....	54
Tabel 4.1 Data Kondisi Fasilitas Sekolah	64
Tabel 4.2 Data Fasilitas Sekolah.....	64
Tabel 4.3 Data Tenaga Pendidik dan Staff Sekolah.....	65
Tabel 4.4 Data Rombel Kelas SMP Islam Al-Akbar Singosari	66
Tabel 4.5 Deskripsi Data Variabel Proteksi Orang Tua.....	66
Tabel 4.6 Deskripsi Data Variabel Afeksi Orang Tua	68
Tabel 4.7 Deskripsi Data Variabel Kedisiplinan Belajar Siswa	69
Tabel 4.8 Uji Normalitas.....	70
Tabel 4.9 Uji Multikolinieritas.....	71
Tabel 4.10 Uji Auto Korelasi	71
Tabel 4.11 Uji Regresi Linier Berganda	72
Tabel 4.12 Uji T	74
Tabel 4.13 Uji F	75
Tabel 4.14 Uji Koefisien Determinasi	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	39
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah.....	65
Gambar 4.2 Diagram Deskripsi Data Variabel Proteksi Orang Tua	67
Gambar 4.3 Diagram Deskripsi Data Variabel Afeksi Orang Tua	68
Gambar 4.4 Diagram Deskripsi Data variabel Kedisiplinan Belajar Siswa.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian (Uji Coba)	93
Lampiran 2 Tabulasi Data Uji Validitas Instrumen Penelitian	97
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas Penelitian	104
Lampiran 4 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian (Data Uji Coba)	106
Lampiran 5 Angket Penelitian	107
Lampiran 6 Hasil Angket Penelitian	110
Lampiran 7 Uji Reliabilitas (Data Valid)	118
Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas	119
Lampiran 9 Hasil Uji Multikolinieritas	119
Lampiran 10 Hasil Uji Auto Korelasi	119
Lampiran 11 Hasil Uji t	120
Lampiran 12 Hasil Uji F	120
Lampiran 13 Hasil Uji Koefisien Determiasi	120
Lampiran 14 Surat Izin Pra Penelitian	121
Lampiran 15 Surat Izin Penelitian	122
Lampiran 16 Surat Keterangan Penelitian	123
Lampiran 17 Dokumentasi	124
Lampiran 18 Bukti Hasil Turnitin	125
Lampiran 19 Biodata Mahasiswa	126

ABSTRAK

Fadhilah, Hanifa Nur, 2023, *Pengaruh Proteksi dan Afeksi Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Islam Al-Akbar Singosari*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Hayyun Lathifaty Yasri, M.Pd.

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok yang wajib dicari oleh setiap manusia. Pendidikan akan membuat setiap orang yang menempuhnya menjadi berilmu, kuat mental dalam menghadapi peradaban. Kedisiplinan belajar merupakan jalan yang bisa mengantarkan seseorang mencapai tujuannya. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan kedisiplinan belajar adalah proteksi orang tua dan afeksi orang tua. Kedua faktor tersebut dapat mendukung tercapainya kedisiplinan belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui pengaruh proteksi orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Islam Al-Akbar Singosari. (2) Mengetahui pengaruh afeksi orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Islam Al-Akbar Singosari. (3) Mengetahui pengaruh proteksi dan afeksi orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Islam Al-Akbar Singosari.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis kuantitatif deskriptif, sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Islam Al-Akbar Singosari yang berjumlah 94 siswa. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) proteksi orang tua tidak memiliki pengaruh positif terhadap kedisiplinan belajar siswa. (2) afeksi orang tua memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kedisiplinan belajar siswa. (3) proteksi dan afeksi orang tua memiliki pengaruh secara simultan terhadap kedisiplinan belajar.

Kata Kunci: *Proteksi Orang Tua, Afeksi Orang Tua, Kedisiplinan Belajar*

ABSTRACT

Fadhilah, Hanifa Nur, 2023, The Effect of Parental Protection and Affection on Student Learning Discipline in Class VIII IPS Subjects at Islamic Middle School Al-Akbar Singosari, Thesis, Department of Social Sciences Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Advisor: Hayyun Lathifaty Yasri, M.Pd.

Education is a basic need that must be sought by every human being. Education will make everyone who takes it become knowledgeable, mentally strong in dealing with civilization. Discipline in learning is a way that can lead a person to achieve his goals. One of the factors that can improve learning discipline is parental protection and parental affection. Both of these factors can support the achievement of learning discipline.

This study aims to (1) Find out the effect of parental protection on student learning discipline in social studies subjects in class VIII of Al-Akbar Singosari Islamic Junior High School. (2) To find out the effect of parental affection on student learning discipline in social studies class VIII of Islamic Junior High School Al-Akbar Singosari. (3) Knowing the effect of protection and parental affection on student learning discipline in social studies class VIII of Islamic Junior High School Al-Akbar Singosari.

This research method used a quantitative approach with descriptive quantitative types, the sample in this study were class VIII students of Al-Akbar Singosari Islamic Middle School, totaling 94 students. The data collection instrument uses a questionnaire. Data analysis used multiple linear regression analysis with the t test, F test, and the coefficient of determination test.

The results of the study show that (1) parental protection has no a significant effect on student learning discipline. (2) parental affection has a significant positive influence on student learning discipline. (3) parental protection and affection have a simultaneous influence on learning discipline.

Keywords: Parental Protection, Parental Affection, Learning Discipline

خلاصة

فضيلة ، حنيفة نور ، ٢٠٢٣ ، أثر حماية الوالدين والمودة على انضباط تعلم الطلاب في مواد العلوم الاجتماعية في الصف الثامن الثانوي الإسلامي الأكبر سنجوساري ، أطروحة ، قسم تعليم العلوم الاجتماعية ، كلية علوم التربية والتعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الحكومية مالانج. المشريف : حيّون لطفاطي ياسري الماجستير

التعليم هو حاجة أساسية يجب أن يبحث عنها كل إنسان. التعليم سيجعل كل من يأخذها على دراية وقوة عقليًا في التعامل مع الحضارة. الانضباط في التعلم طريقة يمكن أن تقود الشخص إلى تحقيق أهدافه. من العوامل التي يمكن أن تحسن الانضباط التعليمي هي حماية الوالدين ومودة الوالدين. كل من هذه العوامل يمكن أن تدعم تحقيق الانضباط التعلم.

تهدف هذه الدراسة إلى (١) تحديد أثر حماية الوالدين على نظام تعلم الطالب في مواد العلوم الاجتماعية بالصف الثامن من المدرسة الإسلامية الإعدادية الأكبر سنجوساري. (٢) معرفة أثر عاطفة الوالدين على انضباط تعلم الطالب في مادة العلوم الاجتماعية بالصف الثامن بالمدرسة الإسلامية الإعدادية الأكبر سنجوساري. (٣) التعرف على أثر حماية الوالدين وعاطفتهم على انضباط تعلم الطلاب في مواد العلوم الاجتماعية بالصف الثامن من المدرسة الإسلامية الإعدادية الأكبر سنجوساري.

استخدم منهج البحث هذا المنهج الكمي مع الأنواع الكمية الوصفية ، وكانت العينة في هذه الدراسة من طلاب الصف الثامن من ثانوية الأكبر سنجوساري الإسلامية ، وعددهم الإجمالي أربعة وتسعون طالبًا. تستخدم أداة جمع البيانات استبيانًا. استخدم تحليل البيانات تحليل الانحدار الخطي المتعدد مع اختبار t ، واختبار F واختبار معامل التحديد.

تظهر نتائج الدراسة أن (١) حماية الوالدين ليس لها تأثير إيجابي على انضباط تعلم الطالب. (٢) عاطفة الوالدين لها تأثير إيجابي كبير على انضباط تعلم الطالب. (٣) الحماية والمودة لها تأثير متزامن على تعلم الانضباط.

الكلمات المفتاحية: حماية الوالدين ، عاطفة الوالدين ، انضباط التعلم

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada masa ini merupakan kebutuhan pokok yang harus terpenuhi untuk bertahan hidup. Akan tetapi, banyak diluar sana orang-orang yang masih acuh dalam menaruh perhatiannya untuk sebuah pendidikan di zaman yang semakin maju ini. Terutama orang-orang yang berada pada sebuah pedesaan. Mereka beranggapan bahwasannya menempuh pendidikan hanya akan menyia-nyiakan uang, lebih baik bekerja dan mendapatkan uang langsung secara nyata. Hal ini dibuktikan dengan adanya penelitian sebelumnya di Desa Samaturue Kecamatan Tellulimpoe. Banyak dari mereka yang penduduknya berprofesi sebagai petani dan masih tergolong memiliki pengetahuan yang rendah mengatakan seperti itu.¹ *Statement* seperti itu pasti juga tidak jarang terdengar di sekeliling kita. Jika tidak dibungkam, maka akan sangat berbahaya untuk generasi penerus bangsa untuk mewujudkan cita-cita mereka, apalagi mereka yang akan meneruskan estafet dan berperang dalam memajukan bangsa dan negara. Sehingga dibutuhkan generasi yang siap baik keilmuan maupun keterampilan dan tentunya juga kuat mental dalam menghadapi tantangan zaman kedepan. Untuk membekali itu, maka diperlukanlah sebuah pendidikan.

Mengutip dari UU No. 23 Tahun 2002 pasal 6 “dimana setiap anak ada hak dalam beribadah menurut agamanya, berpikir, dan berekspresi sesuai dengan tingkat kecerdasan dan usianya, tentunya dalam bimbingan orang

¹ Muhammad Syukur, Andi Dody May, and Putra Agustang, “PERSEPSI ORANG TUA TENTANG KELANJUTAN PENDIDIKAN ANAK KE PERGURUAN TINGGI DI DESA SAMATURUE KECAMATAN TELLULIMPOE KABUPATEN SINJAI” 2 (2022): 136.

tua”. Kemudian pada UU Nomor 20 Tahun 2003 bab 4 Pasal 7 “Orang tua dari anak usia wajib belajar, berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya”.² Jelas sekali apa yang ada dalam undang-undang tersebut menunjukkan bahwasannya orang tua adalah tempat pendidikan utama bagi anaknya dan berperan penting dalam menentukan kesuksesannya. Anak adalah peniru ulung dimana secara tidak langsung apa yang kita lakukan akan menjadi contoh perilaku anak untuk mereka tiru. Maka hendaknya orang tua memberi bekal dalam mengantar anaknya sebagai pribadi yang bermanfaat dan mulia nantinya baik di dunia maupun di akhiratnya.³

Adapun perintah bahwasannya orang tua bertanggungjawab dalam mendidik anaknya, termaktub dalam Al-Quran Surat At-Tahrim Ayat 6, dimana Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا
مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: Wahai orang-orang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar, keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang di perintahkan.⁴

Setelah mengetahui ayat tersebut maka semakin kuat dan tanpa diragukan lagi bahwasannya amanah untuk memberikan pendidikan yang baik terhadap anaknya sebelum lainnya harus dimiliki oleh orang tua.

² Nella Agustin and dkk, *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa* (Yogyakarta: UAD Press, 2021), 404.

³ Heru Juabdin Sada, “Konsep Pembentukan Kepribadian Anak Dalam Perspektif Al-Qur’an (Surat Luqman Ayat 12-19),” *Jurnal Pendidikan Islam* 6 (2015): 262.

⁴ Lydia Freyani Hawadi, *Psikologi Pendidikan: Perspektif Barat & Islam* (Jakarta: UI Publishing, 2021), 24, https://www.google.co.id/books/edition/Psikologi_Pendidikan_Perspektif_Barat_Is/_dtpEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=ORANG+TUA+BERTANGGUNG+JAWAB+MENDIDIK+ANAKNYA+DALAM+QURAN+SURAT+AT+TAHRIM&pg=PA24&printsec=frontcover.

Langkah yang bisa diambil oleh orang tua yakni diantaranya orang tua perlu menanamkan sikap disiplin belajar terhadap anaknya demi mengantarkan anaknya meraih masa depan yang cerah dan terarah. Dengan pendidikan seseorang akan mengerti dan mampu membedakan antara baik dan buruk karena jika dalam belajar saja tidak memiliki rasa disiplin belajar, bagaimana bisa pendidikan itu dijamin berhasil dalam membekali anak-anak untuk masa depannya apabila dalam belajar mengajarnya terganggu.⁵

Belajar itu sendiri merupakan suatu panggilan hidup dimana tanpa belajar akan menyebabkan seseorang akan mengalami penurunan pada kualitas dirinya. Dengan pendidikan seseorang akan sadar dirinya harus lebih baik dalam menjalani kehidupannya.⁶ Hanya saja yang sulit adalah belajar secara konsisten karena membutuhkan kesadaran diri yang termanifestasi dalam disiplin belajar. Melihat dari definisi tersebut, disiplin belajar ini merupakan sebuah bentuk kesadaran untuk mengontrol dirinya. Agar anak mampu mencapai prestasi belajar sejati merupakan salah satu tujuan dari disiplin belajar. Prestasi belajar sejati adalah menjadi dirinya sendiri secara utuh.⁷ Dalam pengertian lain disiplin belajar siswa bisa dilihat dari keataatan siswa terhadap aturan di sekolah yang mengikuti kegiatan belajar, seperti halnya dalam mereka berpakaian, tepat waktu masuk dan keluar sekolah,

⁵ Atik Latifah, "Peran Lingkungan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini," (*JAPRA Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)* 3, no. 2 (September 23, 2020): 105–7, <https://doi.org/10.15575/japra.v3i2.8785>.

⁶ Rutifah and Priyono, "Resonansi Pemikiran 20 'Pelangi Pemikiran Berbagai Bidang untuk Peningkatan Pembelajaran Geografi,'" in *Disiplin Belajar Kunci Menuju Prestasi*, 1st ed. (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2022), 219, https://www.google.co.id/books/edition/Resonansi_Pemikiran_ke_20/C2hsEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=belajar+merupakan+suatu+panggilan+hidup&pg=PA219&printsec=frontcover.

⁷ Peter Garlans Sina, *The Inspiration of Learning* (Bogor: Guepedia, 2016), 81–82.

kepatuhan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, dan lain-lain.⁸ Sebelum guru dan lingkungan yang mendukung proses pendidikan belajarnya, orang tua tetap yang menjadi peran utamanya untuk menanamkan disiplin belajar anaknya.

Disiplin belajar sangatlah penting ditanamkan terhadap anak, agar seorang anak memiliki mental dan jiwa yang kuat. Ibarat seorang anak agar tidak bermental seperti buah *strawberry* yang gampang lecet dan rusak ketika tertimpa sesuatu. Dalam agama islam sendiri terdapat nilai-nilai disiplin yang terkandung dalam QS. Al-Ashr ayat 1-3. Dimana dalam karya Ahmad Musthafa Al-Maraghi yaitu tafsir Al-maraghi, dengan disiplin membuat seseorang memiliki rencana masa depan yang terarah dan tujuan yang jelas untuk ditempuh. Memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya agar tidak sia-sia dan berguna merupakan bentuk dari diri seseorang yang menanamkan disiplin diri untuk menghindari sebuah penyesalan.⁹ Untuk menanamkan rasa disiplin disiplin, anak juga membutuhkan orang tua dalam mencapainya. Maka, proteksi dan afeksi orang tua harus diterapkan.

Adapun proteksi ini memiliki arti perlindungan. Dimana jika dalam lingkungan keluarga fungsi proteksi ini dimaksudkan bahwasannya keluarga adalah tempat yang memberikan rasa aman, tentram baik secara lahir maupun batin sebagai bentuk perlindungan. Perlindungan dalam fungsi proteksi disini adalah dimana orang tua melindungi anak baik fisik, mental, dan moralnya.

⁸ H Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 321–322, https://www.google.co.id/books/edition/Pengembangan_Model_dan_Metode_Pembelajar/MfomDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=pengertian+disiplin+belajar&pg=PA321&printsec=frontcover.

⁹ Sofia Ratna Awaliyah Fitri and Tanto Aljauharie Tantowie, “NILAI-NILAI PENDIDIKAN KEDISIPLINAN DALAM AL-QUR’AN SURAT AL-‘ASHR AYAT 1-3 MENURUT TAFSIR AL-MARAGHI” 2, no. 1 (2017): 19, https://drive.google.com/file/d/1UQDX3s5KLmRH_q_ng0YrXduHHMVfK2ER/view.

Perlindungan fisik, dimana orang tua melindungi anak untuk tidak mengalami kelaparan, kehausan, dan lainnya. Perlindungan mental, dimana orang tua melindungi anaknya serta mendidiknya supaya memiliki psikis yang kuat, sehingga ketika mengalami masalah anak tidak mudah stress dan frustrasi. Perlindungan moral, dimana orang tua melindungi anak dari pengaruh perbuatan buruk, sehingga dalam diri seorang anak hanya ada perilaku baik yang dilakukan sesuai dengan nilai, norma, dan tuntutan masyarakat.¹⁰ Oleh karena itu dalam mendampingi penanamam disiplin belajar, orang tua harus memiliki sikap proteksi terhadap anaknya. Akan tetapi jika proteksi ini terlalu berlebihan juga bisa menyebabkan dampak yang kurang baik terhadap anak dan anak juga akan merasa ruang lingkupnya terbatas. Hal ini dibuktikan dengan penelitian terdahulu di SMA Negeri 1 Wiradesa tentang perilaku proteksi orang tua yang berlebihan dengan penyesuaian diri remaja.¹¹ Maka dari itu, orang tua perlu menyeimbangkan proteksi dengan afeksi yakni tidak terlalu dijaga sehingga anak tidak bisa mengekspresikan dirinya dan tidak terlalu disayang, sampai anak tidak terbiasa dengan tegasnya kehidupan.

Afeksi merupakan rasa kasih sayang. Menurut cronbach dalam Dirgagunarsa, Sebuah kebutuhan seseorang dimana mereka ingin memperoleh respon dan diperlakukan hangat dari oranglain, misalnya orang tua, guru, atau teman-teman dinamakan afeksi. Sedangkan menurut Maslow, tanpa kasih sayang dan cinta perkembangan dan pertumbuhan seseorang akan

¹⁰ Istianah Masruroh Kobandaha, "Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Karakter". *Irfani: Jurnal Pendidikan Islam* 15 (June 2019): 89, <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir/article/view/1058>.

¹¹ Moh Edy Musthofa, "Perilaku Over Protective Orang Tua dengan Penyesuaian Diri Remaja di SMA Negeri 1 Wiradesa," *IJIP : Indonesian Journal of Islamic Psychology* 2, no. 2 (December 1, 2020): 264, <https://doi.org/10.18326/ijip.v2i2.242-266>.

terhambat dan afeksi ini akan muncul ketika rasa aman sudah terpenuhi karena dengan begitu terdapat rasa cinta, kasih sayang, dan rasa saling memiliki atau dimiliki. Sedangkan menurut Fromm afeksi (kasih sayang dan cinta) ini memiliki sebuah karakter yaitu rasa hormat, perhatian, tanggungjawab dan pemahaman. Maka dari itu afeksi ini sangat diperlukan dalam mengembangkan emosi pada orang lain yang mana didalamnya terdapat perhatian, rasa tanggungjawab dan pemahaman.¹² Oleh karena itu pentingnya afeksi ini ditanamkan orang tua kepada anak karena dapat membantu pertumbuhan sekaligus perkembangan anak, dan diharapkan anak juga dapat memiliki karakter emosional dari afeksi yang telah diajarkan. Hal ini dibuktikan dengan penelitian terdahulu, bahwasanya didalam penelitian tersebut dikatakan bahwasannya orang tua sangatlah berpengaruh dalam pemberian kedisiplinan anak. Dengan disiplin, anak akan menjadi pribadi yang lebih gesit, mandiri, dan bertanggungjawab.¹³ Oleh karena itu bagaimana anak bisa terbentuk disiplin apabila afeksi dari orang tua saja tidak ia dapatkan.

Setelah melihat pengertian proteksi dan afeksi, dapat kita simpulkan bahwasannya dalam menerapkan proteksi dan afeksi ini harus seimbang. Apabila proteksi orang tua terlalu ditekan terhadap anak tentu saja anak akan merasa bahwa dia tidak memiliki kebebasan untuk mengeksperesikan dan mengeksplorasi diri mereka karena orang tua terlalu melindungi atau

¹² : imya Sinsi Munthe And Santoso Tri Raharjo, "Pemenuhan Kebutuhan Afeksi Pada Anak (Peningkatan Kemandirian Dan Kepercayaan Diri Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak - Lksa)," *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1, 1 (July 2018): 120.

¹³ Bakti Toni Endaryono, Qowaid Qowaid, and Robihudin Robihudin, "Pola Asuh Pendidikan Pesantren Terhadap Perkembangan Afektif Anak di Pondok Pesantren Al Qohharyah Kabupaten Bogor," *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 18, no. 3 (December 29, 2020): 316, <https://doi.org/10.32729/edukasi.v18i3.785>.

memberikan rasa aman yang berlebih. Sehingga bisa jadi jika anak tidak ada dalam pengawasan orang tua, apa yang dilarang oleh orang tua yang sebenarnya untuk kebaikan mereka sendiri dalam tanda kutip “akan tetapi mereka selalu dilarang tanpa diberi arahan”, mereka kemungkinan besar akan melakukannya. Apabila mereka terlalu di afeksi (diberi kasih sayang berlebih) maka mereka akan terbentuk emosional dalam diri mereka yang memiliki sikap manja, apabila hal yang dilakukan tidak sesuai dengan apa yang mereka inginkan. Oleh karena itu proteksi dan afeksi orang tua ini keduanya harus diberikan tanpa meninggalkan salah satu. Apalagi orang tua adalah tauladan yang pertama dalam membentuk kepribadian bagi anaknya. Maka, secara tidak langsung orang tua memiliki pengaruh dan kontribusi yang besar pula dalam pembentukan perilaku anaknya.¹⁴

Kota Malang khususnya di Singosari, terdapat beberapa sekolah tingkat menengah pertama dimana lokasi tiap sekolah tersebut berbeda-beda. Singosari merupakan daerah yang terkenal dengan kota santri karena banyak pondok pesantren yang mengelilinginya. Akan tetapi juga ada beberapa sekolah yang juga tidak dekat dengan pondok pesantren, sekolah tersebut yaitu SMP Islam Al-Akbar Singosari yang bertempat di JL. Diponegoro RT/RW. 05/02 Ardimulyo Singosari.¹⁵ Sekolah tersebut merupakan sebagai tempat yang akan digunakan sebagai sasaran penelitian oleh peneliti. Khususnya siswa-siswi yang duduk di bangku kelas VIII. Dikarenakan hasil dari observasi sementara yang dilakukan oleh peneliti selama PKL, para

¹⁴ Khoironi and Mashdaria Huwaina, *Peningkatan Kelentingan Nilai-Nilai Shalat Pada Anak Usia Dini* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 40, https://www.google.co.id/books/edition/PENINGKATAN_KELENTINGAN_NILAI_NILAI_SHAL/IZVGEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=afeksi+orang+tua&pg=PA35&printsec=frontcover.

¹⁵ <https://www.smpialakbar.sch.id/>

siswa di kelas tersebut masih menjadi pembahasan, dikarenakan sikap para siswa yang kurang tertib terhadap aturan yang ada di sekolah atau yang mengikuti kegiatan pembelajaran, seperti terlambat masuk sekolah, tidak mengerjakan PR, masih berada diluar padahal jam istirahat sudah habis, bolos sekolah sehingga guru BK ikut turun untuk membantu hal tersebut. Selain itu ketika peneliti melakukan proses belajar mengajar, beberapa siswa tidak fokus ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar seperti melamun sendiri, asik bermain, berbicara sendiri, dll. bahkan beberapa dari siswa tidak membawa buku mata pelajaran pada hari tersebut.

Hasil dari peneliti melakukan observasi dan wawancara sementara yang kepada siswa, menunjukkan bahwasannya diantara yang menjadi penyebab siswa berperilaku seperti yang telah disebutkan diatas, dilatarbelakangi karena ketika siswa berangkat sekolah, siswa ada PR, dari orang tua tidak ada kontrol untuk mendisiplinkan anaknya. Dari pendapat siswa, orang tua menganggap bahwasannya anaknya sudah mengerti. Padahal ketika peneliti menanyakan apakah kontrol juga sebagai bentuk perhatian dari orang tua masih diperlukan, siswa menjawab masih. Oleh sebab itu, penelitian berjudul "Pengaruh Proteksi dan Afeksi Orang Tua terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa" di lokasi tersebut menarik untuk dikaji. Diharapkan bahwa penelitian ini akan membantu siswa, guru, dan orang tua belajar lebih efektif, khususnya yang berkaitan dengan kepemilikan siswa terhadap disiplin belajar.

B. Rumusan Masalah

Adanya latar belakang masalah diatas dengan judul “Pengaruh Proteksi dan Afeksi Orang Tua terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Mata

Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Islam Al-Akbar Singosari”, maka oleh peneliti dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh proteksi orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Islam Al-Akbar Singosari?
2. Bagaimana pengaruh afeksi orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Islam Al-Akbar Singosari?
3. Bagaimana pengaruh proteksi dan afeksi orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Islam Al-Akbar Singosari?

C. Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh proteksi orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Islam Al-Akbar Singosari.
2. Untuk mengetahui pengaruh afeksi orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa pada matapelajaran IPS kelas VIII di SMP Islam Al-Akbar Singosari.
3. Untuk mengetahui pengaruh proteksi dan afeksi orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Islam Al-Akbar Singosari.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan terkait keilmuan baru, bahwasannya proteksi dan afeksi orang tua memiliki peran penting terhadap disiplin belajar siswa. Sehingga dalam bidang keilmuan nanti diharapkan bisa berkembang lebih baik dan dipahami oleh beberapa pihak seperti lembaga, peneliti lain, guru, orang tua dan penulis sendiri. Dengan adanya masalah yang dirumuskan juga diharapkan mampu menjawab permasalahan yang ada terkait disiplin belajar siswa. Dimana penelitian ini bisa dikatakan melengkapi penelitian yang sudah ada karena banyak penelitian terdahulu yang membahas hanya salah satu dari proteksi dan afeksi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga

Kedepannya diharapkan pihak sekolah dapat mengambil manfaat dari temuan penelitian ini, yang dapat dijadikan acuan atau pertimbangan bagi sekolah dalam menyusun atau menetapkan kebijakan.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan mengungkapkan informasi tentang sejauh mana kedisiplinan siswa dipengaruhi oleh kasih sayang dan perlindungan orang tua. Dengan pengetahuan tersebut, peneliti akan dapat lebih memperhatikan dua

faktor yang mempengaruhi kedisiplinan anak. Sehingga dapat menjadi ilmu baru bagi peneliti yang bermanfaat.

c. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini untuk memberikan pengetahuan baru bahwa pentingnya proteksi dan afeksi orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Sehingga dengan begitu guru lebih bisa memaksimalkan posisinya dalam meningkatkan atau mengcover proteksi dan afeksi orang tua ketika disekolah.

d. Bagi Orang tua

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membuka pengetahuan orang tua lebih luas, sehingga para orang tua lebih memperhatikan terhadap disiplin belajar anaknya mengingat bahwasanya pendidikan itu amatlah penting dan dengan penelitian ini semoga para orang tua lebih sadar bahwasanya proteksi dan afeksi orang tua mempunyai pengaruh terhadap disiplin belajar siswa.

E. Orisinalitas Penelitian

Peneliti akan memberikan penjelasan untuk bagian ini, serta deskripsi beberapa persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini mengusung tiga judul penelitian yang berbeda, diantaranya:

1. Skripsi karya Samirah, dengan judul: “Korelasi Perhatian Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen”. Hasil penelitian pada skripsi samirah ini menunjukkan bahwa, objek yang digunakan dalam penelitian yaitu sekolah

dasar negeri di kecamatan Ambal kabupaten Kebumen. Dalam penelitian peranan orang tua menjadi pengaruh dalam kedisiplinan belajar, dalam kegiatan belajar, peran orang tua menjadi factor yang memiliki urgensi dalam mempengaruhi kegiatan anak dalam belajar, dan besar kecilnya perhatian orang tua mempengaruhi kedisiplinan anak.¹⁶

Persamaan penelitian samirah yaitu perhatian orang tua sebagai variable independen dan kedisiplinan siswa menjadi variabel dependen, dalam penelitian ini juga ditunjukkan pentingnya perhatian orang tua terhadap disiplin belajar siswa, variabel independen dan dependen memiliki kesamaan yaitu perhatian orang tua dan ke dan perbedaan dengan penelitian ini adalah objek yang menjadi sasaran di SMP Islam Al-Akbar Singosari, dalam penelitian juga lebih fokus pada dua variabel independen yaitu proteksi dan afeksi.

2. Jurnal karya istianah masruroh kobandaha, dengan judul: “Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Karakter”. Hasil penelitian pada jurnal terdahulu ditunjukkan bahwasannya, guru utama anak dalam membimbing hidupnya adalah keluarga, keluarga yaitu terutama orang tua merupakan orang yang berpengaruh dalam kehidupan anaknya sehingga harus memberi contoh yang baik dan bersikap dan berperilaku. Keluarga mempunyai fungsi-fungsi dalam pendidikan karakter anak. Penentu berhasilnya penanaman nilai-nilai karakter, tidak lepas pengasuhan yang diberikan oleh keluarga.¹⁷

¹⁶ Samirah, “*Korelasi Perhatian Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen*” (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), 62–81.

¹⁷ Istianah Masruroh Kobandaha, “KELUARGA SEBAGAI BASIS PENDIDIKAN KARAKTER,” 1, 14 (2019): 82–92, <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/asanka/article/view/3031/1747>.

Persamaan penelitian istianah masruro h kobandaha dengan penelitian ini adalah keluarga terutama orang tua mempunyai pengaruh penting terhadap pembentukan karakter anak. Sedangkan dalam penelitian ini fungsi keluarga yaitu proteksi dan afeksi lebih ditekankan dan hanya fokus dalam satu karakter yaitu kedisiplinan.

3. Jurnal karya Afrida, Nastiti, dengan judul: “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa”. Hasil penelitian pada jurnal tersebut menunjukkan bahwasannya lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kedisiplinan siswa yakni lingkungan keluarga dan sekolah, dalam penelitian Afrida dan Nastiti menggunakan metode kuantitatif. Sasaran penelitian yaitu siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Magetan.¹⁸

Persamaan dari penelitian ini adalah lingkungan keluarga sebagai pengaruh variabel dependen dan variabel dependen yang digunakan yakni sama-sama kedisiplinan, dan objek penelitian yaitu siswa kelas VIII. Sedangkan dengan penelitian ini perbedaannya yaitu lebih focus terhadap dua fungsi keluarga sebagai variabel independen bukan lingkungan sekolah.

¹⁸ Afrida Nesya Putri and Nastiti Mufidah, “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa,” *ASANKA: Journal of Social Science And Education* 2, no. 1 (March 30, 2021): 142–46, <https://doi.org/10.21154/asanka.v2i1.3031>.

Tabel 1.1

Orisinalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Tahun, Judul, Bentuk (Skripsi/Tesis/Jurnal/dll)	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Samirah, (2014), Dengan judul: Korelasi Perhatian Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen, Skripsi	- Variabel independen dalam penelitian ini yaitu perhatian orang tua - membahas urgensi tentang pentingnya peran serta pengaruh orang tua terhadap disiplin belajar siswa	- Penelitian ini tidak membahas proteksi dan afeksi orang tua - memiliki satu variabel independen yaitu perhatian orang tua - Objek pada penelitian ini di tingkat sekolah dasar dan bertempat di Kecamatan ambal kabupaten Kebumen	- Penelitian memiliki dua variabel independen yaitu proteksi dan afeksi orang tua - lokasi dan objek yang digunakan yaitu siswa sekolah menengah pertama di SMP Islam Al-Akbar Singosari
2	Istianah Masruroh Kobandaha (2019), Judul: “Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Karakter”, Jurnal	- Penelitian ini menunjukan bahwasannya orang tua merupakan pendidik utama yang paling bertanggung jawab terhadap karakter anak - penelitian ini menyinggung tentang proteksi dan afeksi otang tua	- Tidak terdapat lokasi khusus yang menjadi tempat penelitian - Proteksi dan afeksi orang tua bukan menjadi variabel dalam penelitian	- Pada penelitian ini terdapat lokasi sebagai sasaran penelitian yaitu SMP Islam Al-Akbar Singosari - Disiplin belajar merupakan variabel fokus penelitian - Proteksi dan afeksi orang tua menjadi variabel fokus penelitian

			- Disiplin belajar bukan salah satu variabel yang difokuskan dalam penelitian	
3	Afrida dan Nastiti (2020), dengan judul: “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa”, Jurnal	- Penelitian ini membahas pengaruh keluarga terhadap disiplin siswa -objek penelitian yaitu kelas VIII	-Dalam penelitian ini proteksi dan afeksi orang tua bukan menjadi fokus penelitian -Lokasi penelitian di SMP Negeri 1 Magetan	- Proteksi dan afeksi orang tua menjadi variabel fokus penelitian - lokasi penelitian yaitu di SMP Islam Al –Akbar Singosari.

F. Definisi Istilah

1 Proteksi Orang tua

Suatu bentuk pengawasan atau perlindungan orang tua yang dilakukan orang tua terhadap anak-anaknya atau dikenal sebagai perlindungan orang tua. Dimana orang tua bertanggung jawab atas kedisiplinan anaknya dalam belajar baik di dalam maupun di luar sekolah.

2 Afeksi Orang tua

Dalam penelitian ini, afeksi adalah kasih sayang orang tua terhadap anak. Kasih sayang yang ditunjukkan orang tua kepada anaknya dikenal sebagai kasih sayang orang tua untuk mendukung dan mengimbangi proteksi yang diberikan dalam membimbing anak untuk bisa memiliki perilaku kedisiplinan dalam belajarnya.

3 Kedisiplinan Belajar

Kedisiplinan belajar merupakan suatu bentuk patuh atau taatnya seorang anak dalam belajar baik ketika di rumah atau ketika menjadi siswa di sekolah. Contohnya: ketika di rumah, tidak lalai dengan jam belajar, tau batasan bermain, dan lain-lain. Ketika di sekolah menjadi siswa, pastikan siswa tiba di sekolah tepat waktu, mengikuti pembelajaran, berseragam sesuai aturan, dan mengetahui serta melaksanakan semua hal yang menjadi peraturan sekolah.

G. Sistematika Pembahasan

Pada sistematika pembahasan terdapat penjabaran secara garis besar dari isi skripsi yang ditulis secara berurutan. Peneliti membagi dalam tiga bab agar mudah dipahami oleh pembaca. Adapun rinciannya sebagai berikut:

- BAB I** : Pada bab pertama dari bagian proposal skripsi ini memuat pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.
- BAB II** : Memuat terkait dengan kajian pustaka pada bab kedua ini, yang meliputi kajian teoritis terkait teori-teori para ahli yang digunakan sebagai penguat antar variabel, perspektif teoritis dalam Islam, dan kerangka pemikiran, atau pola pemikiran tentang hubungan antar variabel dari berbagai teori, yang kemudian dianalisis secara kritis juga konseptual, dan yang terakhir hipotesis penelitian.

- BAB III : Berisi tentang metode penelitian yang memuat beberapa hal, diantaranya yaitu pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas instrument, teknik pengumpulan data, analisis data, dan yang terakhir prosedur penelitian.
- BAB IV : Berisi tentang paparan dan hasil data yang memuat beberapa hal, diantaranya yaitu paparan data, deskripsi data penelitian, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinieritas, dan uji auto korelasi), hasil uji hipotesis (uji t dan uji f) dan uji koefisien determinasi.
- BAB V : Berisi tentang pembahasan yang memuat beberapa hal, diantaranya yaitu membahas terkait masalah yang telah dirumuskan atas perhitungan yang telah dilakukan dan menambahkannya dengan teori yang memiliki unsur pembahasan yang sama dalam penelitian.
- BAB VI : Berisi tentang penutup yang memuat tentang kesimpulan dalam penelitian dan saran yang diberikan dalam penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Proteksi Orang Tua

a. Pengertian proteksi orang tua

Proteksi merupakan perlindungan atau penjagaan, proteksi ini ada karena atas dasar menjaga hak asasi manusia.¹⁹ Perlindungan dari dampak dengan terus memberikan pemahaman tentang lingkungan di sekitarnya dan memberikan arahan kepada anak-anak terhadap sesuatu yang dilihat oleh anak.²⁰ Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwasanya proteksi merupakan bentuk dari cara orang tua melindungi anaknya dari segala sesuatu yang mampu memberi pengaruh buruk.

b. Fungsi proteksi orang tua

Fungsi proteksi (perlindungan) merupakan tempat dimana anak bisa merasa aman, tentram baik lahir maupun batinnya. Adapun dimaksudkan dalam perlindungan ini adalah dari segi fisiknya, mental, dan moral. Fungsi proteksi atau fungsi perlindungan diberikan kepada anggota keluarga terutama terhadap anak dengan maksud agar memberikan rasa aman, sehingga anak mampu beradaptasi,

¹⁹ Chessa Ario Jani Purnomo, "Kejahatan Persetubuhan Terhadap Anak Argumentasi Konsep Dualistis Pertanggungjawaban Hukum Pidana" 10 (2019): 22.

²⁰ Guru SMPNegeri, "PERANAN ORANG TUA TERHADAP ANAK DALAM MENONTON TELEVISI YANG BERMANFAAT BAGI PERKEMBANGAN MORAL ANAK," no. 02 (2016): 8.

menampilkan peranannya, serta secara luas mengenal lingkungannya.²¹

Fungsi proteksi atau disebut juga dengan perlindungan merupakan cara yang dilakukan oleh agar anak maupun anggota keluarga terjaga dari apapun yang mampu memberikan dampak buruk baik itu berasal dari dalam maupun dari luar. Adapun fungsi proteksi ini sebagai upaya atau bentuk keluarga dalam menangkal pengaruh-pengaruh yang buruk, baik yang terjadi sekarang ataupun yang akan datang, sehingga keharmonisan hidup dalam keluarga terjaga.²² Sehingga dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwasanya proteksi orang tua merupakan suatu bentuk usaha orang tua untuk melindungi anaknya dari pengaruh dan tindakan-tindakan negatif baik dari segi fisik, mental, maupun moral.

c. Indikator proteksi orang tua

Fungsi proteksi merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan kebutuhan fisik terhadap anak dimana semuanya bernilai praktis yang juga hal tersebut termasuk dalam hal perawatan anak. Adapun indikator-indikator fungsi proteksi orang tua yaitu:²³

1) Melindungi fisik, ekonomi, dan moral

²¹ Achmad M Masykur, "Persepsi Terhadap Keberfungsian Keluarga dan Juvenile Delinquency Pada Remaja Siswa SMA," *Jurnal Wacana*, 1, 11 (2019).

²² Fagholi Rohman and Maria Ismail, "Pola Asuh Orang Tua Pegunungan Terhadap Anak Dalam Keluarga Suku Tengger : Studi Di Dusun Krajan Argosari Lumajang," *An-Nisa' : Jurnal Kajian Perempuan dan Keislaman* 12, no. 2 (October 27, 2019): 297, <https://doi.org/10.35719/annisa.v12i2.20>.

²³ St Fatimah Tola and Nurdin Nurdin, "Strategi Pemenuhan Kebutuhan Hidup Single Parent," *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 3, no. 1 (February 28, 2017): 43, <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v3i1.511>.

- 2) Mengontrol dan mengawasi kegiatan diluar atau di dalam rumah yang dilakukan oleh, contoh: perawatan diri anak, kerapian dan kebersihan, mengawasi kegiatan yang dilakukan setiap hari
- 3) Melindungi anak dari rasa kurang aman dan ketakutan
- 4) Memberi nasihat

Melihat beberapa indikator yang telah disebutkan, maka indikator yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakannya dalam ranah kedisiplinan belajar anak tanpa mengubah arti dari makna tersebut.

2. Afeksi Orang Tua

a. Pengertian afeksi orang tua

Afeksi merupakan suatu kebutuhan terkait pengembangan emosional yang memiliki timbal balik atau dalam artian adanya ikut campur dari orang lain. Adapun dasar dari prinsip afeksi adalah perasaan yang dicintai dan disukai. Dalam dirgagunarsa, seseorang harus mendapat perlakuan atau tanggapan yang hangat dari orang lain, seperti anggota keluarga, orang terdekat, teman, guru, dan sebagainya. dengan terpenuhinya rasa aman, maka akan munculah rasa kasih sayang, cinta dan rasa memiliki. Tanpa kasih sayang dan cinta maka perkembangan dan pertumbuhan kemampuan akan terhambat dan afeksi merupakan kebutuhan kasih sayang dan cinta dimana didalamnya terdapat unsur memberi dan menerima.²⁴

²⁴ Imya Sinsi Munthe and Santoso Tri Raharjo, "Pemenuhan Kebutuhan Afeksi Pada Anak (Peningkatan Kemandirian Dan Kepercayaan Diri Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak -

Pola pembinaan sikap, perilaku, nilai, dan perasaan yang sehat dalam keluarga juga dapat diartikan sebagai kasih sayang, yang tercipta ketika hati setiap anggota keluarga bersih dari iri hati, keinginan, dan prasangka. Jadi persahabatan harus dilakukan oleh wali terhadap anak muda dengan cara orang tua menjadi tauladan bagi anaknya agar anak tidak memiliki sikap, nilai, atau perilaku yang buruk seperti itu.²⁵ Melihat betapa pentingnya afeksi orang tua terhadap pertumbuhan anak, untuk mendukung dan mendampingi anak diperlukan kasih sayang orang tua yang salah satunya adalah membentuk kedisiplinan belajarnya.

Perhatian orang tua merupakan kesadaran jiwa dari orang tua untuk peduli dengan anaknya, terutama dalam memenuhi kebutuhan baik dari segi materi maupun emosi. Perhatian orang tua menjadi bentuk usaha, dorongan, dan keterlibatan dalam kegiatan belajar anak baik ketika berada di rumah maupun di sekolah.²⁶ Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya perhatian orang tua merupakan focus atau konsentrasi orang tua terhadap anak yang menyebabkan peningkatan aktivitas anak terutama dalam pemenuhan kebutuhan fisik, dan non fisik.²⁷

Lksa),” *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial* 1, no. 2 (August 10, 2018): 119, <https://doi.org/10.24198/focus.v1i2.18276>.

²⁵ Hasbi Indra, *Pendidikan Keluarga Islam Membangun Generasi Unggul* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 189, [https://www.google.co.id/books/edition/Pendidikan_Keluarga_Islam_Membangun_Gene/h-NeDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=proteksi+orang+tua+dalam++islam&pg=PA189&printsec=f](https://www.google.co.id/books/edition/Pendidikan_Keluarga_Islam_Membangun_Gene/h-NeDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=proteksi+orang+tua+dalam++islam&pg=PA189&printsec=frontcover)rontcover.

²⁶ A. Nukhulaly N., “Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMPN 1 Leihitu Kabupaten Maluku Tengah,” 2, 1 (2020): 83–95.

²⁷ Yunita Sari, Lisbet N. Sihombing, and Eva Pasaribu, “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa,” 3, 12 (2022): 897.

b. Fungsi afeksi orang tua

Pada fungsi afeksi sudah menjadi kewajiban orang tua untuk memberikan kasih sayang dan ketulusan cinta kepada anak-anaknya dengan dibentuknya keluarga yang harmonis dan penuh kasih sayang, Selain itu, kasih sayang yang ada didalam keluarga bisa dilakukan juga dengan menjaga perkataan maupun sikap.²⁸ Pada fungsi afeksi keikutsertaan orang tua sudah berada pada tingkat memadai artinya bahwa orangtua merupakan sumber kasih sayang karena orang tua merupakan tempat belajar dimana perilakunya sebagai sarana belajar anak untuk menjadi mahluk sosial.²⁹

Fungsi afeksi adalah kasih sayang dan cinta tulus terhadap anak-anaknya dimana orang tua memiliki kewajiban memberikannya.³⁰ Friedman dalam kajiannya menuliskan bahwa terdapat fungsi afektif yaitu keluarga terutama orang tua memiliki fungsi mengajarkan segala sesuatu dalam rangka mempersiapkan anggota keluarga agar mampu menjalin interaksi dan sosialisasi dengan orang lain. Partisipasi orang tua dalam fungsi afeksi sudah dikatakan cukup dimana hal tersebut ditunjukkan bahwa orangtua merupakan sumber kasih sayang karena orang tua merupakan tempat belajar dimana perilakunya sebagai

²⁸ Istianah Masruroh Kobandaha, "Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Karakter," *Journal of Islamic Education*, 1, 14 (Juni2019).

²⁹ Nurdin, "Manajemen Pengembangan Sekolah Dasar Berbasis Pendidikan Karakter Bangsa," *Neliti.com*, 2, November 2012, 159–66.

³⁰ istianah Masruroh Kobandaha, "Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Karakter," n.d., 12.

sarana belajar anak untuk menjadi makhluk sosial.³¹ Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwasanya fungsi afeksi orang tua yaitu dengan orang tua memberi kasih sayang terhadap anak karena orang tua merupakan sumber utama anak dalam belajar. Sehingga, Melihat afeksi orang tua perlu diberikan anak untuk menemani proses tumbuh dan belajarnya.

c. Indikator afeksi orang tua

Afeksi (perhatian) orang tua sangat diperlukan oleh anak terutama dalam pendidikan, serta afeksi orang tua sebagai pemegang peran yang bisa menentukan pencapaian keberhasilan belajar anak. Afeksi atau yang biasa dikenal dengan perhatian orang tua adalah adanya Fokus utama perhatian orang tua pada kegiatan pendidikan sebagai bentuk usaha sungguh-sungguh dari orang tua atau baik saat anak berada dirumah maupun di sekolah, agar anak benar-benar memiliki kontrol dalam belajarnya dan sekaligus sebagai pendukung dan penunjang keberhasilan belajar siswa adalah perhatian orang tua.³²

Sehingga oleh peneliti, dalam penelitian ini dapat disimpulkan dan diuraikan terkait indikator afeksi yaitu:

- 1) Adanya pemusatan psikis
- 2) Memberi kontrol terhadap kegiatan belajar anak
- 3) Mendukung atau memberi dorongan dalam belajar
- 4) Menunjang keberhasilan belajar

³¹ Nurdin, "Manajemen Pengembangan Sekolah Dasar Berbasis Pendidikan Karakter Bangsa," 2, November 2012, 159–66.

³² Noor Komari Pratiwi, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang," *Pujangga* 1, no. 2 (November 29, 2017): 87, <https://doi.org/10.47313/pujangga.v1i2.320>.

3. Kedisiplinan Belajar

a. Pengertian kedisiplinan belajar

Disiplin merupakan asal kata dari kedisiplinan. Istilah disiplin ini terbentuk bahasa latin dari “*Disciplina*” yang mempunyai makna pada ranah kegiatan belajar mengajar. Sedangkan disiplin dalam arti kata bahasa inggris yang terbentuk dari kata “*discipline*” mempunyai arti yaitu

- 1) Tertib, taat atau mampu mengendalikan tingkah laku pada diri untuk berlaku taat.
- 2) Sebagai usaha dalam latihan membentuk, meluruskan atau menyempurnakan sesuatu sebagai kemampuan mental atau karakter moral.
- 3) Melatih atau memperbaiki dengan memberikan hukuman.
- 4) Beberapa kumpulan system peraturan bagi tingkah laku.³³

Disiplin merupakan bentukan kata dari bahasa inggris yaitu *discipline*, dimana kata tersebut mempunyai akar kata *disciple* yang mempunyai arti murid, penganut, pengikut, atau seseorang yang menerima dan menyebarkan ajaran tersebut. Disiplin juga bisa diartikan sebagai aturan yang harus diikuti, bidang ilmu yang dipelajari, ajaran, hukuman dan etika bertingkah laku.³⁴

³³ Imam Musbikin, *Pendidikan Karakter Disiplin* (Nusa Media, 2021), 4.

³⁴ Sindu Mulianto, Eko Ruddy Cahyadi, and Muhammad Karebet Widjajakusuma, “Panduan Lengkap Supervisi Diperkaya Perspektif Syariah,” in *Disiplin Kerja* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2006), 171.

Menghormati dan menegakkan suatu sistem yang mewajibkan rakyatnya untuk mematuhi keputusan, perintah, atau peraturan yang berlaku dengan rasa patuh adalah arti disiplin, menurut Lembaga Ketahanan nasional Indonesia. Sedangkan, disiplin menurut Maman Ranchman adalah upaya yang dilakukan oleh individu dan masyarakat dengan pengendalian diri untuk menumbuhkan kepatuhan terhadap aturan melalui dorongan dan kesadaran yang berpusat pada hati.³⁵

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) disiplin memiliki arti tata tertib, ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan. Menurut Darmono, dkk dijelaskan bahwasannya disiplin memiliki arti pengendalian dan pengarahan diri. Dimana tanpa pengaruh dari luar pribadi dapat mengendalikan dirinya.³⁶ Makna pengendalian diri disini yaitu menguasai perilakunya sendiri pada aturan yang sudah dijadikan pegangan terhadap diri sendiri. Orang yang mampu mengendalikan perilakunya adalah mereka yang sadar bahwa mereka harus mematuhi semua nilai dan aturan yang membimbing mereka. Sekalipun tidak ada yang mengawasi atau mengancam mereka dengan hukuman tertentu, mereka tetap akan mengikuti aturan.³⁷ Dalam ranah belajar mengajar, kedisiplinan ini merupakan cara berpikir atau bertindak

³⁵ Tarman A. Arif, *Cerpen Berbasis Nilai Karakter*, 1st ed. (Haura Utama, 2022), 51, https://www.google.co.id/books/edition/Cerpen_Berbasis_Nilai_Karakter/56KSEAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=pengertian+disiplin+belajar&pg=PA51&printsec=frontcover.

³⁶ Darmono and dkk, *Pembinaan Disiplin Di Lingkungan Masyarakat Kotamadya Medan* (Jakarta: Depdikpu, 1994), 55.

³⁷ Muhammad Sobri, "Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar," in *Pengembangan kedisiplinan anak*, 1 (Praya: Guepedia, 2020), 17, https://www.google.co.id/books/edition/KONTRIBUSI_KEMANDIRIAN_DAN_KEDISIPLINAN/7u1NEAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=pengertian+kedisiplinan+belajar&pg=PA5&printsec=frontcover.

yang dinanti-nanti oleh guru agar siswa dapat belajar sesuai dengan apa yang diharapkan baik di dalam maupun di luar kelas.³⁸

Menurut Wantah dalam Boy, kedisiplinan belajar memiliki arti yaitu salah satu strategi untuk mendampingi anak dalam proses belajar dan mengajar pengendalian diri. Anak akan memiliki batas waktu untuk mengubah perilaku buruknya jika ia disiplin. Selain itu, disiplin dapat membantu anak dalam berpikir sistematis, dan sebagai bentuk bantuan agar anak mendapatkan rasa puas atas kesetiaan dan kepatuhan yang telah dilakukannya.³⁹ Disiplin belajar merupakan suatu usahayang dilakukan individu dalam perubahan tingkah laku melalui latihan dan pengalaman yang berkaitan dengan pengetahuan, sikap dan perilaku.⁴⁰

Menurut Prijodarminto dalam Sukmanasa, disiplin belajar merupakan suatu kondisi yang terciptaa dan terbentuk melalui proses belajar siswa dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban.⁴¹

³⁸ Joko Sulistiyono, *Buku Panduan Layanan Konseling Kelompok Pendekatan Behavioral Untuk Mnegatasi Kedisiplinan Masuk Sekolah* (Praya: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penulisan Indonesia, 2022), 4,

https://www.google.co.id/books/edition/BUKU_PANDUAN_LAYANAN_KONSELING_KELOMPOK/Yh19EAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=pengertian+kedisiplinan+belajar&pg=PA4&printsec=frontcover.

³⁹ Boy Haqqi, "Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar (Studi Kasus)," *Journal of Education Science*, 2019, 2, <http://www.jurnal.uui.ac.id/index.php/jes/article/view/467/204>.

⁴⁰ Akmaluddin and B. Haqqi, "Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri Cot Keu Enung Kabupaten Aceh Besar (Studi Kasus)" 5 (2019): 1–12, <https://doi.org/10.3314/jes.v5i2.467>.

⁴¹ E. Sukmanasa, "Hubungan antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial," 1, 7 (2016).

b. Unsur-unsur kedisiplinan belajar

Adapun unsur-unsur dari kedisiplinan yaitu sebagai berikut:⁴²

- 1) Peraturan dan hukum yang berfungsi sebagai pedoman bagi penilaian yang baik.
- 2) Hukuman bagi pelanggaran peraturan dan hukum.
- 3) Hadiah untuk perilaku baik atau usaha untuk berperilaku sosial yang baik.

c. Faktor-faktor mempengaruhi kedisiplinan belajar

Kedisiplinan belajar memiliki beberapa faktor yang mempengaruhinya. Diantaranya ada dua factor yaitu:⁴³

1) Faktor internal

Merupakan faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa dan faktor tersebut muncul dari siswa itu sendiri. Adapun faktor internal ini terbagi menjadi dua sebagai berikut:

- a) Keadaan fisik
- b) Keadaan psikis

2) Faktor eksternal

adalah sejumlah faktor yang berasal dari lingkungan luar siswa itu sendiri dan dapat berdampak pada kedisiplinannya.

Berikut adalah rincian dari faktor eksternal:

- a) Kebiasaan keluarga

⁴² Abduloh et al., *Peningkatan dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta didik*, 1 (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), 164, https://books.google.co.id/books?id=jbOAEAAAQBAJ&newbks=0&printsec=frontcover&pg=PA162&dq=disiplin+belajar&hl=en&redir_esc=y#v=onepage&q=disiplin%20belajar&f=false.

⁴³ Siska Yuliantika, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, Xi, Dan Xii Di Sma Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 9, no. 1 (June 9, 2017): 37, <https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i1.19987>.

- b) Penerapan tata tertib sekolah
- c) Kondisi masyarakat.

Dalam sebuah buku, dikatakan bahwasannya konsistensi aturan dan cara pandang seseorang terhadap nilai dari aturan itu sendiri, merupakan dua factor yang bisa menimbulkan perilaku disiplin dalam diri, dan adapun tinggi rendahnya kedisiplinan seseorang itu sendiri di pengaruhi oleh beberapa factor lain, baik yang berasal dari dalam diri maupun dari luar yaitu:⁴⁴

1) Anak itu sendiri

Kepribadiannya dipengaruhi oleh disiplin ini. Mengingat potensi dan kepribadian setiap anak itu unik, maka faktor ini harus diperhatikan. Karena kedisiplinan akan dipengaruhi oleh pemahaman yang cermat dan tepat dari setiap anak.

2) Sikap pendidik

Pendidik yang baik, memiliki kasih sayang yang tinggi cenderung akan berhasil dalam menanamkan keisiplinan kepada anak. Pada hakikatnya akan membuat anak cenderung lebih patuh kepada pendidik yang bersikap baik, terlihat wibawanya dari pada pendidik yang bersikap sebaliknya.

3) Lingkungan

Jalannya pendidikan seseorang beserta hasilnya dipengaruhi oleh lingkungan. Adapun lingkungan disini diantaranya yaitu ada

⁴⁴ Imam Musbikin, *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)*, 1 (Bandung, 2019), 86–87, https://www.google.co.id/books/edition/Penguatan_Pendidikan_Karakter/TjRgEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=faktor-faktor+yang+mempengaruhi+kedisiplinan+belajar&pg=PA87&printsec=frontcover.

lingkungan teknik (sarana dan prasarana atau yang bersifat dengan kebendaan), fisik (sekolah, keluarga, dan masyarakat), dan lingkungan sosio kultural (berupa lingkungan yang ada antar individu dan lebih mengacu ke budaya masyarakat). Dari ketiga lingkungan yang telah disebutkan diatas, sangat memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan terutama seorang siswa.

4) Tujuan

Adapun yang dimaksud pada tujuan yang berpengaruh pada kedisiplinan siswa disini adalah terkait dengan pemnanaman kedisiplinan. Oleh karena itu, tujuan dari disiplin itu sendiri harus didefinisikan dengan jelas agar disiplin yang efektif dapat ditanamkan. Hal inijuga termasuk membatasi tujuan sekolah yang tidak dapat menegakkan disiplin.

d. Indikator kedisiplinan belajar

Adapun diuraikan oleh berapa ahli terkait indicator kedisiplinan untuk membantu kita lebih memahami terkait kedisiplinan:

Menurut arikunto membagi tiga macam indikator dalam penelitian mengenai kedisiplinannya, yaitu:⁴⁵

- 1) Perilaku kedisiplinan di dalam kelas
- 2) Perilaku kedisiplinan di luar kelas dan lingkungan sekolah
- 3) Perilaku kedisiplinan di rumah

Sedangkan menurut syafrudin indikator disiplin belajar dibagi menjadi empat macam, yaitu:⁴⁶

⁴⁵ Arikunto Suharsimi, *Peraturan dan Tata Tertib* (Jakarta: Reneika Cipta, 1990), 137.

- 1) Ketaatan terhadap waktu belajar
- 2) Ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar
- 3) Ketaatan terhadap tugas tugas pelajaran
- 4) Ketaatan menggunakan waktu datang dan waktu pulang

Anak yang memiliki kedisiplinan adalah mereka yang mampu mengendalikan kehidupannya sendiri. Ketika seseorang mampu mengendalikan dirinya, kita dapat melihat bahwa ia mampu mengendalikan emosi dan perilakunya, mengikuti aturan yang berlaku, menghindari perilaku buruk, bersabar, dan berkonsentrasi pada apa yang perlu dilakukan. Dalam lingkungan sekolah, anak yang patuh adalah anak yang taat pada peraturan sekolah. Meliputi:⁴⁷

- 1) Mematuhi peraturan sekolah
- 2) Mengindahkan petunjuk-petunjuk yang berlaku di sekolah
- 3) Tidak berbohong
- 4) Berkelakuan baik
- 5) Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
- 6) Tepat waktu masuk kelas sesuai jadwal pelajaran
- 7) Tidak meninggalkan kelas saat berlangsungnya proses belajar mengajar
- 8) Tidak membuat keributan dalam kelas supaya tidak mengganggu konsentrasi saat proses belajar mengajar.

Dalam penelitian ini, peneliti akan membagi lagi terkait indikator kedisiplinan belajar, dengan mengacu indikator menurut ahli tanpa

⁴⁶ Syafrudin, "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMAS Taman Mulia" 9 (Oktober 2005): 80.

⁴⁷ Sobri, "Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar," 22–23.

merubah makna tersebut. Adapun indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini memakai teori yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto, dimana indikator tersebut mewakili indikator yang telah disebutkan dari beberapa teori yang ada.

4. Pembelajaran IPS

a. Pengertian IPS

IPS adalah cabang ilmu yang berfokus pada segala sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat. Di Indonesia mata pelajaran IPS dimodifikasi untuk memperluas wawasan masyarakat. Sebagai contoh pendekatan interdisipliner ilmu sosial terpadu dari berbagai disiplin ilmu, antara lain antropologi, sosiologi, psikologi budaya, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik, dan ekologi manusia, IPS dirancang untuk tujuan pembelajaran dengan tujuan penyederhanaan materi dan membuatnya mudah dipelajari. Mengenai pengertian ilmu sosial, beberapa ahli antara lain Moeliono Cokrodikarjo menyatakan bahwa IPS dirumuskan untuk tujuan tersebut. Sedangkan IPS menurut Nu'man Somantri adalah pelajaran ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk pendidikan tingkat SD, SLTP dan SLTA.

Menurut beberapa definisi di atas, pendidikan IPS diselenggarakan baik pada tingkat dasar maupun menengah. Artinya, tidak menitikberatkan pada aspek teoretis ilmu pengetahuan melainkan lebih pada gejala dan persoalan sosial yang ada di masyarakat, baik dari aspek praktis menuntut ilmu maupun menuntut

ilmu tentunya menyesuaikan bobot keilmuan dan keluasan ilmu untuk setiap jenjang pendidikan.⁴⁸

b. Tujuan pembelajaran IPS

Meningkatkan harkat dan martabat manusia sebagai makhluk sosial merupakan salah satu tujuan pembelajaran IPS, dan untuk mencapainya diperlukan proses sosialisasi yang rasional. Hal ini merujuk pada pembelajaran IPS di Amerika Serikat tempat dimana pertumbuhan studi sosial yang dikoordinasikan oleh National Council For Social Studies (NCSS). Siswa di sekolah harus menerima empat jenis bekal untuk mencapai tujuan tersebut:

- 1) Pemahaman tentang martabat manusia sebagai makhluk sosial didukung oleh generalisasi ilmu sosial dan disiplin ilmu lainnya.
 - 2) Kapasitas untuk menerapkan pengetahuan secara rasional pada proses pemecahan masalah siswa.
 - 3) Nilai dan keyakinan tentang apa yang baik dan buruk yang memandu pengambilan keputusan dan cara menghadapi masalah
 - 4) Berpartisipasi dalam kegiatan sosial
- Adapun tujuan pembelajaran IPS di Indonesia yang ada di sekolah adalah untuk mempersiapkan siswa menjadi anggota masyarakat yang produktif berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945

⁴⁸ Sri Hastati, Abdul Wahid, and Nur Afni, *Konsep Dasar IPS* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), 1–3, https://www.google.co.id/books/edition/Konsep_Dasar_IPS/SnGiEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=pengertian+ips&pg=PA1&printsec=frontcover.

dengan penekanan pada penciptaan manusia yang peka terhadap berbagai masalah yang ada di lingkungan.⁴⁹

5. Pengaruh Proteksi dan Afeksi Orangtua Terhadap Kedisiplinan Belajar siswa

Pengawasan adalah bentuk antisipasi terjadinya perilaku buruk yang berdampak negatif yang memiliki tingkat urgensi yang besar sehingga harus dilakukan, orang tua yang tidak melakukan pengawasan secara langsung terhadap anaknya besar kemungkinan untuk bisa melihat kondisi anak terhadap sesuatu yang dapat mempengaruhinya. Oleh sebab itu, pengawasan (proteksi) dan perhatian (afeksi) perlu dilakukan guna sebagai antisipasi yang dilakukan oleh anak terhadap pelanggaran-pelanggaran.⁵⁰ Dapat disimpulkan, sejalan dengan pengertian diatas dapat kita pahami jika pengawasan dan perhatian sangat penting bagi anak. Pengertian diatas dijelaskan bahwasanya penting bagi remaja, apalagi anak yang belum menginjak usia remaja harus juga sangat diperhatikan oleh orang tua. Pengertian diatas juga dikatakan guna mengantisipasi pelanggaran, dimana pelanggaran bukanlah sebuah bentuk kedisiplinan. Sehingga, proteksi dan afeksi orang tua berpengaruh terhadap kedisiplinan anak.

⁴⁹ Abdul Karim, *PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)* (Pati: STAIN Kudus Press, 2015), 9–31.

⁵⁰ Asnil Alda Nasution, “Patologi Sosial & Pendidikan Islam Keluarga” (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), 140.

B. Perspektif Teori Dalam Islam

1. Proteksi dan Afeksi Orang Tua

Menurut islam orang tua dan anak saling memiliki pengaruh dan kewajiban, orang tua wajib mendidik anaknya, sedangkan anak wajib menghormati dan patuh terhadap orang tuanya, sebagaimana dengan firman Allah pada surat Al-Isra' ayat 24:

وَاخْفِظْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا

“Artinya: dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah: “Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua mengasihiku diwaktu kecil.”

Ayat tersebut menunjukkan bahwa orang tua sebagai madrasah pertama dan utama bagi anak dalam keluarga dan memberikan ilmu pengetahuan, juga bertanggungjawab terhadap keberlangsungan hidup anak-anaknya. Sebaliknya anak juga wajib mendoakan kedua orang tua agar memperoleh ridha Allah atas ridha orang tua yang diberikan. Adapun keberhasilan pendidikan anak tidak terlepas dari perhatian orang tua, salah satu bentuk perhatian yang bisa dilakukan adalah perhatian akan kebutuhan dan kepentingan belajar, mengatur waktu belajar, menyediakan alat belajar, memperhatikan konsistensi belajar anak, peduli terhadap kemajuan belajar ataupun kesulitan yang dialami.⁵¹

⁵¹ Muslim, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 74, https://www.google.co.id/books/edition/Pengaruh_Perhatian_Orang_Tua_Terhadap_Pr/hiEWEAA_AQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=kewajiban+orang+tua+terhadap+anak+dalam+islam&pg=PA74&printsec=frontcover.

Adapun orang tua memiliki dua macam peranan yang dapat dibedakan, yaitu: sebagai pendidik keluarga dan pemelihara serta pelindung keluarga.⁵²

a. Peran orang tua sebagai pendidik keluarga

1) Mendidik dengan ketauladanan

Nabi Muhammad SAW merupakan tauladan terbaik bagi umatnya. Oleh sebab itu, ketika orang tua sebagai tauladan bagi sang anak, maka terlebih dahulu orang tua harus berusaha membentuk pribadinya sebagai untuk menjadi contoh anaknya.

2) Mendidik dengan adab dan latihan

Menurut Abdullah Nashih Ulwan, latihan dengan mendidik suatu pembiasaan merupakan salah satu penunjang utama pendidikan dan salah satu cara yang digunakan untuk menumbuhkan keimanan dan moral anak.⁵³

3) Mendidik anak dengan nasihat

Salah satu cara untuk menanamkan iman, moral, psikologi, dan keterampilan sosial secara efektif adalah mendidik anak dengan nasihat. Karena nasehat memiliki kekuatan untuk membuka mata hati anak, membimbingnya menuju lingkungan yang mulia, menanamkan nilai-nilai luhur, dan mengajarkannya prinsip-prinsip Islam.⁵⁴

⁵² Shabri Shaleh Anwar and Masyunita, "Pendidikan Keluarga Pendekatan al-Quran dan Hadits" (Yayasan Doa Para Wali, 2016), 9,

⁵³ Abdullah Nashih Ulwan, *Kaidah-Kaidah Dasar (Pendidikan Anak Menurut Islam)* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), 65.

⁵⁴ Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, 1 (Jakarta: Pustaka Amani, 1995), 66.

4) Mendidik dengan pengawasan

Tujuan pendidikan dengan pengawasan adalah untuk mengamati secara langsung tingkah laku anak yang baik sehari-hari di lingkungan sekolah atau keluarga. Anak-anak dalam lingkungan keluarga tidak hanya menerima nasihat yang baik tetapi juga kritik yang membangun ketika melakukan kesalahan. Jika anak sekolah hendaknya diantar dan apabila pulang, hendaknya orang tua menanyakan pelajaran yang telah dia peroleh dari gurunya.⁵⁵

b. Orang tua berfungsi sebagai pemelihara serta pelindung keluarga

Abu ahmad bin naufal dalam shabri, Karena anak adalah peniru ulung orang tuanya, maka orang tua harus terlebih dahulu menjaga atau menghindari hal-hal yang tidak pantas agar berhasil mendidik anak.⁵⁶

2. Pengertian Kedisiplinan Belajar

Melatih diri untuk meluruskan, membentuk, atau menyempurnakan kemampuan, mental atau karakter moral seseorang adalah pengertian disiplin. Kedisiplinan sangat penting untuk diterapkan karena merupakan langkah yang diperlukan dalam pembentukan sikap dan perilaku. Dengan kedisiplinan maka belajarpun akan semakin tertib.

Adapun dalam pendidikan islam, disiplin merupakan bentuk menghargai waktu dimana caranya yaitu dengan mengelola waktu dengan baik. Dikarenakan waktu merupakan harta yang berharga dan tidak boleh

⁵⁵ Anwar, "PENDIDIKAN KELUARGA Pendekatan al-Quran dan Hadits," 11.

⁵⁶ Anwar, 11.

dilewatkan begitu saja. Rasulullah SAW. Bersabda, “Kerjakanlah lima perkara sebelum datang lima perkara, yaitu 1) masa muda sebelum tua 2) masa sehat sebelum sakit 3) masa kaya sebelum miskin 4) masa lapang sebelum sibuk dengan bekerja dan 5) masa hidup sebelum mati.” (HR. Hakim dan Baihaqi).

Pada hadist tersebut sebenarnya memberikan ibrah tentang pentingnya dalam manajemen waktu. Termasuk waktu kita dalam menuntut ilmu dikarenakan sesungguhnya merupakan sebuah pembelajaran dari aktivitas yang kita lakukan. Dimana hal tersebut memiliki arti bahwasannya kesempatan kita untuk mencari ilmu dari waktu yang telah terbentang sejak siang hingga malam. Seseorang yang mampu mengelola waktu dengan baik, maka tiap-tiap yang dilakukan akan memiliki nilai ilmu di hadapan Allah SWT.

Sedangkan belajar dalam perspektif agama islam merupakan aktivitas dari tiap individu yang sangat vital. Menurut Al-Zarnuji, belajar merupakan suatu aktivitas yang bernilai ibadah dan mengantarkan seseorang untuk memperoleh kebahagiaan duniawi dan ukhrawi, dengan belajar seseorang akan berilmu. Karenannya, apabila seseorang belajar harus diniati untuk mencari ridha Allah, kebahagiaan akhirat, mensyukuri nikmat akal dan menghilangkan kebodohan. Ungkapan diatas relevan dengan hadist dalam islam, yaitu:

Rasulullah SAW beliau bersabda dalam hadist yang berbunyi:

Artinya: “Menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim”. (HR. Ibnu Majah).

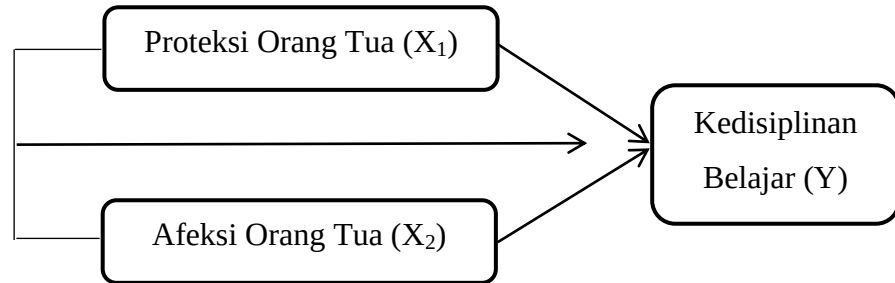
Dari pengertian hadist diatas terdapat “Kullu” dimana jika dikaitkan dengan ilmu balaghoh ini, memiliki pengertian wajib bagi setiap individu tanpa adanya perwakilan. Selain itu, ada juga hadist yang menguatkan bahwasannya ketika kita menginginkan dunia, akhirat, ataupun keduanya maka haruslah dengan ilmu yaitu Rasulullah SAW bersabda yang artinya: “Barang siapa yang menginginkan dunia, maka harus dengan ilmu, dan barang siapa menginginkan akhirat harus dengan ilmu, dan barang siapa yang menginginkan keduanya maka harus dengan ilmu” (HR. Ahmad).

C. Kerangka Berpikir

Pengaruh Proteksi dan Afeksi Orangtua Terhadap Disiplin Belajar Siswa

Kerangka berpikir merupakan gambaran umum gagasan utama yang menjadi alur atau landasan kajian. Oleh karena itu, kerangka dasar teori pendukung penelitian ini berkaitan dengan pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya. Membuat kerangka berpikir dapat dipahami sebagai pola pikir yang menunjukkan keterkaitan antar variabel yang akan dipelajari. Pengaruh proteksi orang tua (X1) dan afeksi orang tua (X2) sebagai variabel bebas terhadap disiplin belajar siswa (Y) digambarkan sebagai variabel dependen atau terikat tunggal dalam penelitian ini, yang dapat dilihat seperti gambar di bawah ini.:

Image 2.1
Kerangka Berpikir



Keterangan:

Proteksi Orang Tua : X₁ (Variabel Independen)

Afeksi Orang Tua : X₂ (Variabel Independen)

Kedisiplinan Belajar : Y (Variabel Dependen)

—————→ : Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu

————— : Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Disebut sebagai jawaban sementara dalam suatu penelitian karena tanggapan tersebut masih berupa anggapan yang harus dibuktikan kebenarannya. sehingga keakuratan jawaban tersebut dapat diverifikasi menggunakan data penelitian.⁵⁷ Oleh karena itu dalam hipotesis penelitian, peneliti menguraikan dugaan sementara tentang proteksi dan afeksi orang tua terhadap disiplin belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Islam Al-Akbar Singosari.

⁵⁷ vera Mandailina And Dewi Pramita, "Uji Hipotesis Menggunakan Software Jasp Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Teknik Analisa Data Pada Riset Mahasiswa," n.d., 8.

Hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0) merupakan dua jenis hipotesis dalam penelitian ini. Sebuah hipotesis yang dikenal sebagai hipotesis alternatif (H_a) menegaskan bahwa satu variabel mempengaruhi yang lain dalam beberapa cara. Sebaliknya, hipotesis nol (H_0) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa satu variabel tidak memiliki pengaruh dengan variabel lainnya.

Hipotesis alternative (H_a) dalam penelitian ini menyatakan bahwa:

H_{a1} : Terdapat pengaruh proteksi orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Islam Al-Akbar Singosari

H_{a2} : Terdapat pengaruh afeksi orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Islam Al-Akbar Singosari

H_{a3} : Terdapat pengaruh proteksi dan afeksi orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Islam Al-Akbar Singosari

Sedangkan hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini menyatakan bahwa:

H_{01} : Tidak ada pengaruh proteksi orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Islam Al-Akbar Singosari

H_{02} : Tidak ada pengaruh afeksi orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Islam Al-Akbar Singosari

H_{03} : Tidak ada pengaruh sikap proteksi dan afeksi orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Islam Al-Akbar Singosari

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. Sugiyono menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif memiliki arti, khususnya metode penelitian berbasis positivis yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu.⁵⁸ Penelitian kuantitatif juga dapat dipahami sebagai metode yang digunakan peneliti sebagai instrumen utama untuk mengungkap gejala holistik-kontekstual dengan mengumpulkan data dari latar alami. Dalam narasi kreatif, penataan lebih tampak pada metode kuantitatif.⁵⁹

Jenis penelitian ini yaitu eksplanatif atau *explanatory*, yang memiliki tujuan untuk memberikan penjelasan secara ilmiah atau secara deduktif-induktif (rasional dan empiris) hubungan kausal antar peristiwa (variabel). Dimana ditunjukkan bahwasannya segala peristiwa yang terjadi dikarenakan adanya sebab akibat dari peristiwa lain, yaitu tidak terjadi secara tunggal melainkan adanya hubungan kausal antar peristiwa lain yang saling terkait. Dengan mengetahui hubungan antar peristiwa akan memberikan manfaat yaitu bisa menjelaskan perilaku peristiwa tersebut (eksplanatif), juga bisa melakukan prediksi terhadap terjadinya sesuatu berdasarkan kaitannya

⁵⁸ Sugiono, Noerdjanah, and Afrianti Wahyu, "Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation," *Jurnal Keterapian Fisik* 5, no. 1 (May 4, 2020): 56, <https://doi.org/10.37341/jkf.v5i1.167>.

⁵⁹ Sidik Priadana and Denok Sunarsih, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tanggerang: Pascal Books, 2021), 51, https://www.google.co.id/books/edition/METODE_PENELITIAN_KUANTITATIF/9dZWEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=pengertian+metode+penelitian+kuantitatif&pg=PR5&printsec=frontcover.

dengan peristiwa lain (manfaat prediktif). Sehingga bisa melakukan pengendalian terhadap suatu peristiwa berdasarkan peristiwa lain untuk kemaslahatan manusia.⁶⁰

Berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan, tujuan penelitian ini adalah menguji hipotesis untuk menjelaskan bagaimana pengaruh variabel bebas (Proteksi dan Afeksi Orang Tua) terhadap variabel terikat (Kedisiplinan Belajar Siswa) dijelaskan. Analisis statistik akan dilakukan setelah data yang diperlukan terkumpul.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Al-Akbar Singosari Malang yang terletak di JL. Diponegoro RT/RW. 05/02 Ardimulyo Singosari. Lokasi diambil berdasarkan observasi sementara yang dilakukan oleh peneliti ketika melakukan PKL di sekolah tersebut. Sehingga dengan melihat situasi dan kondisi siswa kelas VIII ketika mengikuti proses belajar mengajar, peneliti mengangkat permasalahan yang ada untuk diteliti. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2022/2023.

C. Variabel Penelitian

Karangan Siyoto, Arikunto memberikan definisi bahwa variabel adalah hal-hal yang akan menjadi fokus penelitian. Dalam pengertian lain, variabel memiliki arti, seperti sifat dan atribut, faktor, atau perlakuan terhadap hal-hal atau kegiatan tertentu yang memiliki variasi tertentu yang dipilih peneliti

⁶⁰ Bambang Sugeng, "Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)" (Yogyakarta: Deepublish, 2022), 36, https://www.google.co.id/books/edition/Fundamental_Metodologi_Penelitian_Kuanti/T6RjEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=JENIS+PENELITIAN+KUANTITATIF+explanatif&pg=PA36&printsec=frontcover.

untuk dipelajari sebelum menarik kesimpulan. Peneliti akan lebih mudah mendapatkan dan memahami masalah dengan variabel ini.⁶¹

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, sedangkan variabel independen adalah variabel yang berdiri sendiri dan mempengaruhi variabel lain.⁶² Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Proteksi orang tua sebagai indepent variabel (X_1)
2. Afeksi orang tua sebagai indepent variabel (X_2)
3. Kedisiplinan belajar sebagai dependen terikat (Y)

D. Subjek Penelitian

Menurut ismiyanto dalam ismail populasi adalah target penelitian secara keseluruhan baik itu berupa orang, benda, atau hal lain dimana terdapat informasi penting didalamnya yang diperoleh sebagai data penelitian. Dari pengertian populasi menurut para ahli diatas, ditunjukkan bahwa peranan penting sebuah populasi dalam penelitian untuk membantu peneliti mendapatkan hasil yang diinginkan sesuai dalam penelitiannya.⁶³ Maka, dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Islam

⁶¹ Siyoto Sandu and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 50,
https://www.google.co.id/books/edition/DASAR_METODOLOGI_PENELITIAN/QPhFDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=pengertian+variabel+penelitian&pg=PA50&printsec=frontcover.

⁶² Andrew fernando Pakhpan et al., *Metodologi Penelitian Ilmiah* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 63,
https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Ilmiah/okoyEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=pengertian+variable+bebas+dan+terikat+dalam+penelitian&pg=PA63&printsec=frontcover.

⁶³ Ismail Nurdin and Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 91–92,
https://www.google.co.id/books/edition/METODOLOGI_PENELITIAN_SOSIAL/tretDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=populasi+dan+sampel+penelitian+penelitian+menurut+para+ahli&pg=PA91&printsec=frontcover.

Al-Akbar Singosari Malang dengan populasi seluruhnya berjumlah 74 siswa, adapun penjabarannya sebagai berikut:

Table 3.1

No.	Kelas	Populasi
1.	VIII A	32
2.	VIII B	34
3.	VIII C	34
Jumlah		100

Sumber: data dokumentasi sekolah

Adapun sampel penelitian menurut arikunto dalam dominikus yaitu sebagian dari populasi atau sebagian perwakilan dari populasi yang akan diteliti. Suharsimi Arikunto juga menyatakan bahwa jika subjek penelitian kurang dari 100 sebaiknya diambil semuanya untuk dijadikan populasi penelitian. Sebaliknya, jika subjeknya banyak atau lebih dari 100, bisa diambil 10-15%, 20-25%, atau bahkan lebih. Sedangkan itu, menurut Sugiyono, sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik penduduk. Pentingnya keteladanan dari beberapa ahli yang telah disusun sangat penting untuk diperhatikan oleh populasi yang memiliki kualitas atau kondisi tertentu.⁶⁴ Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena jumlah responden penelitian di lapangan sejumlah 100. Maka seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Adapun dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP Islam Al-Akbar Singosari, 6 orang sakit dan yang mengisi berjumlah 94 orang yang dimasukkan dalam sampel. Angka tersebut dianggap representatif saat menguji data.

⁶⁴ Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Unika Atma Jaya, 2019), 112, https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kuantitatif/DEugDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=pengertian+sampel+penelitian+kuantitatif&pg=PA112&printsec=frontcover.

E. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, data didasarkan pada data kuantitatif, yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka atau dikuantifikasi dalam penyajiannya.

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu:⁶⁵

1. Sumber data tanpa perantara (primer)

Peneliti memperoleh data secara langsung tanpa melalui perantara. Dengan melalui angket yang telah diisi oleh responden. Seluruh siswa kelas VIII SMP Islam Al-Akbar Singosari Malang merupakan responden yang diambil dan dipilih.

2. Sumber data tidak langsung (sekunder)

Ini adalah jenis data yang sumber datanya berasal dari sumber lain dan bukan langsung dari sumbernya (subjek penelitian). Contoh: Peraturan, majalah, buku, jurnal, dokumentasi, dan lain-lain. Oleh karena itu peneliti dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu setiap dokumentasi yang mendukung penelitian.

Tabel 3.2

Data dan Sumber Data

No.	Data	Sumber Data
1	Proteksi Orang Tua	Siswa Kelas VIII
2	Afeksi Orang Tua	Siswa Kelas VIII
3	Kedisiplinan Belajar	Siswa Kelas VIII

⁶⁵ Musfiqon, *Panduan Lengkap METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), 151.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, kuisioner atau angket digunakan oleh peneliti sebagai instrument yang bertujuan untuk membantu terkumpulnya informasi yang berkaitan dengan variabel.⁶⁶ Dalam penyusunan instrumen penelitian ini digunakan metode skala non komparatif, diantaranya adalah skala Likert yang mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang atau kelompok terhadap peristiwa atau fenomena sosial. Dimana gejala sosial telah ditentukan secara spesifik oleh peneliti biasa disebut sebagai “variabel penelitian”. Dalam menggunakan skala Likert, maka variabel dijabarkan hingga menjadi beberapa indicator yang dapat diukur. beberapa tingkatan dimiliki pada instrumen skala Likert ini, mulai positif hingga yang negatif.⁶⁷ Untuk memudahkan peneliti menjabarkannya seperti dibawah ini:

Table 3.3

Pemberian skor butir angket

Point	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Terdapat 45 pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk mengungkap variabel pada penelitian ini. Adapun penjabarannya diantaranya yaitu: 15 pertanyaan atau pernyataan untuk proteksi, 15 untuk afeksi, serta 15 pertanyaan untuk mengungkap variabel kedisiplinan belajar. Diperoleh skor

⁶⁶ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 384, blob:<https://web.telegram.org/35509786-dd06-4e2f-afb1-be3ea401998b>.

⁶⁷ Sudaryono, *Statistik I Statistik Deskriptif untuk Penelitian*, 1 (Yogyakarta: ANDI, 2021), 44–45, https://www.google.co.id/books/edition/Statistik_I/sn4-EAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=pengertian+skala+likert&pg=PR4&printsec=frontcover.

terendah sebesar 15 pada tiap variabelnya (didapat dari hasil perkalian skor terendah 1 dikali dengan banyaknya butir soal) dan skor tertinggi yaitu 60 pada tiap variabel (diperoleh dari hasil perkalian skor tertinggi 5 dikali banyaknya butir soal).

Tersedia jabaran tabel dibawah ini yang memuat variabel penelitian beserta masing-masing indikator, dan nomor butir angket untuk lebih mudah mengetahui gambaran angket yang akan disajikan nanti, dibarkan dengan gambaran kasar dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 3.4

Kisi-kisi Instrumen penelitian

Variabel	Indikator	No Soal
Proteksi	1) - Melindungi fisik	1, 2
	- Melindungi ekonomi	3, 4
	- Melindungi moral	5, 6
	2) - Mengontrol kegiatan di luar rumah	7, 8
	- Mengontrol kegiatan di dalam rumah	9, 10
	3) Melindungi anak dari rasa kurang aman	11, 12, 13
	4) Memberi nasihat	14, 15
Afeksi	1) Adanya pemusatan psikis	1, 2, 3, 4, 5

	2) Memberi kontrol terhadap kegiatan belajar anak	6, 7, 8, 9
	3) Memberi dorongan dalam belajar	10, 11, 12
	4) Menunjang keberhasilan belajar	13, 14, 15
Kedisiplinan belajar	1) Disiplin di lingkungan kelas	1, 2, 3, 4, 5
	2) Disiplin di lingkungan Sekolah	6, 7, 8, 9, 10
	3) Disiplin di Lingkungan Rumah	11, 12, 13, 14, 15
TOTAL ITEM		45 Item soal

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji validitas (kriteria kevalidan)

Menurut Sugiyono, instrument yang valid berarti instrument/ alat ukur tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Contohnya, meteran yang valid adalah dipakai untuk mengukur panjang dan jika digunakan mengukur berat menjadi tidak valid. Sehingga jika instrument adalah alat ukur yang digunakan dalam sebuah penelitian, maka untuk menjadi alat ukur yang bisa diterima atau standar harus melalui uji validitas.⁶⁸ Uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product moment Pearson* dengan rumus yaitu:

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 19 (Bandung: Alfabeta, CV, 2013), 121, blob:<https://web.telegram.org/8c2654fa-c6ce-49c7-8d74-558c5c0e45d7>.

$$r_{hitung} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r hitung : Koefisien korelasi

n : Jumlah individu dalam sampel

X : Angka mentah untuk variabel x

Y : Angka mentah untuk variabel y

$\sum$: Sigma atau jumlah

Perhitungan dalam penelitian ini, dilakukan menggunakan bantuan *Program Statistical Product and Service Solution* (SPSS 18.0) dalam perhitungannya. Dimana r Hitung dan "r" tabel harus dikonsultasikan untuk interpretasi. Jika "r" hitung > "r" tabel, maka ketentuan validitas instrumen dianggap valid (0,05).⁶⁹

Proses uji validitas pada penelitian ini, peneliti sudah melakukan uji validitas kepada validator instrument yaitu kepada ahli instrument, dan guru yang kemudian dilakukan pengujian secara empiris. Dimana instrument diuji cobakan kepada responden atas dasar bimbingan dan arahan baik dari segi instrument variabel proteksi orang tua, afeksi orang tua, dan kedisiplinan belajar siswa. Berikut merupakan perhitungan uji validitas instrument pada masing-masing variabel:

⁶⁹ Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Reliabilitas*, 1 (Surabaya: Health Books Publishing, 2021), 12–13,
https://www.google.co.id/books/edition/Menyusun_Instrumen_Penelitian_Uji_Validi/0dAeEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=uji+validitas+dan+reliabilitas&pg=PA3&printsec=frontcover.

1) Uji Validitas Instrumen Proteksi Orang Tua (X1)

Tabel 3.5

Uji Validitas Proteksi Orang Tua

No. Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel} 5%	Keterangan
1	0,504	0,203	Valid
2	0,526	0,203	Valid
3	0,413	0,203	Valid
4	0,353	0,203	Valid
5	0,071	0,203	Tidak Valid
6	0,354	0,203	Valid
7	0,497	0,203	Valid
8	0,414	0,203	Valid
9	0,448	0,203	Valid
10	0,507	0,203	Valid
11	0,452	0,203	Valid
12	0,269	0,203	Valid
13	0,153	0,203	Tidak Valid
14	0,313	0,203	Valid
15	0,287	0,203	Valid

Penelitian ini, instrument di uji cobakan pada 94 responden dengan 15 butir soal yang dihitung menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 18.0*. Ketentuan pada uji ini menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05) seperti yang sudah dijelaskan diatas. Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwasanya terdapat 13 item atau butir soal yang valid karena Nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan butir nomor 5 dan 13 memiliki Nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, sehingga dinyatakan tidak valid. Setelah mengetahui kevalidan tiap butir instrument yang sudah di uji cobakan kepada 94 responden, maka peneliti memutuskan membuang item yang tidak valid dalam artian item pernyataan tidak digunakan.

2) Uji Validitas Instrumen Afeksi Orang Tua (X2)

Tabel 3.6

Uji Validitas Afeksi Orang Tua

No. Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel} 5%	Keterangan
1	0,661	0,203	Valid
2	0,298	0,203	Valid
3	0,473	0,203	Valid
4	0,187	0,203	Tidak Valid
5	0,206	0,203	Valid
6	0,539	0,203	Valid
7	0,573	0,203	Valid
8	0,517	0,203	Valid
9	0,564	0,203	Valid
10	0,614	0,203	Valid
11	0,750	0,203	Valid
12	0,539	0,203	Valid
13	0,360	0,203	Valid
14	0,472	0,203	Valid
15	0,404	0,203	Valid

Penelitian ini, instrument di uji cobakan pada 94 responden dengan 15 butir soal yang dihitung menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 18.0*. Ketentuan pada uji ini menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05) seperti yang sudah dijelaskan diatas. Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwasanya terdapat 14 item atau butir soal yang valid karena Nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan butir nomor 4 memiliki Nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, sehingga dinyatakan tidak valid. Setelah mengetahui kevalidan tiap butir instrument yang sudah di uji cobakan kepada 94 responden, maka peneliti memutuskan membuang item yang tidak valid dalam artian item pernyataan tidak digunakan.

3) Uji Validitas Instrumen Kedisiplinan Belajar (Y)

Tabel 3.7

Uji Validitas Kedisiplinan Belajar Siswa

No. Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel} 5%	Keterangan
1	0,440	0,203	Valid
2	0,171	0,203	Tidak Valid
3	0,519	0,203	Valid
4	0,229	0,203	Valid
5	0,491	0,203	Valid
6	0,438	0,203	Valid
7	0,436	0,203	Valid
8	0,146	0,203	Tidak Valid
9	0,530	0,203	Valid
10	0,582	0,203	Valid
11	0,530	0,203	Valid
12	0,455	0,203	Valid
13	0,600	0,203	Valid
14	0,153	0,203	Tidak Valid
15	0,515	0,203	Valid

Penelitian ini, instrumen di uji cobakan pada 94 responden dengan 15 butir soal yang dihitung menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 18.0*. Ketentuan pada uji ini menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05) seperti yang sudah dijelaskan diatas. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwasanya terdapat 12 item atau butir soal yang valid karena Nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan butir nomor 2, 8 dan 14 memiliki Nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, sehingga dinyatakan tidak valid. Setelah mengetahui kevalidan tiap butir instrumen yang sudah di uji cobakan kepada 94 responden, maka peneliti memutuskan membuang item yang tidak valid dalam artian item pernyataan tidak digunakan.

2. Reliabilitas

Setelah menguji kevalidan dari instrument, selanjutnya adalah menguji kereliabelan sebuah instrumen. Dimana instrument yang dikatakan andal (reliabel) merupakan instrument yang bisa digunakan beberapa kali dalam mengukur obyek yang sama, dan akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas ini dilakukan untuk menguji sekaligus mengetahui seberapa konsistensi data atau hasil dari instrument yang didapatkan.⁷⁰ Maka, dilakukanlah perhitungan dengan menggunakan metode Alpha Cronbach's yang dihitung melalui bantuan *SPSS 18.0* untuk mengetahui reliabel dan tidaknya. Metode tersebut dipakai karena tidak mempunyai pilihan “salah atau benar” maupun “ya atau tidak”. Melainkan digunakan untuk mengukur perilaku atau sikap.⁷¹ Adapun pengukuran reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach's*. Alpha Cronbach merupakan ukuran keandalan dengan nilai mulai dari nol hingga satu. Jika instrument dinyatakan reliabel apabila nilai $\alpha >$ dari pada 0,60.⁷² Berikut hasil uji reliabilitas melalui bantuan *SPSS 18.0* dalam penelitian ini:

⁷⁰ Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2012), 148.

⁷¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, 1 (Jakarta, 2017), 55,
https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Pemilihan_Kuantitatif/IjTMDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=uji+reliabilitas+kuantitatif&pg=PR13&printsec=frontcover.

⁷² Surya Eka Priyatna, “Analisis Statistik Sosial Rangkaian Penelitian Kuantitatif Menggunakan SPSS,” in *Pengujian Reliabilitas Instrumen* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 40,
https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Statistik_Sosial_Rangkaian_Pene/WSrwDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=uji+reliabilitas+dengan+menggunakan+alpha+cronbach&pg=PA40&printsec=frontcover.

Tabel 3.8

Uji Reliabilitas Proteksi, Afeksi Orang Tua, dan Kedisiplinan Belajar

No.	Variabel	Koefisien Alpha	Uji Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Proteksi Orang Tua (X1)	0,663	0,60	Reliabel
2	Afeksi Orang Tua (X2)	0,684	0,60	Reliabel
3	Kedisiplinan Orang Tua	0,754	0,60	Reliabel

H. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua tehnik yang digunakan untuk pmengumpulkan data dalam penelitian kuantitatif yang dilakukan ini.

1. Angket (kuisisioner)

Merupakan metode pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan terhadap responden, dan diharapkan mereka meberikan respon sesuai yang dialami dengan daftar pertanyaan atau pertanyaan yang telah diberikan. Adapun daftar pertanyaan bisa bersifat terbuka, apabila pilihan jawaban tidak ditentukan sebelumnya dan bersifat tertutup, apabila pilihan jawaban telah disediakan sebelumnya.⁷³

Sehingga dalam penelitian ini, angket yang digunakan yaitu teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuisisioner) yang bersifat tertutup karena peneliti telah menyediakan jawaban sebelumnya dengan menggunakan model skala. Dimana model ini responden hanya memberikan tanda dengan memilih jawaban yang paling tepat sesuai keadaanya sesuai dengan aturan yang telah diberikan. Dengan harapan

⁷³ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 1 (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 248–49, blob:<https://web.telegram.org/990ace61-ad7e-4d00-a6e4-4b72d18d8c06>.

untuk memperoleh data terkait variabel penelitian, yaitu terkait pengaruh proteksi dan afeksi orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Islam Al-Akbar Singosari.

2. Studi dokumentasi

Merupakan asal kata dari dokumen, yang memiliki arti barang-barang tertulis. Teknik mengumpulkan data melalui dokumentasi ini merupakan pengumpulan yang tidak langsung ditujukan kepada responden (subjek penelitian). Dengan sumber dokumen ini, data yang diperlukan menjadi dapat dibenarkan kevalidanya. Adapun dokumen yang dapat dijadikan sumber data penelitian adalah laporan penelitian, foto, buku-buku, dan data tertulis lainnya yang sesuai dengan penelitian.⁷⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan dokumentasi sebagai sumber data kedua (sekunder) sebagai pendukung maupun penguat penelitian. Pada penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk menunjang variabel dependent dalam penelitian yaitu kedisiplinan belajar. Dimana peneliti akan menggunakan beberapa sumber data tertulis yang berkaitan dan relevan dengan penelitian. Seperti, tata tertib sekolah, absensi, dan lain-lain di SMP Islam Al-Akbar Singosari.

I. Analisis Data

Sebuah proses dari usaha untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Peneliti menggunakan bantuan aplikasi program *SPSS 18.0* untuk membantu perhitungan dalam menganalisis data. Teknik analisis yaitu kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda.

⁷⁴ M.B. Gainau, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2016), 117–18, <https://books.google.co.id/books?id=L40pEAAAQBAJ>.

Setelah terkumpul data, maka langkah selanjutnya yaitu menganalisis data dalam penelitian ini digunakan teknik statistik parametrik dengan menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun perhitungannya yakni menggunakan bantuan SPSS 18.0 untuk menjawab ada tidaknya hubungan proteksi dan afeksi orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas VIII SMP Islam Al-Akbar Singosari Malang. Adapun tahapan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Dalam analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik merupakan syarat statistik yang harus dipenuhi untuk mengevaluasi kelayakan model regresi. Sebelum analisis data regresi dapat dilakukan, terlebih dahulu penelitian harus dibebaskan dari beberapa uji asumsi klasik.⁷⁵

a. Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji model regresi, apakah variabel pengganggu (residual) memiliki distribusi normal. Pada uji normalitas ini, hasil uji harus terdistribusi normal, karena diasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal untuk uji t dan uji f. untuk menghindari kesalahan dalam menentukan persepsi dari hasil membaca grafik, maka untuk uji normalitas perlu ditambahkan uji statistik dengan statistik nono-parametrik Kolmogorov Smirnov (K-S). Dimana H_0 , nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data residual

⁷⁵ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 114, https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Kuantitatif/A6fRDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=uji+asumsi+klasik&pg=PA114&printsec=frontcover.

terdistribusi normal dan H_a , dengan $\text{sig} \leq 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.⁷⁶

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki korelasi yang sempurna atau tinggi dengan model regresi. Nilai toleransi dan Variant Inflation Factor (VIF) dapat digunakan untuk menentukan metode penentuan multikolinearitas. Pada uji multikolinearitas ini prinsip pengambilan keputusannya adalah multikolinearitas terjadi apabila nilai tolerance < dari 0,10 dan nilai VIF > dari 10, sedangkan multikolinearitas tidak terjadi bila nilai tolerance > dari 0,10 dan nilai VIF < 10.⁷⁷

c. Uji Auto Korelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya) untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan uji Durbin Watson (DW) dengan keterangan, $0 < d < d_l$ (maka tidak terdapat autokorelasi positif dan keputusannya ditolak), $d_l < d < d_u$ (maka tidak ada autokorelasi positif dan keputusannya no decision), $4 - d_l < d < 4$ (maka tidak ada autokorelasi negatif dan keputusannya ditolak), $4 - d_u < d < 4 - d_l$ (maka tidak ada autokorelasi negatif dan keputusannya no

⁷⁶ Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 137–38,

https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Riset_Penelitian_Kuantitatif_Pene/W2vXDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=uji+normalitas+penelitian&pg=PA137&printsec=frontcover.

⁷⁷ Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosial*. (Yogyakarta: Parama Publishing, 2015). 92

desicison), $du < d < 4 - du$ (maka tidak ada autokorelasi positif atau negatif dan keputusannya tidak ditolak)

2. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda adalah regresi linear dimana sebuah variabel terikat (variabel Y) dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas (variabel X). Analisis regresi berganda ini digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independent sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Sugiono dan Eri Wibowo mengemukakan bahwa "Analisis regresi ganda adalah analisis yang digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud meneliti dengan menggunakan variabel independen yang diteliti berjumlah minimal dua". Rumus regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

X₁ X₂ = Variabel independen

a = Konstanta

b₁ b₂ = koefisien regresi variabel independen

e = *error*

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Tujuan dari uji statistik individual yang dikenal sebagai uji parsial adalah untuk memastikan bagaimana setiap variabel bebas

(proteksi dan afeksi orang tua) mempengaruhi variabel terikat disiplin belajar. Dapat disimpulkan bahwa signifikan jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Pada uji t ini Pada tahap uji ini dilakukan untuk mengetahui didapatnya model regresi independen secara parsial berpengaruh yang relevan terhadap variabel dependen. Taraf signifikan yang dapat digunakan yaitu sebesar 5% atau 0,05, dengan menggunakan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi

n : jumlah data .⁷⁸

Tahap selanjutnya yakni membandingkan nilai T_{hitung} dan T_{tabel} apakah (H_0) atau (H_a) dapat diterima atau ditolak, dengan ketentuan yaitu:

- 1) Signifikansi $t > 0.05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) diterima, hipotesis alternatif (H_a) ditolak berarti tidak ada pengaruh antara variabel X dan Y
- 2) Signifikansi $t \leq 0.05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak, hipotesis alternatif (H_a) diterima berarti ada pengaruh antara variabel X dan Y

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara keseluruhan signifikan secara bersama-sama dalam

⁷⁸ Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS (Contoh Kasus dan Pemecahannya)*. (Yogyakarta: Andi, 2004). 87

mempengaruhi variabel dependen. Dan dalam proses perhitungannya peneliti menggunakan bantuan computer program *SPSS 18.0*. Adapun untuk mencari Fhitung digunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{K}}{\frac{1 - R^2}{n - k - 1}}$$

Dimana:

F = F_{hitung}

R² = Koefisien determinan

k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sample atau responden

Jika nilai signifikansi > 0,05 atau t_{hitung} < f_{tabel}, maka Ho diterima dan Ha ditolak, hal ini berarti tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Dan jika nilai signifikansinya < 0,05 f_{hitung} > f_{tabel}, maka Ho ditolak dan Ha diterima, hal ini berarti terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Merupakan tahapan dasar yang diselesaikan oleh peneliti dengan mencari persoalan yang akan diteliti. Setelah itu, merumuskan masalah dan memilih variabel sesuai dengan teori yang relevan. Tahap selanjutnya adalah peneliti menentukan tujuan yang terkait dengan objek dan tempat yang akan menjadi sasaran penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Tahapan ini merupakan tahapan proses dimulainya penelitian. Metode dan jenis penelitian, sumber data, dan jumlah partisipan dalam penelitian semuanya telah ditentukan sebelumnya selama tahap penelitian ini. Peneliti kemudian memberikan identifikasi terhadap variabel penelitian, sehingga memungkinkan terciptanya instrumen yang sesuai. Adapun instrumen yang di sajikan atau digunakan nantinya oleh peneliti adalah pernyataan-pernyataan yang berupa angket. Ketika angket sudah dibuat, angket tersebut akan diberikan kepada responden penelitian yaitu siswa kelas VIII SMP Al-Akbar untuk membantu peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan. Selain itu, peneliti memperoleh data melalui dokumentasi terkait penelitian.

3. Tahap Akhir

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data yang diperlukan, tahap berikutnya yaitu tahap akhir dimana pada tahapan ini dilakukan tahap mengolah data dengan melakukan perhitungan skor dari hasil jawaban responden mengisi angket yang telah diisi. Peneliti kemudian akan menganalisis data dengan bantuan aplikasi statistik SPSS 18.0, setelah menyajikan rekap data dalam bentuk tabel. Analisis regresi linier berganda dengan prasyarat uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, uji t, dan uji f digunakan untuk analisis data. Peneliti akan menyajikan temuan penelitian dengan sangat rinci setelah analisis selesai dalam bentuk deskripsi hasil dari data yang telah diolah dan dianalisis serta menarik kesimpulan terkait temuan penelitian.

BAB IV

PAPARAN DAN HASIL DATA

A. Paparan Data

1. Profil SMP Islam Al-Akbar Singosari Malang

Nama Sekolah : **SMP ISLAM AL AKBAR SINGOSARI**

NPSN : 20564245 NSS: 202051828001

Alamat : Jl. Diponegoro RT.05/RW.02 Ardimulyo Singosari
Malang

No. Telepon : (0341) 450166

E-mail : smptialakbar@gmail.com

Tahun Beroperasi : 2009

Status Sekolah : Terakreditasi B

Koordinat : Longitude 112.670690 Latitude - 7.870760

Nama Lembaga : Lembaga Pendidikan Islam Al Akbar

Nama Kepala Sekolah : MOHAMAD NURUL WAFI, M.Pd.

Nomor Telepon/HP : 081515304708

Kepemilikan Tanah

a) Status Tanah : SHM dan AJB

b) Luas Tanah : 2110 m² (SHM), 625 m² (AJB), 188 m²

2. Visi dan Misi

a. Visi

Unggul dalam prestasi, berwawasan *IPTEK* yang berlandaskan iman dan taqwa.

Indikator:

- 1) Unggul dalam prestasi: Mampu mengembangkan potensi dalam bidang akademik dan non akademik
- 2) Berwawasa *IPTEK*: Kreatif dan inovatif dalam ilmu pengetahuan dan teknologi
- 3) Berlandaskan iman dan taqwa: Berperilaku yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku

b. Misi

- 1) Mampu mengembangkan potensi dalam bidang akademik dan non akademik
- 2) Kreatif dan Inovatif dalam ilmu pengetahuan dan teknologi
- 3) Berperilaku yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Menanamkan penghayatan ajaran agama yang dianut dan budi pekerti sehingga warga sekolah mampu menghayati dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari

3. Keadaan Sekolah

Berikut merupakan data penggunaan ruang untuk kegiatan pembelajaran sekaligus data ruang, yang peneliti peroleh dari sumber data dokumentasi sekolah:

- a. Data Penggunaan Ruang Untuk Kegiatan Pembelajaran

Tabel 4.1

Data Kondisi Fasilitas Sekolah SMP Islam Al-Akbar

	Kondisi Tingkat Kerusakan				Jml.
	Jumlah	Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat	
Ruang Kelas	5	√			5
Menggunakan Lab IPA	1	√			1
Menggunakan Lab Komputer	1	√			1
Pinjam MIA 12	1	√			1

- b. Data Ruang

Tabel 4.2

Data Fasilitas Sekolah SMP Islam Al-Akbar

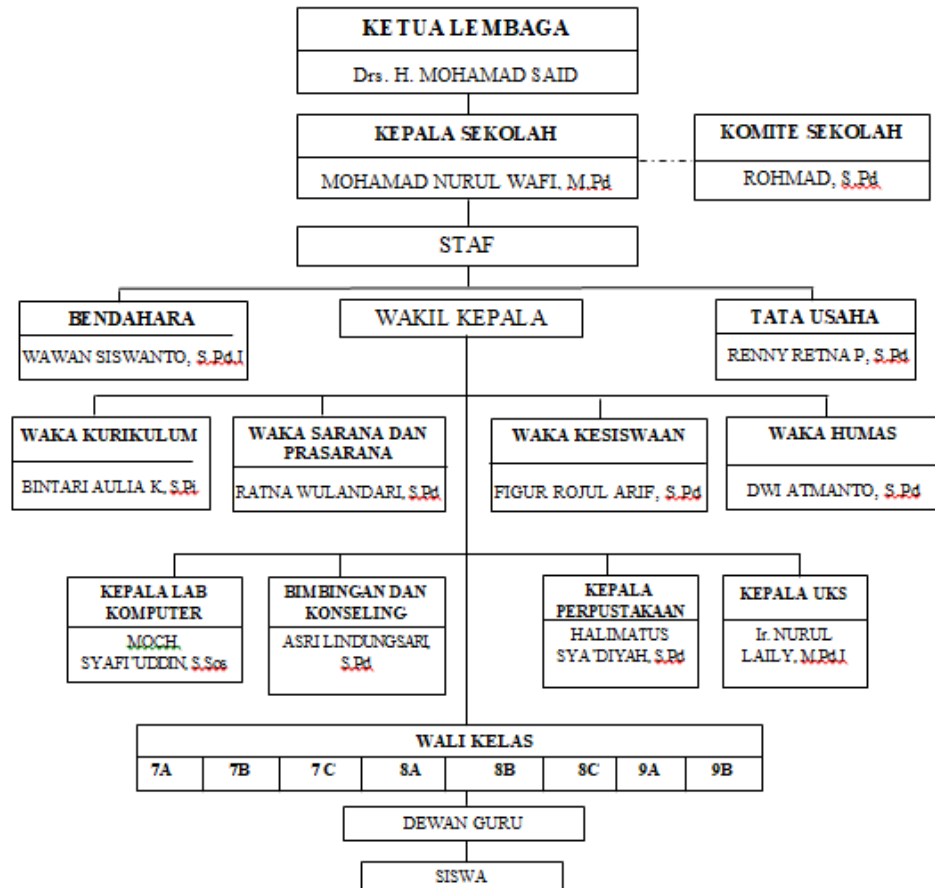
Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran (m ²)	Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran (m ²)
1. R. Kelas	5	7 x 9	5. Toilet Guru	1	2 x 1,8
2. Laboratorium IPA	1	7 x 9	6. Toilet siswa	3	1,3 x 1,5
3. Ruang TU	1	3 x 3	7. Ruang Kantor	1	2 x 7
4. Lab Komputer	1	6 x 3			

4. Struktur Organisasi

Suatu lembaga kependidikan tentunya mempunyai elemen kerja yang terbentuk dalam struktur organisasi. Dimana adanya struktur tersebut digunakan untuk menjelaskan bagaimana hubungan dan keterkaitan antar satu unit dengan unit lainnya. Berikut merupakan paparan dari struktur organisasi SMP Islam Al-Akbar Singosari:

Gambar 4.1

Struktur Organisasi SMP Islam Al-Akbar Singosari



5. Warga Sekolah

a. Guru dan Staff Sekolah

Berdasarkan hasil dokumentasi yang diperoleh peneliti bahwa terdapat guru dan staff sekolah di SMP Islam Al-Akbar Singosari dengan data sebagai berikut:

Tabel 4.3

Data Tenaga Pendidik dan Staff Sekolah SMP Islam Al-Akbar

No	Keterangan	Jumlah	Keterangan	Jumlah
1	Guru Tetap Yayasan	15	Petugas Kebersihan	1
2	Tenaga Administrasi	1	Petugas Keamanan	1

b. Peserta Didik

Tabel 4.4
Data Rombel Kelas SMP Islam Al-Akbar Singosari

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Pendaftar	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah Kelas (VII+VIII+IX)	
			Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Siswa	Rombel
1	2020/2021	79	79	3	60	2	52	2	191	7
2	2021/2022	110	107	3	76	3	61	2	244	8
3	2022/2023	90	84	3	106	3	74	2	264	8

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Data Variabel Proteksi Orang Tua

Hasil penelitian yang dilakukan melalui penyebaran angket dengan 94 responden yang terdiri dari kelas VIII A, B, dan C dengan tujuan untuk memudahkan dalam pengklasifikasian dari panjang kelas yang dihitung dengan cara melihat skor perolehan tertinggi 52 dan perolehan skor terendah 13 yang nantinya akan diklasifikasikan Diperoleh dari data angket yang memuat sebanyak 13 butir pertanyaan dan telah diolah.

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$$

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{52-13}{5} = 7,8 = 8$$

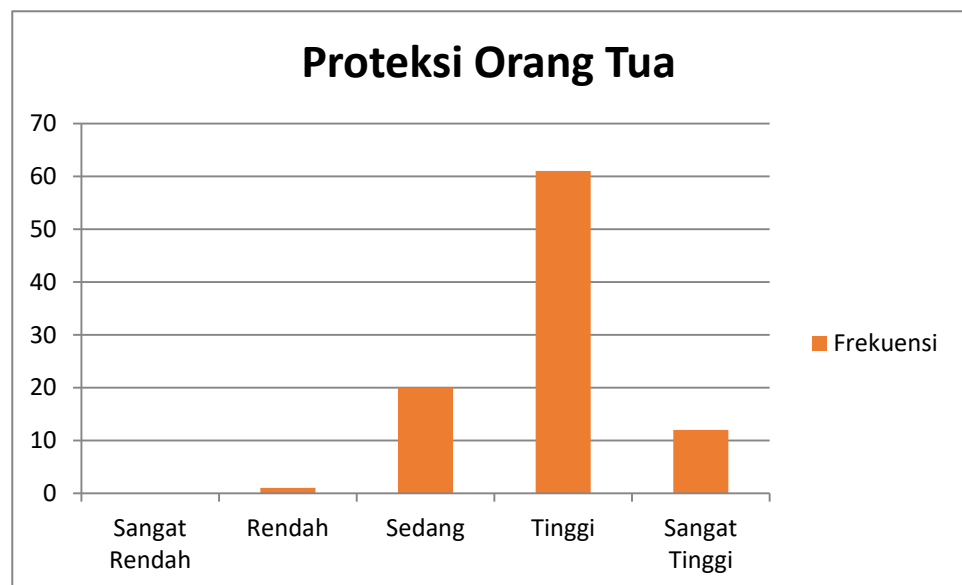
Tabel 4.5 Deskripsi Data Variabel Proteksi Orang Tua

Proteksi Orang Tua				
No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	13 – 20	Sangat Rendah	0	0%
2	21 – 28	Rendah	1	1%
3	29 – 36	Sedang	20	21%
4	37 – 44	Tinggi	61	65%
5	45 – 52	Sangat Tinggi	12	13%
Jumlah			94	100%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil data pada tabel 4.5 diatas, dari total 94 siswa yang mengisi angket, diketahui sebanyak 1 siswa dengan presentase 1% menyatakan memiliki proteksi orang tua rendah, sebanyak 20 siswa dengan presentase 21% menyatakan memiliki proteksi orang tua sedang, sebanyak 61 siswa dengan presentase 65% menyatakan memiliki proteksi orang tua tinggi, dan sebanyak 12 siswa dengan presentase 13% menyatakan memiliki proteksi sangat tinggi.

Gambar 4.2
Deskripsi Data Variabel Proteksi Orang Tua



2. Deskripsi Data Variabel Afeksi Orang Tua

Hasil penelitian yang dilakukan melalui penyebaran angket dengan 94 responden yang terdiri dari kelas VIII A, B, dan C dengan tujuan untuk memudahkan dalam pengklasifikasian dari panjang kelas yang dihitung dengan cara melihat skor perolehan tertinggi 56 dan perolehan skor terendah 14 yang nantinya akan diklasifikasikan Diperoleh dari data angket yang memuat sebanyak 14 butir pertanyaan dan telah diolah.

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$$

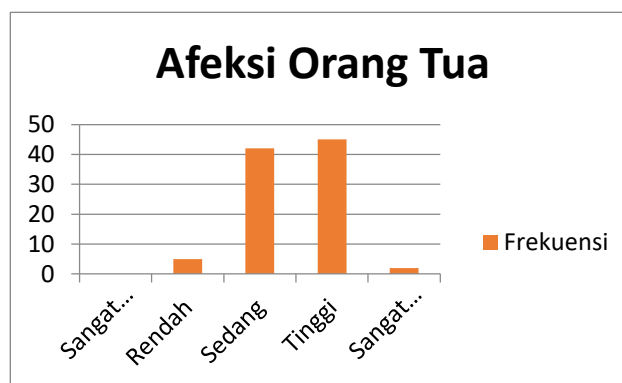
$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{56 - 14}{5} = 8,4$$

Tabel 4.6
Deskripsi Data Variabel Afeksi Orang Tua

Afeksi Orang Tua				
No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	14 – 22	Sangat Rendah	0	0%
2	23 – 31	Rendah	5	5%
3	32 – 40	Sedang	42	45%
4	41 – 48	Tinggi	45	48%
5	49 – 56	Sangat Tinggi	2	2%
Jumlah			94	100%

Berdasarkan hasil data pada tabel 4.6 diatas, dari total 94 siswa yang mengisi angket, diketahui sebanyak 5 siswa dengan presentase 5% menyatakan memiliki afeksi orang tua rendah, sebanyak 42 siswa dengan presentase 45% menyatakan memiliki afeksi orang tua sedang, Sebanyak 45 siswa dengan presentase 48% menyatakan memiliki afeksi orang tua tinggi, dan sebanyak 2 siswa dengan presentase 2% menyatakan memiliki afeksi orang tua sangat tinggi.

Gambar 4.3
Deskripsi Data Variabel Afeksi Orang Tua



3. Deskripsi Data Variabel Kedisiplinan Belajar Siswa

Hasil penelitian yang dilakukan melalui penyebaran angket dengan 94 responden yang terdiri dari kelas VIII A, B, dan C dengan tujuan untuk memudahkan dalam pengklasifikasian dari panjang kelas yang dihitung dengan cara melihat skor perolehan tertinggi 48 dan perolehan skor terendah 12 yang nantinya akan diklasifikasikan Diperoleh dari data angket yang memuat sebanyak 14 butir pertanyaan dan telah diolah.

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$$

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{48-12}{5} = 7,2$$

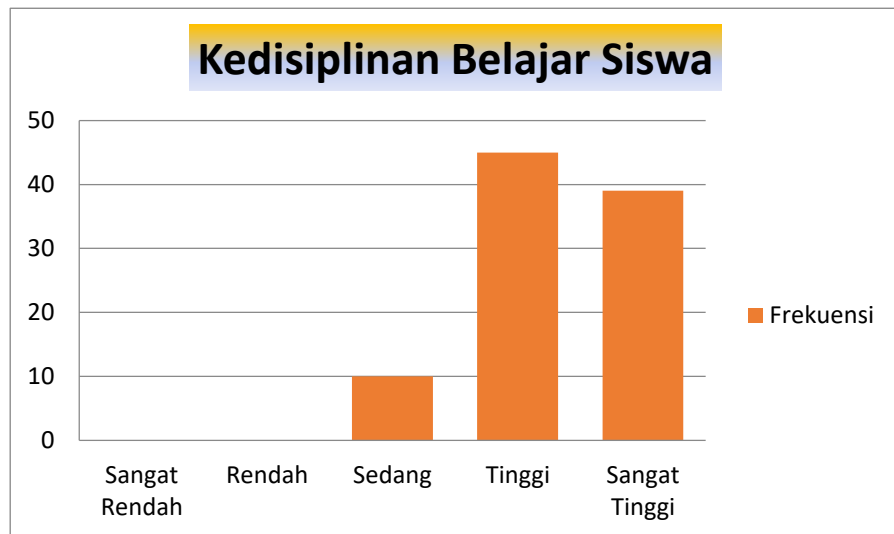
Tabel 4.7

Deskripsi Data Variabel Kedisiplinan Belajar Siswa

Kedisiplinan Belajar Siswa				
No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	12 – 18	Sangat Rendah	0	0%
2	19 – 25	Rendah	0	0%
3	26 – 33	Sedang	10	11%
4	34 – 40	Tinggi	45	48%
5	41 – 48	Sangat Tinggi	39	41%
Jumlah			94	100%

Berdasarkan hasil data pada tabel 4.7 diatas, dari total 94 siswa yang mengisi angket, sebanyak 10 siswa dengan presentase 11% menyatakan memiliki kedisiplinan belajar siswa sedang, Sebanyak 45 siswa dengan presentase 48% menyatakan memiliki kedisiplinan belajar tinggi, dan sebanyak 39 siswa dengan presentase 41% menyatakan memiliki kedisiplinan belajar sangat tinggi.

Gambar 4.4
Deskripsi Data Variabel Kedisiplinan Belajar



C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 4.8
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,64593893
Most Extreme Differences	Absolute	,067
	Positive	,067
	Negative	-,063
Kolmogorov-Smirnov Z		,647
Asymp. Sig. (2-tailed)		,797
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Perhitungan uji normalitas yang diolah dengan bantuan SPSS 18.0 didapati nilai residual 0,797. Dikarenakan nilai probabilitas $0,797 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.9
Uji multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	18,092	3,884		4,659	,000		
	Proteksi	,199	,109	,196	1,833	,070	,705	1,419
	Afeksi	,320	,090	,380	3,542	,001	,705	1,419

a. Dependent Variable: Kedisiplinan

Sumber : Data diolah

Hasil uji multikolinieritas yang dilakukan menggunakan SPSS 18.0 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari variabel bebas yaitu proteksi dan afeksi adalah sebesar $0,705 > 0,10$, maka tidak terjadi multikolinieritas dan nilai VIF dari variabel bebas yaitu proteksi dan afeksi adalah sebesar $1,419 < 10,00$, maka tidak terjadi multikolinieritas. Sehingga dapat disimpulkan model regresi pengaruh proteksi dan afeksi orang tua terhadap kedisiplinan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

3. Uji Auto Korelasi

Tabel 4.10
Uji Auto Korelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.514 ^a	.264	.248	3.68579	2.107

a. Predictors: (Constant), Proteksi dan Afeksi Orang Tua

b. Dependent Variable: Kedisiplinan Belajar

Sumber: Data diolah

Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini yaitu menggunakan pengujian *Durbin-Watson* dan diperoleh perhitungannya sebagai berikut:

$$N = 94$$

$$K = 2$$

$$d = 2,107$$

$$dL = 1,621$$

$$dU = 1,707$$

$$4 - dL = 4 - 1,621 = 2,379$$

$$4 - dU = 4 - 1,707 = 2,293$$

Diketahui bahwa nilai DW sebesar 2,107 kemudian dibandingkan nilai dari tabel signifikan 0,05 jumlah sampel sebanyak 94 dengan 2 variabel bebas. Hasil perhitungan Durbin-Watson dengan nilai DW lebih besar dari nilai dU dan nilai DW kurang dari nilai 4-dU atau $du < d < 4 - du$ maka diperoleh hasilnya $(1,707 < 2,107 < 2,293)$. Berdasarkan keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

D. Hasil Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.11
Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,092	3.884		4.659	.000
	Proteksi Orang Tua	.199	.109	.196	1.833	.070
	Afeksi Orang Tua	.320	.090	.380	3.542	.001
a. Dependent Variable: Kedisiplinan Belajar						

Sumber : Data diolah

Berdasarkan analisis pada tabel diatas maka didapatkan persamaan rumus sebagai berikut:

$$Y = 18,092 + (0,196 X1 + 0,380 X2) + e$$

Y = Rasionalitas kedisiplinan belajar

a = Konstanta

b = Koefesien regresi variabel bebas

X1 = Proteksi orang tua

X2 = Afeksi orang tua

e = error

Berdasarkan rumus regresi diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) yaitu sebesar 18,096 artinya Proteksi dan Afeksi orang tua 0, maka besarnya dalam kedisiplinan belajar mengalami peningkatan sebesar 18.096.
- b. Nilai standar koefesien dari Proteksi Orang Tua (X1) sebesar 0,196 dan Afeksi Orang Tua (X2) memiliki nilai sebesar 0,380.

Apabila nilai tersebut ditarik kesimpulan arah dari regresi positif berarti terjadi pengaruh positif Proteksi dan Afeksi Orang Tua terhadap kedisiplinan belajar.

- c. *Error* (e) yakni variabel independen yang lain di luar model yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Hasil Uji T

Tabel 4.12

Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,092	3.884		4.659	.000
	Proteksi Orang Tua	.199	.109	.196	1.833	.070
	Afeksi Orang Tua	.320	.090	.380	3.542	.001
a. Dependent Variable: Kedisiplinan Belajar						

Sumber : Data diolah

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan menggunakan pengolahan data SPSS Statistic 18.0, diketahui:

H1: Hipotesis pertama, variabel proteksi orang tua memiliki nilai signifikansi untuk pengaruh proteksi orang tua (X1) terhadap kedisiplinan belajar (Y) adalah sebesar $0,070 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} $1,883 < t_{tabel}$ 1,990. Sehingga dapat disimpulkan bahwa **Ha1 ditolak dan Ho1 diterima**, yang berarti tidak terdapat pengaruh proteksi orang tua (X1) terhadap kedisiplinan belajar (Y).

H2: Hipotesis kedua, variabel proteksi orang tua memiliki nilai signifikansi untuk pengaruh afeksi orang tua (X2) terhadap kedisiplinan belajar (Y) adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} $3,542 > t_{tabel}$ 1,990. Sehingga dapat disimpulkan bahwa **Ha2 diterima dan Ho2 ditolak**, yang berarti terdapat pengaruh afeksi orang tua (X1) terhadap kedisiplinan belajar (Y).

3. Hasil Uji F

Tabel 4.13

Uji F

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	442,752	2	221,376	16,296
	Residual	1236,237	91	13,585	
	Total	1678,989	93		
a. Predictors: (Constant), Afeksi, Proteksi Orang Tua					
b. Dependent Variable: Kedisiplinan Belajar					

Sumber : Data diolah

Berdasarkan output diatas yang telah diolah dan diuji dengan bantuan SPSS Statistic 18.0 diketahui nilai signifikasi untuk pengaruh proteksi (X1) dan Afeksi orang tua (X2) secara simultan terhadap kedisiplinan belajar (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} 16,296 $> F_{tabel}$ 3,10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa **Ha3 diterima dan Ho3 ditolak**, yang berarti terdapat pengaruh proteksi (X1) dan Afeksi orang tua (X2) secara simultan terhadap kedisiplinan belajar (Y).

E. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.14

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.585 ^a	.264	.248	3.68579
a. Predictors: (Constant), Afeksi, dan Proteksi Orang Tua				
b. Dependent Variable: Kedisiplinan Belajar				

Sumber : Data diolah

Berdasarkan output diatas diketahui nilai Rsquare sebesar 0,264. Hal ini mengartikan bahwa pengaruh proteksi (X1) dan afeksi orang tua (X2) secara simultan berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar (Y) adalah sebesar 26,4% dan sisannya sebesar 73,6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Proteksi Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa proteksi orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Islam Al-Akbar Singosari termasuk kedalam kategori tinggi. Hal ini diketahui melalui tabel hasil penelitian yang telah diolah, pada distribusi frekuensi variabel proteksi orang tua menunjukkan bahwasannya 1 siswa dengan persentase 1% memiliki proteksi orang tua dengan kategori rendah, 20 siswa dengan persentase 21% memiliki kategori sedang, 61 siswa dengan persentase 65% dengan kategori tinggi, dan 12 siswa dengan persentase 13% dengan kategori sangat tinggi. Jika dilihat diantara 94 siswa kelas VIII, maka rata-rata memiliki proteksi orang tua dalam kategori tinggi.

Berdasarkan hasil secara parsial melalui uji t, diketahui bahwa nilai sig. sebesar $0,07 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} \ 1,883 < 1,990$, sehingga dapat disimpulkan bahwasannya H_{a1} ditolak dan H_{o1} diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh proteksi orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa. sehingga dapat disimpulkan bahwasannya proteksi orang tua yang tinggi tidak terdapat bukti memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa.

Melihat dari kesimpulan penelitian yang telah dilakukan peneliti bahwasannya proteksi orang tua dalam penelitian ini tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap kedisiplinan belajar siswa, hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Wulan Sari dengan judul

“Pengaruh Pengawasan Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa dimasa Pandemi Covid 19”, dimana pada penelitian tersebut memperoleh hasil bahwasannya terdapat pengaruh yang signifikan yakni pengawasan orang tua terhadap disiplin belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS kelas VII di SMP Al-Falah Babelan. Hasil tersebut dibuktikan dengan perolehan nilai signifikansi $0,043 < 0,05$ dan Fhitung sebesar 4,449 menyatakan bahwasannya regresi tersebut signifikan, yang berarti benar membuktikan benar terdapat pengaruh.

Penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulfiya Ningsih, dkk. Dimana penelitiannya yang berjudul —Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Disiplin Anak Usia Dini di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, dalam penelitian tersebut disebutkan pola asuh orang tua diantaranya adalah pengawasan, dimana dalam penelitian ini pengawasan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap disiplin anak sebesar 4,19, dalam penelitian tersebut juga disimpulkan bahwasannya semakin tinggi atau baik pola asuh orang tua maka semakin baik pula disiplin anak.⁷⁹

Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya hasil penelitian ini yaitu melihat secara parsial proteksi orang tua tidak memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan belajar, bertolak belakang dengan beberapa hasil penelitian yang ada, dimana proteksi orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kedisiplinan anak, yang diperkuat juga dengan penelitian Cut Nya Dhin yang berjudul —Pengawasan Orang Tua Terhadap Tontonan Televisi dan

⁷⁹ Zulfiya Ningsih and Daeng Ayub, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Disiplin Anak Usia Dini di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak” 6, no. 3 (2022): 5779–80.

Pengaruhnya Terhadap Kedisiplinan Anak, dimana berdasarkan dari hasil penelitian yang senada ditemukan bahwasanya dalam penelitian tersebut memiliki sebagian isi yang sama dimana hasilnya tidak maksimalnya pengawasan orang tua akan memberikan pengaruh terhadap kedisiplinan anak. Sejatinya proteksi orang tua merupakan salah satu upaya atau bentuk perlindungan orang tua terhadap anak dari pengaruh-pengaruh negatif.⁸⁰

Akan tetapi dari penelitian ini, bukan serta merta menolak beberapa penelitian yang ada, akan tetapi beberapa faktor yang ada bisa menyebabkan terjadinya perbedaan hasil penelitian, sehingga dengan adanya hal tersebut, peneliti menyimpulkan sekaligus menyarankan bahwa orang tua tetap menjalankan perannya yaitu memberi proteksi terhadap kedisiplinan belajar anak karena secara simultan dalam penelitian ini proteksi yang dibarengi afeksi juga turut andil dalam mempengaruhi kedisiplinan belajar anak.

B. Pengaruh Afeksi Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa proteksi orang tua pada terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Islam Al-Akbar Singosari termasuk kedalam kategori tinggi. Hal ini diketahui melalui tabel hasil penelitian yang telah diolah, pada distribusi frekuensi variabel proteksi orang tua menunjukkan bahwasannya 5 siswa dengan persentase 5% memiliki proteksi orang tua dengan kategori rendah, 42 siswa dengan persentase 45% memiliki kategori sedang, 45 siswa dengan persentase 48% dengan kategori tinggi, dan 2 siswa dengan persentase 2% dengan kategori sangat tinggi. Jika

⁸⁰ Cut Nya Dhin, "Pengawasan Orang Tua Terhadap Tontonan Televisi dan Pengaruhnya Terhadap Kedisiplinan Anak," 1, 6 (2020): 145–47.

dilihat diantara 94 siswa kelas VIII, maka rata-rata siswa memiliki afeksi orang tua dalam kategori tinggi.

Berdasarkan hasil secara parsial melalui uji t, diketahui bahwa nilai sig. sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 3,542 < 1,990$, sehingga dapat disimpulkan bahwasannya H_a2 diterima dan H_o1 ditolak yang berarti terdapat pengaruh afeksi orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa. hasil penelitian ini membuktikan bahwa adanya pengaruh afeksi orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa. paparan data diatas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi afeksi orang tua akan memberikan pengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh yunita sari dkk, tentang “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa” yang mereka lakukan di MIS Nurul Arofah. Dimana penelitian tersebut menunjukkan bahwasannya nilai signifikansi $0,018 > 0,05$ maka H_o ditolak dan H_a diterima, sehingga dalam penelitian tersebut dinyatakan bahwasannya perhatian orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap disiplin belajar siswa. Besarnya sumbangan perhatian orang tua pada penelitian yang dilakukan yunita sari, dkk. Menunjukkan sumbangan pengaruh perhatian orang tua terhadap disiplin belajar siswa sebesar 10,1%.⁸¹

Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian relevan yang dilakukan oleh patta dan Hasan, dengan judul “Hubungan Perhatian Orang tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas Sekolah Dasar”. Dimana

⁸¹ Sari, Sihombing, and Pasaribu, “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa,” 900.

penelitiannya menunjukkan bahwasannya terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap disiplin belajar siswa dalam pembelajaran. Semakin baik perhatian orang tua yang diberikan, maka semakin baik pula disiplin belajar yang dimiliki siswa.⁸²

Sehingga pada penelitian ini membuktikan bahwasannya perhatian orang tua merupakan fokus atau konsentrasi orang tua yang mampu meningkatkan anak terutama dalam kebutuhan fisik maupun non fisik seperti halnya kedisiplinan belajar.⁸³ Kedisiplinan belajar merupakan usaha yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah lakunya melalui latihan dan pengalaman yang berkaitan dengan pengetahuan, sikap, dan perilaku. Kedisiplinan belajar dapat menjadi pengaruh terhadap hasil belajar dan akan sangat memberikan pengaruh positif bagi anak apabila dibiasakan. Oleh karena itu, dengan adanya penelitian ini yang menunjukkan bahwasannya perhatian orang tua memiliki pengaruh terhadap disiplin belajar anak yang dikuatkan dengan beberapa penelitian lain, maka sebagai orang tua hendaklah lebih menaruh perhatian terhadap proses belajar anak agar anak mempunyai kedisiplinan dalam belajar.

C. Pengaruh Proteksi dan Afeksi Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar

Berdasarkan dari hasil data yang telah diperoleh, dapat dilihat dari perhitungan yang telah dilakukan oleh peneliti melalui uji secara simultan atau uji F diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh proteksi orang tua (X1)

⁸² R. Patta and K. Hassan, "Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas V SD," 2, 2 (2022): 169–77.

⁸³ Sari, Sihombing, and Pasaribu, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa," 897.

dan afeksi orang tua (X2) terhadap kedisiplinan belajar (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 16,296 > F_{tabel} 3,10$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima yang berarti proteksi dan afeksi orang tua secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa. Adapun pada uji koefisien determinasi diperoleh hasil R_{square} sebesar 0,264. Hal ini mengartikan bahwa adanya pengaruh proteksi dan afeksi orang tua secara simultan terhadap kedisiplinan belajar adalah sebesar 26,4%.

Penelitian ini sesuai dengan apa yang dikatakan Hasnil aida dalam bukunya bahwasannya, pengawasan (proteksi) dan perhatian (afeksi) perlu yang berguna sebagai antisipasi yang dilakukan oleh anak terhadap pelanggaran-pelanggaran, karena pelanggaran merupakan suatu bentuk tidak adanya kedisiplinan. Sehingga sebagai orang tua tidak boleh acuh terhadap kedisiplinan anak, dikarenakan orang tua merupakan keluarga dan keluarga merupakan unit yang dapat menentukan masa depan anak.⁸⁴ Sehingga sebagai orang tua tidak boleh acuh dalam menjalankan perannya.

Sesuai dan sejalan dengan yang dikatakan Muslim dalam bukunya yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam”, diterangkan didalamnya bahwa orang tua dan anak saling memiliki pengaruh yakni kewajiban orang tua mendidik anak, dan kewajiban anak yaitu menghormati orang tuanya, didalam buku tersebut dijelaskan juga bahwasannya orang tua memiliki peranan mendidik keluarga yang mana diantaranya yaitu mendidik dengan kasih sayang dan pengawasan, karena peranan orang tua sebagai penentu

⁸⁴ Nasution, “Patologi Sosial & Pendidikan Islam Keluarga,” 140.

keberhasilan.⁸⁵ Diperkuat juga dengan penelitian Afrida, dkk. yang memberikan hasil bahwasannya keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kedisiplinan belajar.⁸⁶

Dalam hasil penelitian ini, dan beberapa buku lain yang memperkuat bahwasannya proteksi dan afeksi orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kedisiplinan belajar, meskipun hanya menunjukkan pengaruhnya sekian persen atau dalam penelitian ini hanya memiliki nilai pengaruh sebesar 26,4%, akan tetapi harus juga tetap harus diperhatikan karena bagaimanapun keduanya memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan belajar, dimana dalam penelitian ini juga dapat disimpulkan orang tua tidak hanya memberikan proteksi terhadap anak, melainkan proteksi yang dibarengi afeksi orang tua untuk membentuk kedisiplinan belajar. Jika oleh para orang tua hal kecil saja tidak menjadi perhatian, bagaimanakah dengan hal-hal besar yang memberi pengaruh terhadap anak, tidak hanya orang tua, guru juga harus turut memberikan proteksi dan afeksi terhadap para siswanya, mengingat guru merupakan orang tua kedua sang anak ketika di sekolah.

⁸⁵ *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, 74.

⁸⁶ Afrida Nesya Putri and Nastiti Mufidah, "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa," *ASANKA: Journal of Social Science And Education* 2, no. 1 (March 30, 2021): 142–46, <https://doi.org/10.21154/asanka.v2i1.3031>.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan paparan data, hasil, dan pembahasan tentang pengaruh proteksi dan afeksi orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Islam Al-Akbar Singosari, dapat disimpulkan bahwasanya:

1. Proteksi orang tua tidak memiliki pengaruh positif terhadap kedisiplinan belajar siswa secara signifikan. Penelitian ini memiliki tolak belakang yang tidak sesuai dengan beberapa penelitian terdahulu, akan tetapi tidak serta merta proteksi ini diabaikan, tetap harus diperhatikan karena bagaimanapun dalam penelitian ini proteksi yang dibarengi afeksi memiliki kontribusi dalam memberi pengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa.
2. Afeksi orang tua memiliki pengaruh positif terhadap kedisiplinan belajar secara signifikan. Sesuai dengan yang dikatakan patta dan hasan dalam penelitiannya, dan beberapa penelitian lain yang ada bahwasannya Semakin baik atau semakin tinggi perhatian orang tua yang diberikan, maka semakin baik pula disiplin belajar yang dimiliki siswa. Sehingga sangat pentinglah afeksi ini diperhatikan untuk mendukung terbentuknya kedisiplinan belajar yang akan memberi pengaruh terhadap kehidupannya.
3. Secara simultan proteksi dan afeksi orang tua berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa kelas VIII SMP Islam Al-Akbar Singosari. Sesuai 85

dengan yang dikatakan Muslim dalam bukunya dan Afrida, dkk. dalam penelitiannya bahwasannya proteksi dan afeksi orang tua memberikan pengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa. Sehingga para orang tua dan guru sebagai orang tua kedua seorang siswa turut membackup proteksi dan afeksi yang diberikan.

B. Saran

Berdasarkan diperolehnya kesimpulan dari penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut, kepada:

1. Tenaga Pendidik

Peneliti Peneliti mengharapkan pendidik dapat menjadi orang tua kedua bagi siswa ketika disekolah, tetap melakukan yang terbaik dalam menghadapi bagaimanapun keadaan siswa siswinya. Tetap memperthankan segala peraturan, segala kegiatan yang mampu meningkatkan kedisiplinan belajar siswa bahkan bisa lebih meningkatkannya. Melakukan proteksi dan afeksi terhadap siswa, mengingat keduanya merupakan salah satu faktor yang mendorong kedisiplinan belajar siswa.

2. Lembaga Sekolah

Peneliti mengharapkan lembaga sekolah yang dimana berperan sebagai wadah bagi masyarakat untuk memperoleh informasi pengetahuan dan perbaikan, perubahan, atau perkembangan perilaku bagi sang anak, sehingga lembaga sekolah hendaknya dapat memfasilitasi apa yang diharap dan dibutuhkan oleh orang tua, hendaknya juga melakukan komunikasi dua arah antara guru dan para orang tua siswa terkait

perkembangan siswa pada saat pembelajaran. Selain itu peneliti berharap 86 lembaga sekolah mampu meningkatkan kualitas sekolah dengan mempertahankan ataupun menerapkan peraturan sekolah dengan adil dan tegas untuk mendorong dan menjadikan siswa yang mempunyai kedisiplinan belajar yang baik.

3. Untuk Orang Tua

Peneliti mengharapkan bagi para orang tua siswa mampu lebih memperhatikan perannya kepada anak, mengingat orang tua merupakan madrasah pertama yang sangat mempengaruhi perkembangan sikapnya, seperti halnya kedisiplinan belajar siswa, karena kedisiplinan akan dapat mempengaruhi hasil belajar dan kebiasaan yang baik akan dapat memberi pengaruh positif terhadap kehidupan anak. Mengingat proteksi dan afeksi orang tua memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan belajar, Sehingga peran orang tua dalam menemani proses belajar anak sangat dibutuhkan. Hendaknya bagi orang tua juga tidak memasrahkan begitu saja tanggung jawab anaknya terhadap guru, karena apabila hanya salah satu pihak yang bergerak, tidak ada kerjasama diantaranya, maka orang tua tidak bisa menyalahkan begitu saja terhadap guru karena pasti, seorang guru akan berusaha maksimal dalam mendidik siswanya. Sehingga, agar tujuan dan harapan berjalan dengan baik orang tua harus memiliki kesadaran terhadap perannya.

4. Untuk Siswa

Peneliti mengharapkan siswa dapat lebih semangat lagi dalam disiplin belajar yakni meskipun terbilang masih memerlukan peran orang

tua siswa hendaknya tetap berusaha untuk menjadi pribadi yang disiplin, 87 menaati peraturan yang ada demi kebaikan sekolah dan individunya sendiri, maupun orang tua karena dengan disiplin pasti akan mendapatkan buah yang positif terhadap kehidupan.

5. Untuk Peneliti lain

Peneliti mengharapkan kepada para peneliti lain, untuk mampu lebih mengembangkan penelitian dengan baik, jika ingin melakukan penelitian dengan studi kasus yang sama, hendaknya dapat mengembangkan penelitian tersebut dengan baik. Bisa mengembangkan instrument yang digunakan mengukur, sehingga menjadi instrument atau alat ukur yang lebih bagus, yang secara konsisten dapat membuktikan pengaruh antar variabel tersebut. Pada poin pertama dibuktikan bahwasannya proteksi tidak memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan belajar, hal tersebut bisa dikaji ulang dikarenakan peneliti mengembangkan dari indicator yang ada dan baru dua kali diuji cobakan. Peneliti juga bisa mengembangkan antar variabel yang pengaruhnya tidak hanya dilihat dari sudut pandang siswa, bisa juga dilihat atau diketahui secara kompleks, melalui guru, orang tua, dan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Arif, Tarman. 2022. *Cerpen Berbasis Nilai Karakter*. 1st ed. Haura Utama
https://www.google.co.id/books/edition/Cerpen_Berbasis_Nilai_Karakter/56KSEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=pengertian+disiplin+belajar&pg=PA51&printsec=frontcover.
- Abdullah, Ma'ruf. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 1. Yogyakarta: Aswaja Pressindo. blob:<https://web.telegram.org/990ace61-ad7e-4d00-a6e4-4b72d18d8c06>.
- Abduloh, Suntoko, Tedi Purbangkara, and Ade Abikusna. 2022. *Peningkatan dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta didik*. 1. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Agustin, Nella, and dkk. 2021. *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa*. Yogyakarta: UAD Press.
- Akmaluddin, and B. Haqiqi. 2019. "Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri Cot Keu Enung Kabupaten Aceh Besar (Studi Kasus)" 5: 1–12. <https://doi.org/10.3314/jes.v5i2.467>.
- Anwar, Shabri Shaleh, and Masyunita. 2016. "Pendidikan Keluarga Pendekatan al-Quran dan Hadits," 339. Yayasan Doa Para Wali.
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Peraturan dan Tata Tertib*. Jakarta: Reneika Cipta.
- Darmadi, H. 2017. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Darmono, and dkk. 1994. *Pembinaan Disiplin Di Lingkungan Masyarakat Kotamadya Medan*. Jakarta: Depdikbud.
- Dhin, Cut Nya. 2020. "Pengawasan Orang Tua Terhadap Tontonan Televisi dan Pengaruhnya Terhadap Kedisiplinan Anak," 1, 6.
- Duli, Nikolaus. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Kuantitatif/A6fRDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=uji+asumsi+klasik&pg=PA114&printsec=frontcover.
- Endaryono, Bakti Toni, Qowaid Qowaid, and Robihudin Robihudin. 2020. "Pola Asuh Pendidikan Pesantren Terhadap Perkembangan Afektif Anak di Pondok Pesantren Al Qohhadiyah Kabupaten Bogor." *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 18, no. 3: 314–25. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v18i3.785>.
- Fitri, Sofia Ratna Awaliyah, and Tanto Aljauharie Tantowie. 2017. "Nilai-Nilai Pendidikan Kedisiplinan Dalam Al-Qur'an Surat Al-'Ashr Ayat 1-3 Menurut Tafsir Al-Maraghi" 2, no. 1.
- Gainau, M.B. 2016. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: PT Kanisius. <https://books.google.co.id/books?id=L40pEAAAQBAJ>.

- Garlans Sina, Peter. 2016. *The Inspiration of Learning*. Bogor: Guepedia.
- Haqqi, Boy. 2019. "Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar (Studi Kasus)." *Journal of Education Science*. <http://www.jurnal.uui.ac.id/index.php/jes/article/view/467/204>.
- Hardani. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu. blob:<https://web.telegram.org/35509786-dd06-4e2f-afb1-be3ea401998b>.
- Hastati, Sri, Abdul Wahid, and Nur Afni. 2019. *Konsep Dasar IPS*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Hawadi, Lydia Freyani. 2021. *Psikologi Pendidikan: Perspektif Barat & Islam*. Jakarta: UI Publishing.
- Hidayat, Aziz Alimul. 2021. *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Reliabilitas*. 1. Surabaya: Health Books Publishing.
- Indra, Hasbi. 2017. *Pendidikan Keluarga Islam Membangun Generasi Unggul*. Yogyakarta: Deepublis.
- Karim, Abdul. 2015. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Pati: STAIN Kudus Press.
- Khoironi, and Mashdaria Huwaina. 2021. *Peningkatan Kelentingan Nilai-Nilai Shalat Pada Anak Usia Dini*. Surabaya: Cipta Media Nusantara. https://www.google.co.id/books/edition/PENINGKATAN_KELENTINGAN_NILAI_NILAI_SHAL/IZVGEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=afeksi+orang+tua&pg=PA35&printsec=frontcover.
- Kobandaha, Istianah Masruroh. 2019. "Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Karakter". 1, 14.
- . 2019. "Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Karakter." *Irfani: Jurnal Pendidikan Islam* 15.
- . 2019. "Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Karakter." *Journal of Islamic Education*, 1, 14.
- . 2019. "Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Karakter," n.d., 12.
- Latifah, Atik. 2020. "Peran Lingkungan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini." (JAPRA) *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)* 3, no. 2: 101–12.
- Mandailina, Vera, and Dewi Pramita. "Uji Hipotesis Menggunakan Software Jasp Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Teknik Analisa Data Pada Riset Mahasiswa," n.d., 8.
- Masykur, Achmad M. 2019. "Persepsi Terhadap Keberfungsian Keluarga dan Juvenile Delinquency Pada Remaja Siswa SMA." *Jurnal Wacana*, 1, 11.
- Mulianto, Sindu, Eko Ruddy Cahyadi, and Muhammad Karebet Widjajakusuma. 2006. "Panduan Lengkap Supervisi Diperkaya Perspektif Syariah." In *Disiplin Kerja*. Jakarta: PT Elex Media Komputundo.

- Munthe, Imya Sinsi, and Santoso Tri Raharjo. 2018. "Pemenuhan Kebutuhan Afeksi Pada Anak (Peningkatan Kemandirian Dan Kepercayaan Diri Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak - LKSA)." *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial* 1, no. 2: 119. <https://doi.org/10.24198/focus.v1i2.18276>.
- Musbikin, Imam. 2021. *Pendidikan Karakter Disiplin*. Nusa Media.
- . 2019. *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)*. 1. Bandung. https://www.google.co.id/books/edition/Penguatan_Pendidikan_Karakter/TjRgEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=faktor-faktor+yang+mempengaruhi+kedisiplinan+belajar&pg=PA87&printsec=frontcover.
- Musfiqon. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- . 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Muslim. 2020. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Deepublish. https://www.google.co.id/books/edition/Pengaruh_Perhatian_Orang_Tua_Terhadap_Pr/hiEWEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=kewajiban+orang+tua+terhadap+anak+dalam+islam&pg=PA74&printsec=frontcover.
- Musthofa, Moh Edy. 2020. "Perilaku Over Protective Orang Tua dengan Penyesuaian Diri Remaja di SMA Negeri 1 Wiradesa." *IJIP : Indonesian Journal of Islamic Psychology* 2, no. 2: 242–66. <https://doi.org/10.18326/ijip.v2i2.242-266>.
- Nasution, Asnil Alda. 2019. "Patologi Sosial & Pendidikan Islam Keluarga." Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Ningsih, Zulfiya, and Daeng Ayub. 2022. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Disiplin Anak Usia Dini di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak" 6, no. 3.
- Nukhulaly N., A. 2020. "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMPN 1 Leihitu Kabupaten Maluku Tengah," 2, 1.
- Nurdin. 2012. "Manajemen Pengembangan Sekolah Dasar Berbasis Pendidikan Karakter Bangsa." *Neliti.com*, 2, November, 159–66.
- Nurdin, Ismail, and Sri Hartati. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Pakhpan, Andrew fernando, Adhi Prasetyo, Edi Surya Negara, and dkk. 2021. *Metodologi Penelitian Ilmiah*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Patta, R., and K. Hassan. 2022. "Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas V SD," 2, 2.
- Pratiwi, Noor Komari. 2017. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

- Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang.” *Pujangga* 1, no. 2 (November 29): 31. <https://doi.org/10.47313/pujangga.v1i2.320>.
- Priadana, Sidik, and Denok Sunarsih. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books.
- Priyatna, Surya Eka. 2020. “Analisis Statistik Sosial Rangkaian Penelitian Kuantitatif Menggunakan SPSS.” In *Pengujian Reliabilitas Instrumen*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Purnomo, Chessa Ario Jani. 2019. “Kejahatan Persetubuhan Terhadap Anak Argumentasi Konsep Dualistis Pertanggungjawaban Hukum Pidana” 10: 22.
- Putri, Afrida Nesya, and Nastiti Mufidah. 2021. “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa.” *ASANKA: Journal of Social Science And Education* 2, no. 1 (March 30): 133–48. <https://doi.org/10.21154/asanka.v2i1.3031>.
- . 2021. “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa.” *ASANKA: Journal of Social Science And Education* 2, no. 1 (March 30,): 133–48.
- Riyanto, Slamet, and Aglis Andhita Hatmawan. 2020. *Mtode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemmn, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rohman, Fagholi, and Maria Ismail. 2019. “Pola Asuh Orang Tua Pegunungan Terhadap Anak Dalam Keluarga Suku Tengger : Studi Di Dusun Krajan Argosari Lumajang.” *An-Nisa' : Jurnal Kajian Perempuan dan Keislaman* 12, no. 2 (October 27): 292–311. <https://doi.org/10.35719/annisa.v12i2.20>.
- Rutifah, and Priyono. 2022. “Resonansi Pemikiran 20 ‘Pelangi Pemikiran Berbagai Bidang untuk Peningkatan Pembelajaran Geografi.’” In *Disiplin Belajar Kunci Menuju Prestasi*, 1st ed. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Sada, Heru Juabdin. 2015. “Konsep Pembentukan Kepribadian Anak Dalam Perspektif Al-Qur’an (Surat Luqman Ayat 12-19).” *Jurnal Pendidikan Islam* 6.
- Samirah. 2014. “Korelasi Perhatian Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen”.
- Sandu, Siyoto, and M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sari, Yunita, Lisbet N. Sihombing, and Eva Pasaribu. 2022. “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa,” 3, 12.
- Sinsi Munthe, Imya, and Santoso Tri Raharjo. 2018. “Pemenuhan Kebutuhan Afeksi Pada Anak (Peningkatan Kemandirian Dan Kepercayaan Diri di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak - LKSA).” *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1, 1.

- Siregar, Syofian. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. 1. Jakarta.
- SMPNegeri, Guru. 2016. "Peranan Orang Tua Terhadap Anak Dalam Menonton Televisi Yang Bermanfaat Bagi Perkembangan Moral Anak" no. 02: 8.
- Sobri, Muhammad. 2020. "Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar." In *Pengembangan kedisiplinan anak*. 1. Praya: Guepedia.
- Sudaryono. 2021. *Statistik I Statistik Deskriptif untuk Penelitian*. 1. Yogyakarta: ANDI, 2021. https://www.google.co.id/books/edition/Statistik_I/sn4-EAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=pengertian+skala+likert&pg=PR4&printsec=frontcover.
- Sugeng, Bambang. 2022. "Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)," 513. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiono, Noerdjanah, and Afrianti Wahyu. 2020. "Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation." *Jurnal Keterampilan Fisik* 5, no. 1 (May 4): 55–61. <https://doi.org/10.37341/jkf.v5i1.167>.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 19. Bandung: Alfabeta, CV. blob:<https://web.telegram.org/8c2654fa-c6ce-49c7-8d74-558c5c0e45d7>.
- Sukmanasa, E. 2016. "Hubungan antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial," 1, 7.
- Sulistiyono, Joko. 2022. *Buku Panduan Layanan Konseling Kelompok Pendekatan Behavioral Untuk Mnegatasi Kedisiplinan Masuk Sekolah*. Praya: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penulisan Indonesia.
- Syafrudin. 2005. "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMAS Taman Mulia" 9.
- Syukur, Muhammad, Andi Dody May, and Putra Agustang. 2022. "Persepsi Orang Tua Tentang Kelanjutan Pendidikan Anak Ke Perguruan Tinggi Di Desa Samaturue Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai" 2.
- Tola, St Fatimah, and Nurdin Nurdin. 2017. "Strategi Pemenuhan Kebutuhan Hidup Single Parent." *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 3, no. 1 (February 28). <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v3i1.511>.
- Ulwan, Abdullah Nasih. 1992. *Kaidah-Kaidah Dasar (Pendidikan Anak Menurut Islam)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- . 1995. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. 1. Jakarta: Pustaka Amani.
- Unaradjan, Dominikus Dolet. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Unika Atma Jaya.
- Yuliantika, Siska. 2017. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, dan XII di SMA BHAKTI YASA SINGARAJA Tahun Pelajaran 2016/2017." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 9, no. 1 (June 9): 35. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i1.19987>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

(Uji Coba Angket Penelitian)

Angket atau Kuisioner

Pengaruh Proteksi dan Afeksi Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Islam Al-Akbar Singosari

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulis data diri anda pada tempat yang telah tersedia!
2. Bacalah angket penelitian ini dengan seksama!
3. Berilah tanda cheklist (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan dan keyakinan anda!
4. Apabila telah selesai, mohon segera kembalikan lembar angket!
5. Selamat mengisi, terima kasih atas partisipasi pada penelitian ini!

Petunjuk pengisian:

Berikan respon dengan cara memberikan tanda cheklist (✓) pada kolom yang tersedia! Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 : Sangat Setuju (SS)
3 : Setuju (S)
2 : Tidak Setuju (TS)
1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

B. Identitas Pribadi

Nama :

No. Absen :

Kelas : A / B / C

ANGKET PROTEKSI ORANG TUA (Uji Coba)

No .	Indikator	Butir Instrumen	Jawaban			
			SS	S	TS	STS
A.	Melindungi fisik	Orang Tua saya mengantar saya ketika berangkat sekolah				
		Orang tua saya menjemput saya ketika pulang sekolah				

	Melindungi ekonomi	Orang tua memberikan uang saku yang cukup kepada saya				
		Orang tua saya membayar SPP sekolah tepat waktu				
	Melindungi moral	Orang tua saya membiarkan saya ketika saya membuat onar di sekolah				
		Orang tua saya mengingatkan saya untuk menjaga sikap ketika di sekolah				
B.	Mengontrol kegiatan di luar rumah	Orang tua membatasi jam malam saya				
		Orang tua mengawasi pergaulan saya di lingkungan sekitar				
	Mengontrol kegiatan didalam rumah	Orang tua tidak memperbolehkan melakukan apa yang saya ingin lakukan				
		Orang tua saya menuntut saya untuk belajar walaupun dihari libur.				
C.	Melindungi anak dari rasa kurang aman	Orang tua menyembunyikan masalah yang terjadi pada keluarga				
		Orang tua meyakinkan saya bahwa sesuatu yang saya hadapi akan baik-baik saja				
		Orang tua memberikan kebebasan kepada saya untuk bertindak semau saya				
D.	Memberi nasihat	Orang tua saya mengajarkan saya untuk berbuat baik				
		Orang tua saya mengingatkan saya ketika yang dilakukan tidak baik				

ANGKET AFEKSI ORANG TUA (Uji Coba)

No.	Indikator	Butir Instrumen	Jawaban			
			SS	S	TS	STS
A.	Adanya Pemusatan Psikis	Orang tua menanyakan kesulitan belajar yang saya alami				
		Orang tua memarahi saya ketika nilai saya jelek				
		Orang tua mengapresiasi ketika saya bisa membantu orang lain				

		Orang tua saya mengapresiasi berapapun nilai yang saya peroleh				
		Orang tua saya membandingkan saya dengan anak tetangga				
B.	Memberikan kontrol terhadap belajar siswa	Orang tua menanyakan tentang belajar saya setiap hari				
		Orang tua menegur jika saya malas belajar				
		Orang tua membantu saya mengatur jadwal belajar dirumah				
		Orang tua saya mengingatkan saya untuk mengerjakan tugas				
C.	Memberi dorongan belajar	Orang tua memberikan motivasi belajar kepada saya				
		Orang tua ikut menciptakan suasana belajar dirumah yang menyenangkan				
		Orang tua saya meluangkan waktu untuk menemani saya belajar				
D.	Menunjang keberhasilan belajar	Orang tua mengikutkan saya les (bimbingan belajar)				
		Orang tua saya membelikan buku-buku yang saya butuhkan dalam belajar				
		Orang tua membelikan saya peralatan sekolah yang saya butuhkan				

ANGKET KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA (Uji Coba)

No.	Indikator	Butir instrumen	Jawaban			
			SS	S	TS	STS
A.	Disiplin di dalam kelas	Saya melaksanakan jadwal piket di kelas				
		Saya tidak mendengarkan guru saat pembelajaran berlangsung				
		Saya menjaga ketertiban kelas				
		Saya berbicara sendiri ketika guru sedang menyampaikan materi pelajaran				
		Saya membawa buku pelajaran sesuai waktunya				
B.	Disiplin di	Saya memakai seragam				

	lingkungan sekolah	sekolah sesuai aturan & tata tertib				
		Saya datang ke sekolah tepat waktu				
		Saya sering keluar sekolah ketika jam pembelajaran berlangsung				
		Saya mengikuti upacara bendera dengan khidmat				
		Saya menghormati semua warga sekolah (guru, satpam, tukang kebun, staff) dimanapun				
C.	Disiplin di lingkungan rumah	Saya tetap belajar ketika di rumah				
		Ketika di rumah saya mengulang kembali pelajaran yang telah diajarkan				
		Saya berpamitan kepada orang tua sebelum berangkat sekolah				
		Saya tidak pernah belajar ketika berada di rumah				
		Saya bangun tidur tepat waktu				

Lampiran 2

Tabulasi Data Uji Validitas Instrumen Penelitian

No	Proteksi Orang Tua															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	(X1)
1	2	2	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	43
2	1	1	4	4	1	4	4	4	3	1	4	4	1	4	4	44
3	4	4	3	2	1	4	4	4	2	2	3	4	2	4	3	46
4	4	4	4	4	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	48
5	4	2	4	3	1	4	2	4	2	1	3	3	1	4	2	40
6	3	3	4	4	1	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	50
7	2	2	3	3	1	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	39
8	1	1	4	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	4	4	40
9	3	3	4	4	1	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	50
10	2	2	4	4	1	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	47
11	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	47
12	4	4	4	3	1	4	3	3	4	3	3	4	3	4	1	48
13	3	3	3	4	1	3	4	4	2	2	2	3	1	4	4	43
14	2	2	4	3	1	4	2	4	2	2	2	3	2	4	4	41
15	2	3	3	4	4	3	1	2	1	1	4	4	2	4	4	42
16	4	1	4	4	2	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	40
17	4	4	4	3	1	4	4	4	2	2	2	3	1	4	4	46
18	2	2	2	2	3	2	3	3	4	2	4	2	4	3	2	40
19	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	1	3	3	2	1	37
20	2	2	4	4	2	4	4	3	1	1	3	4	1	4	4	43
21	1	1	4	3	1	4	1	4	2	2	1	4	1	4	4	37
22	2	2	4	4	1	4	3	3	4	3	3	4	1	4	3	45
23	3	3	4	2	2	4	4	3	3	3	2	3	2	4	4	46
24	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	48
25	2	2	4	3	1	4	2	4	2	2	2	3	2	4	4	41
26	4	1	4	3	2	4	3	3	1	1	1	3	3	4	3	40
27	3	3	4	4	1	4	3	3	2	3	2	3	2	4	4	45
28	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	48
29	4	2	4	4	1	4	2	4	1	1	4	4	2	4	4	45
30	4	3	4	4	1	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	45
31	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	1	4	2	4	4	44
32	3	2	3	2	1	4	4	4	3	2	3	3	2	4	3	43
33	4	4	4	4	1	4	4	4	3	2	3	3	2	4	4	50
34	2	2	4	3	2	4	4	4	3	2	3	3	2	4	4	46
35	2	2	4	4	1	4	2	4	1	1	2	4	2	4	4	41
36	4	4	4	4	1	4	2	4	2	3	4	4	2	4	4	50
37	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	4	4	43

38	2	2	4	3	1	4	1	4	2	1	3	3	2	4	4	40
39	3	3	3	3	4	4	2	2	3	4	3	4	3	4	4	49
40	2	2	4	3	1	4	3	3	1	2	1	4	2	4	4	40
41	3	3	4	3	1	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	48
42	3	3	4	4	1	4	3	3	3	3	1	2	2	4	4	44
43	3	2	4	3	1	4	3	4	2	2	2	3	2	4	3	42
44	3	3	4	4	1	4	3	3	1	3	2	4	2	4	3	44
45	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	1	1	1	4	4	46
46	2	2	3	3	1	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	37
47	2	2	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	4	4	39
48	2	2	4	2	1	4	3	4	2	2	1	3	1	4	4	39
49	1	1	2	1	1	4	4	4	1	1	1	4	1	4	3	33
50	3	2	3	3	2	3	3	3	1	1	3	3	3	4	4	41
51	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	4	4	43
52	4	3	4	4	1	4	4	3	1	2	3	3	2	4	4	46
53	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	4	4	43
54	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	49
55	4	4	3	3	1	4	3	3	2	3	2	3	2	4	4	45
56	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	38
57	4	4	2	3	1	4	3	4	2	3	3	2	1	4	3	43
58	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	50
59	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	2	4	1	4	4	48
60	3	3	4	4	1	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	50
61	3	3	4	4	1	3	3	3	2	2	3	3	1	4	4	43
62	2	2	4	3	3	4	4	4	1	3	3	4	1	4	3	45
63	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	38
64	3	2	4	3	1	3	3	3	2	2	2	2	1	4	3	38
65	2	2	4	3	1	4	4	3	1	2	2	3	2	4	3	40
66	4	2	4	4	1	4	2	4	2	3	2	4	1	4	4	45
67	1	1	3	3	2	3	4	4	4	3	3	1	1	4	4	41
68	4	2	4	2	2	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	46
69	3	3	4	3	2	3	3	1	2	3	2	2	2	4	4	41
70	2	2	4	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	4	4	43
71	2	2	3	3	1	4	2	3	1	2	1	3	2	4	4	37
72	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	53
73	1	1	4	4	2	4	4	3	3	3	2	2	1	4	4	42
74	2	2	3	4	1	4	1	1	1	1	1	4	1	4	4	34
75	2	2	4	4	1	4	4	4	3	2	1	4	3	4	4	46
76	2	2	4	3	1	4	2	3	1	3	3	3	2	4	4	41
77	3	3	3	3	1	4	2	3	3	3	3	4	2	4	4	45
78	2	2	4	3	1	4	3	3	2	3	3	4	2	4	4	44
79	1	2	3	4	4	4	1	1	1	2	1	3	2	4	1	34
80	2	2	3	3	2	4	2	3	2	3	3	4	2	4	4	43

81	1	1	4	4	1	4	3	2	1	4	2	3	3	4	4	41
82	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	2	2	2	4	4	48
83	2	2	4	3	1	4	2	3	3	4	2	2	1	3	4	40
84	2	2	4	4	1	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	47
85	2	2	3	3	1	4	4	3	2	2	3	4	3	4	4	44
86	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	2	3	2	4	4	49
87	2	2	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	50
88	4	2	4	3	2	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	46
89	2	2	4	2	2	4	4	4	2	3	2	3	2	4	4	44
90	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	41
91	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	36
92	4	3	4	3	1	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	50
93	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	3	3	4	3	3	41
94	4	2	4	3	2	3	1	2	2	2	3	3	3	4	3	41

No	Afeksi Orang Tua															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	(X2)
1	3	2	3	4	2	3	3	2	4	3	3	1	2	3	3	41
2	4	1	2	3	1	3	2	4	4	4	4	2	1	4	4	43
3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	2	3	3	2	4	4	40
4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	45
5	3	1	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4	4	43
6	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	55
7	2	2	2	3	4	2	2	2	3	2	1	1	1	3	3	33
8	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	43
9	3	2	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	2	4	4	48
10	3	4	4	4	1	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	49
11	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	46
12	3	1	4	1	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	48
13	2	1	3	4	1	3	3	3	2	4	3	2	1	3	3	38
14	3	3	4	4	3	3	3	2	4	2	2	3	2	4	4	46
15	4	4	3	3	4	1	2	2	3	2	2	3	1	4	4	42
16	4	1	4	4	1	1	1	4	4	4	4	3	1	4	4	44
17	3	2	4	3	1	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	50
18	2	2	2	3	4	2	4	2	3	3	2	4	3	2	3	41
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
20	4	3	4	1	2	2	4	4	4	4	3	2	2	3	3	45
21	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	3	1	2	4	4	49
22	3	1	3	4	2	4	3	2	3	4	3	2	3	4	4	45
23	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	47
24	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	46
25	3	3	4	4	2	3	3	2	4	2	2	3	2	4	4	45

26	1	1	3	4	1	2	2	2	2	4	3	3	1	4	4	37
27	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	2	2	3	3	41
28	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	47
29	3	1	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	50
30	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	37
31	3	4	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	48
32	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	43
33	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	4	44
34	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	4	45
35	4	3	4	3	1	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	49
36	3	2	4	4	2	3	4	2	4	4	4	2	2	4	4	48
37	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	42
38	4	3	4	3	1	3	4	3	4	4	3	2	2	3	4	47
39	4	2	1	4	1	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	44
40	3	1	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	39
41	2	4	3	3	4	2	4	3	4	3	2	1	1	3	3	42
42	3	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	52
43	4	3	4	4	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	45
44	3	2	3	4	1	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	48
45	3	4	3	3	1	3	3	4	4	3	3	4	1	3	3	45
46	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	41
47	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	42
48	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	46
49	1	3	1	3	4	1	1	2	4	1	1	1	2	3	3	31
50	3	1	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	41
51	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	2	2	4	4	44
52	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	3	1	4	4	40
53	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	42
54	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	2	51
55	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	51
56	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	40
57	2	3	4	2	4	2	3	1	4	2	1	3	1	2	2	36
58	4	3	4	4	2	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	52
59	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	52
60	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	51
61	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	43
62	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	43
63	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	41
64	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	30
65	2	1	3	3	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	45
66	4	2	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	1	4	4	50
67	1	2	4	3	4	2	1	1	3	1	1	1	1	2	3	30
68	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	48

69	2	2	3	3	1	2	3	2	4	4	4	2	3	4	2	41
70	3	2	3	4	1	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	40
71	2	2	3	4	1	3	4	1	3	3	3	2	2	3	4	40
72	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	51
73	1	4	3	3	1	3	4	4	4	4	4	1	1	3	4	44
74	1	1	4	4	4	1	1	1	1	4	1	1	1	4	3	32
75	4	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	1	3	4	51
76	3	3	3	3	1	3	3	3	4	4	2	2	2	4	4	44
77	2	4	2	2	4	3	4	1	3	2	2	2	3	2	3	39
78	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	2	1	3	3	48
79	1	4	3	4	4	1	2	1	4	4	2	1	1	4	4	40
80	4	1	3	2	4	2	3	1	4	3	4	2	4	2	3	42
81	3	1	3	3	1	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	44
82	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	42
83	3	2	4	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	41
84	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	1	2	3	38
85	3	2	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	39
86	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	42
87	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	52
88	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	1	2	3	38
89	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	43
90	3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	40
91	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	37
92	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	1	2	4	3	48
93	4	2	3	3	1	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	46
94	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	40

No	Kedisiplinan Belajar Siswa															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	(Y)
1	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	40
2	3	1	4	1	4	4	3	1	4	4	4	4	4	1	4	46
3	4	3	2	3	4	4	4	1	3	4	3	2	4	1	3	45
4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	2	4	49
5	4	2	3	2	4	4	4	3	4	4	2	2	4	2	4	48
6	4	1	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	51
7	3	2	3	2	4	4	4	2	3	3	2	2	3	3	2	42
8	4	1	4	1	4	4	4	2	4	4	3	3	4	2	4	48
9	4	1	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	2	48
10	3	2	4	1	4	4	4	2	4	4	3	3	3	2	3	46
11	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	42
12	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	4	4	2	4	48
13	4	1	3	1	4	4	3	1	3	3	3	3	4	1	4	42

14	4	1	4	2	4	4	4	2	4	4	3	3	4	2	3	48
15	3	1	4	2	3	4	3	3	4	4	1	1	2	1	1	37
16	4	1	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	50
17	4	1	4	1	4	4	4	1	4	4	3	3	4	1	3	45
18	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	56
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
20	4	2	4	3	4	4	4	1	4	4	4	2	4	2	4	50
21	4	1	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	1	3	47
22	4	2	4	2	2	3	4	4	2	3	3	3	4	2	3	45
23	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	48
24	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	43
25	4	1	4	2	4	4	4	2	4	4	3	3	4	2	3	48
26	4	2	1	2	4	4	2	2	4	4	2	2	4	3	1	41
27	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	2	3	44
28	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	50
29	3	2	2	2	4	4	2	1	4	4	4	3	4	1	3	43
30	4	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	4	2	3	45
31	3	1	4	1	4	4	4	1	4	4	3	3	4	1	4	45
32	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	38
33	4	1	4	1	4	4	4	1	4	4	4	3	4	1	3	46
34	4	1	4	1	4	4	4	1	4	4	4	3	4	1	4	47
35	3	2	3	1	4	4	4	3	4	4	3	2	4	1	4	46
36	3	2	4	1	4	4	4	1	4	3	4	3	4	2	4	47
37	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	42
38	3	1	3	1	4	3	4	1	3	4	3	2	4	2	3	41
39	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	54
40	3	1	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	38
41	4	1	4	1	4	4	4	1	4	4	3	3	4	2	3	46
42	4	1	4	2	4	4	4	1	4	4	3	3	4	1	3	46
43	4	2	3	2	3	4	4	1	3	4	3	2	4	2	4	45
44	3	2	3	2	3	4	4	2	3	4	3	3	3	2	3	44
45	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	53
46	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	40
47	4	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	43
48	3	2	4	2	4	4	3	1	4	4	3	3	3	3	3	46
49	1	1	4	2	4	4	3	2	3	4	4	1	4	3	4	44
50	2	1	4	1	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	38
51	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	42
52	4	1	3	2	4	4	4	1	4	4	3	3	4	2	3	46
53	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	42
54	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	52
55	3	2	2	2	3	3	3	2	4	4	3	3	4	2	3	43
56	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	40

57	4	1	3	1	4	4	4	1	4	3	4	3	4	1	3	44
58	4	1	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	49
59	4	2	4	2	4	4	4	2	3	4	4	3	4	2	3	49
60	4	2	3	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	49
61	4	1	3	1	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	42
62	3	4	3	2	4	4	4	1	3	2	1	1	3	1	4	40
63	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	42
64	1	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2	4	3	4	40
65	4	2	3	2	4	4	3	1	3	4	4	2	4	2	3	45
66	4	1	2	1	4	4	3	1	4	4	3	2	4	2	4	43
67	4	2	1	2	3	4	4	1	3	3	3	1	1	3	4	39
68	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	52
69	4	2	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	52
70	4	2	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	50
71	4	1	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	51
72	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	43
73	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	51
74	1	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	4	45
75	4	1	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	3	48
76	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	4	1	4	43
77	3	1	4	2	3	4	4	1	4	4	2	2	4	2	4	44
78	4	4	3	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	48
79	1	1	1	1	1	4	4	3	2	3	4	4	3	2	1	35
80	4	3	1	3	2	4	1	4	3	2	3	2	4	1	3	40
81	3	1	4	1	3	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	46
82	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	41
83	3	2	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	1	2	46
84	4	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	45
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	43
86	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	42
87	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	52
88	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	42
89	4	2	3	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	48
90	3	1	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	39
91	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	38
92	4	1	3	2	4	4	4	1	4	3	3	3	3	1	2	42
93	4	2	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	48
94	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	1	1	3	1	2	37

Lampiran 3

Hasil Uji Validitas Penelitian

Variabel	No. Item	R hitung	R Tabel	Keterangan
Proteksi Orang Tua (X1)	Item 1	0,504	0,203	Valid
	Item 2	0,526	0,203	Valid
	Item 3	0,413	0,203	Valid
	Item 4	0,353	0,203	Valid
	Item 5	0,071	0,203	Tidak Valid
	Item 6	0,354	0,203	Valid
	Item 7	0,497	0,203	Valid
	Item 8	0,414	0,203	Valid
	Item 9	0,448	0,203	Valid
	Item 10	0,507	0,203	Valid
	Item 11	0,452	0,203	Valid
	Item 12	0,269	0,203	Valid
	Item 13	0,153	0,203	Tidak Valid
	Item 14	0,313	0,203	Valid
	Item 15	0,287	0,203	Valid
Afeksi Orang Tua (X2)	Item 1	0,661	0,203	Valid
	Item 2	0,298	0,203	Valid
	Item 3	0,473	0,203	Valid
	Item 4	0,187	0,203	Tidak Valid
	Item 5	0,206	0,203	Valid
	Item 6	0,539	0,203	Valid
	Item 7	0,573	0,203	Valid
	Item 8	0,517	0,203	Valid
	Item 9	0,564	0,203	Valid
	Item 10	0,614	0,203	Valid
	Item 11	0,750	0,203	Valid
	Item 12	0,539	0,203	Valid
	Item 13	0,360	0,203	Valid
	Item 14	0,472	0,203	Valid
	Item 15	0,404	0,203	Valid

Kedisiplinan Belajar Siswa (Y)	Item 1	0,440	0,203	Valid
	Item 2	0,171	0,203	Tidak Valid
	Item 3	0,519	0,203	Valid
	Item 4	0,229	0,203	Valid
	Item 5	0,491	0,203	Valid
	Item 6	0,438	0,203	Valid
	Item 7	0,436	0,203	Valid
	Item 8	0,146	0,203	Tidak Valid
	Item 9	0,530	0,203	Valid
	Item 10	0,582	0,203	Valid
	Item 11	0,530	0,203	Valid
	Item 12	0,455	0,203	Valid
	Item 13	0,600	0,203	Valid
	Item 14	0,153	0,203	Tidak Valid
	Item 15	0,515	0,203	Valid

Lampiran 4

Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian (Data Uji Coba)

1. Uji Reliabilitas Proteksi Orang Tua

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	94	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	94	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,554	15

2. Uji Reliabilitas Afeksi Orang Tua

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	94	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	94	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,674	15

3. Uji Reliabilitas Kedisiplinan Belajar

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	94	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	94	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,609	15

Lampiran 5

Angket atau Kuisisioner Penelitian

Pengaruh Proteksi dan Afeksi Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Islam Al-Akbar Singosari

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulis data diri anda pada tempat yang telah tersedia!
2. Bacalah angket penelitian ini dengan seksama!
3. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan dan keyakinan anda!
4. Apabila telah selesai, mohon segera kembalikan lembar angket!
5. Selamat mengisi, terima kasih atas partisipasi pada penelitian ini!

B. Petunjuk pengisian dan skor penilaian:

Berikan respon dengan cara memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang tersedia! Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 : Sangat Setuju (SS)
3 : Setuju (S)
2 : Tidak Setuju (TS)
1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

C. Identitas Pribadi

Nama :

No. Absen :

Kelas : A / B / C

ANGKET PROTEKSI ORANG TUA

No .	Indikator	Butir Instrumen	Jawaban			
			SS	S	TS	STS
A.	Melindungi fisik	Orang Tua saya mengantar saya ketika berangkat sekolah				
		Orang tua saya menjemput saya ketika pulang sekolah				
	Melindungi ekonomi	Orang tua memberikan uang saku yang cukup kepada saya				
		Orang tua saya membayar SPP sekolah tepat waktu				

	Melindungi moral	Orang tua saya mengingatkan saya untuk menjaga sikap ketika di sekolah				
B.	Mengontrol kegiatan di luar rumah	Orang tua membatasi jam malam saya				
		Orang tua mengawasi pergaulan saya di lingkungan sekitar				
	Mengontrol kegiatan didalam rumah	Orang tua tidak memperbolehkan melakukan apa yang saya ingin lakukan				
		Orang tua saya menuntut saya untuk belajar walaupun dihari libur.				
C.	Melindungi anak dari rasa kurang aman	Orang tua menyembunyikan masalah yang terjadi pada keluarga				
		Orang tua meyakinkan saya bahwa sesuatu yang saya hadapi akan baik-baik saja				
D.	Memberi nasihat	Orang tua saya mengajarkan saya untuk berbuat baik				
		Orang tua saya mengingatkan saya ketika yang dilakukan tidak baik				

ANGKET AFEKSI ORANG TUA

No.	Indikator	Butir Instrumen	Jawaban			
			SS	S	TS	STS
A.	Adanya Pemusatan Psikis	Orang tua menanyakan kesulitan belajar yang saya alami				
		Orang tua memarahi saya ketika nilai saya jelek				
		Orang tua mengapresiasi ketika saya bisa membantu orang lain				
		Orang tua saya membandingkan saya dengan anak tetangga				
B.	Memberikan kontrol terhadap belajar siswa	Orang tua menanyakan tentang belajar saya setiap hari				
		Orang tua menegur jika saya malas belajar				
		Orang tua membantu saya mengatur jadwal belajar dirumah				

		Orang tua saya mengingatkan saya untuk mengerjakan tugas				
C.	Memberi dorongan belajar	Orang tua memberikan motivasi belajar kepada saya				
		Orang tua ikut menciptakan suasana belajar di rumah yang menyenangkan				
		Orang tua saya meluangkan waktu untuk menemani saya belajar				
D.	Menunjang keberhasilan belajar	Orang tua mengikutkan saya les (bimbingan belajar)				
		Orang tua saya membelikan buku-buku yang saya butuhkan dalam belajar				
		Orang tua membelikan saya peralatan sekolah yang saya butuhkan				

ANGKET KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA

No.	Indikator	Butir instrumen	Jawaban			
			SS	S	TS	STS
A.	Disiplin di dalam kelas	Saya melaksanakan jadwal piket di kelas				
		Saya menjaga ketertiban kelas				
		Saya berbicara sendiri ketika guru sedang menyampaikan materi pelajaran				
		Saya membawa buku pelajaran sesuai waktunya				
B.	Disiplin di lingkungan sekolah	Saya memakai seragam sekolah sesuai aturan & tata tertib				
		Saya datang ke sekolah tepat waktu				
		Saya mengikuti upacara bendera dengan khidmat				
		Saya menghormati semua warga sekolah (guru, satpam, tukang kebun, staff) dimanapun				
C.	Disiplin di lingkungan rumah	Saya tetap belajar ketika di rumah				
		Ketika di rumah saya mengulang kembali pelajaran				

		yang telah diajarkan				
		Saya berpamitan kepada orang tua sebelum berangkat sekolah				
		Saya bangun tidur tepat waktu				

Lampiran 6

Hasil Angket Penelitian

No	Proteksi Orang Tua													Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	(X1)
1	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	40
2	1	1	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	42
3	4	4	3	2	4	4	4	2	2	3	4	4	3	43
4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	44
5	4	2	4	3	4	2	4	2	1	3	3	4	2	38
6	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	47
7	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	36
8	1	1	4	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	36
9	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	46
10	2	2	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	43
11	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	43
12	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	1	44
13	3	3	3	4	3	4	4	2	2	2	3	4	4	41
14	2	2	4	3	4	2	4	2	2	2	3	4	4	38
15	2	3	3	4	3	1	2	1	1	4	4	4	4	36
16	4	1	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	34
17	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	3	4	4	44
18	2	2	2	2	2	3	3	4	2	4	2	3	2	33
19	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	1	33
20	2	2	4	4	4	4	3	1	1	3	4	4	4	40
21	1	1	4	3	4	1	4	2	2	1	4	4	4	35
22	2	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	43
23	3	3	4	2	4	4	3	3	3	2	3	4	4	42
24	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	44
25	2	2	4	3	4	2	4	2	2	2	3	4	4	38
26	4	1	4	3	4	3	3	1	1	1	3	4	3	35
27	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	4	42
28	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	44
29	4	2	4	4	4	2	4	1	1	4	4	4	4	42
30	4	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	42
31	3	3	4	3	3	3	3	2	3	1	4	4	4	40
32	3	2	3	2	4	4	4	3	2	3	3	4	3	40

33	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	47
34	2	2	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	42
35	2	2	4	4	4	2	4	1	1	2	4	4	4	38
36	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	47
37	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	39
38	2	2	4	3	4	1	4	2	1	3	3	4	4	37
39	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	4	4	4	42
40	2	2	4	3	4	3	3	1	2	1	4	4	4	37
41	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	45
42	3	3	4	4	4	3	3	3	3	1	2	4	4	41
43	3	2	4	3	4	3	4	2	2	2	3	4	3	39
44	3	3	4	4	4	3	3	1	3	2	4	4	3	41
45	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	1	4	4	44
46	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	34
47	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	36
48	2	2	4	2	4	3	4	2	2	1	3	4	4	37
49	1	1	2	1	4	4	4	1	1	1	4	4	3	31
50	3	2	3	3	3	3	3	1	1	3	3	4	4	36
51	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	39
52	4	3	4	4	4	4	3	1	2	3	3	4	4	43
53	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	39
54	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	46
55	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	4	42
56	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	34
57	4	4	2	3	4	3	4	2	3	3	2	4	3	41
58	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	46
59	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	45
60	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	47
61	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	41
62	2	2	4	3	4	4	4	1	3	3	4	4	3	41
63	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	34
64	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	36
65	2	2	4	3	4	4	3	1	2	2	3	4	3	37
66	4	2	4	4	4	2	4	2	3	2	4	4	4	43
67	1	1	3	3	3	4	4	4	3	3	1	4	4	38
68	4	2	4	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	42
69	3	3	4	3	3	3	1	2	3	2	2	4	4	37
70	2	2	4	3	4	3	3	2	3	2	3	4	4	39
71	2	2	3	3	4	2	3	1	2	1	3	4	4	34
72	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	45
73	1	1	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	39
74	2	2	3	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	32
75	2	2	4	4	4	4	4	3	2	1	4	4	4	42

76	2	2	4	3	4	2	3	1	3	3	3	4	4	38
77	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	42
78	2	2	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	41
79	1	2	3	4	4	1	1	1	2	1	3	4	1	28
80	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	4	4	4	39
81	1	1	4	4	4	3	2	1	4	2	3	4	4	37
82	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	44
83	2	2	4	3	4	2	3	3	4	2	2	3	4	38
84	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	44
85	2	2	3	3	4	4	3	2	2	3	4	4	4	40
86	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	45
87	2	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	44
88	4	2	4	3	4	4	3	2	2	3	3	4	3	41
89	2	2	4	2	4	4	4	2	3	2	3	4	4	40
90	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	37
91	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	32
92	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	48
93	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	35
94	4	2	4	3	3	1	2	2	2	3	3	4	3	36

No	Afeksi Orang Tua														Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	(X2)
1	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	1	2	3	3	37
2	4	1	2	1	3	2	4	4	4	4	2	1	4	4	40
3	3	2	3	1	3	3	2	2	2	3	3	2	4	4	37
4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	42
5	3	1	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4	4	39
6	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	51
7	2	2	2	4	2	2	2	3	2	1	1	1	3	3	30
8	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	40
9	3	2	3	3	3	4	2	4	4	3	3	2	4	4	44
10	3	4	4	1	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	45
11	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	43
12	3	1	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	47
13	2	1	3	1	3	3	3	2	4	3	2	1	3	3	34
14	3	3	4	3	3	3	2	4	2	2	3	2	4	4	42
15	4	4	3	4	1	2	2	3	2	2	3	1	4	4	39
16	4	1	4	1	1	1	4	4	4	4	3	1	4	4	40
17	3	2	4	1	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	47
18	2	2	2	4	2	4	2	3	3	2	4	3	2	3	38
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
20	4	3	4	2	2	4	4	4	4	3	2	2	3	3	44
21	4	4	4	1	4	4	2	4	4	3	1	2	4	4	45
22	3	1	3	2	4	3	2	3	4	3	2	3	4	4	41
23	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	43
24	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	43
25	3	3	4	2	3	3	2	4	2	2	3	2	4	4	41
26	1	1	3	1	2	2	2	2	4	3	3	1	4	4	33
27	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	2	2	3	3	38
28	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	44
29	3	1	3	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	46
30	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	34
31	3	4	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	45
32	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	40
33	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	4	41
34	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	4	41
35	4	3	4	1	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	46
36	3	2	4	2	3	4	2	4	4	4	2	2	4	4	44
37	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	39
38	4	3	4	1	3	4	3	4	4	3	2	2	3	4	44
39	4	2	1	1	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	40
40	3	1	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	36
41	2	4	3	4	2	4	3	4	3	2	1	1	3	3	39

42	3	3	4	1	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	48
43	4	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	41
44	3	2	3	1	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	44
45	3	4	3	1	3	3	4	4	3	3	4	1	3	3	42
46	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	38
47	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	39
48	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	43
49	1	3	1	4	1	1	2	4	1	1	1	2	3	3	28
50	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	37
51	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	2	2	4	4	41
52	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	3	1	4	4	37
53	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	39
54	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	2	47
55	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	47
56	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	37
57	2	3	4	4	2	3	1	4	2	1	3	1	2	2	34
58	4	3	4	2	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	48
59	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	48
60	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	47
61	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	40
62	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	41
63	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	38
64	2	2	2	4	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	27
65	2	1	3	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	42
66	4	2	4	4	1	3	4	4	4	3	4	1	4	4	46
67	1	2	4	4	2	1	1	3	1	1	1	1	2	3	27
68	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	46
69	2	2	3	1	2	3	2	4	4	4	2	3	4	2	38
70	3	2	3	1	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	36
71	2	2	3	1	3	4	1	3	3	3	2	2	3	4	36
72	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	48
73	1	4	3	1	3	4	4	4	4	4	1	1	3	4	41
74	1	1	4	4	1	1	1	1	4	1	1	1	4	3	28
75	4	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	1	3	4	47
76	3	3	3	1	3	3	3	4	4	2	2	2	4	4	41
77	2	4	2	4	3	4	1	3	2	2	2	3	2	3	37
78	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	1	3	3	46
79	1	4	3	4	1	2	1	4	4	2	1	1	4	4	36
80	4	1	3	4	2	3	1	4	3	4	2	4	2	3	40
81	3	1	3	1	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	41
82	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	39
83	3	2	4	1	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	39
84	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	2	1	2	3	35

85	3	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	36
86	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	39
87	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	50
88	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	2	1	2	3	35
89	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	39
90	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	37
91	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	34
92	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	1	2	4	3	45
93	4	2	3	1	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	43
94	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	37

No	Kedisiplinan Belajar Siswa												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	(Y)
1	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	35
2	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	43
3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	40
4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	42
5	4	3	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	41
6	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
7	3	3	2	4	4	4	3	3	2	2	3	2	35
8	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	43
9	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	42
10	3	4	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	40
11	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
12	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	41
13	4	3	1	4	4	3	3	3	3	3	4	4	39
14	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	43
15	3	4	2	3	4	3	4	4	1	1	2	1	32
16	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
17	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	3	42
18	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	44
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
20	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	45
21	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	41
22	4	4	2	2	3	4	2	3	3	3	4	3	37
23	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	39
24	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
25	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	43
26	4	1	2	4	4	2	4	4	2	2	4	1	34
27	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	38
28	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	43

29	3	2	2	4	4	2	4	4	4	3	4	3	39
30	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	39
31	3	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	42
32	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	32
33	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	43
34	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	44
35	3	3	1	4	4	4	4	4	3	2	4	4	40
36	3	4	1	4	4	4	4	3	4	3	4	4	42
37	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	35
38	3	3	1	4	3	4	3	4	3	2	4	3	37
39	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	43
40	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	33
41	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	3	42
42	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	43
43	4	3	2	3	4	4	3	4	3	2	4	4	40
44	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	38
45	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	43
46	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	34
47	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
48	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	40
49	1	4	2	4	4	3	3	4	4	1	4	4	38
50	2	4	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	32
51	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	35
52	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	42
53	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	35
54	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
55	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	37
56	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
57	4	3	1	4	4	4	4	3	4	3	4	3	41
58	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
59	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	43
60	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	43
61	4	3	1	3	4	3	3	3	3	3	4	3	37
62	3	3	2	4	4	4	3	2	1	1	3	4	34
63	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	34
64	1	3	3	3	3	3	1	3	2	2	4	4	32
65	4	3	2	4	4	3	3	4	4	2	4	3	40
66	4	2	1	4	4	3	4	4	3	2	4	4	39
67	4	1	2	3	4	4	3	3	3	1	1	4	33
68	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	44
69	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	44
70	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
71	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	44

72	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
73	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	43
74	1	4	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	36
75	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	44
76	3	3	2	4	4	3	3	3	2	2	4	4	37
77	3	4	2	3	4	4	4	4	2	2	4	4	40
78	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	39
79	1	1	1	1	4	4	2	3	4	4	3	1	29
80	4	1	3	2	4	1	3	2	3	2	4	3	32
81	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	43
82	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
83	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	2	40
84	4	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	37
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	35
86	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
87	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	44
88	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	35
89	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
90	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
91	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	31
92	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	39
93	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	41
94	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	3	2	30

Lampiran 7

Uji Reliabilitas (Data Valid)

1. Uji Reliabilitas Proteksi Orang Tua

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	94	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	94	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,633	13

2. Uji Reliabilitas Afeksi Orang Tua

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	94	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	94	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,684	14

3. Uji Reliabilitas Kedisiplinan Belajar

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	94	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	94	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,754	12

Lampiran 8

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,64593893
Most Extreme Differences	Absolute	,067
	Positive	,067
	Negative	-,063
Kolmogorov-Smirnov Z		,647
Asymp. Sig. (2-tailed)		,797
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Lampiran 9

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	18,092	3,884		4,659	,000		
	Proteksi	,199	,109	,196	1,833	,070	,705	1,419
	Afeksi	,320	,090	,380	3,542	,001	,705	1,419
a. Dependent Variable: Kedisiplinan								

Lampiran 10

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.514 ^a	.264	.248	3.68579	2.107
a. Predictors: (Constant), Proteksi dan Afeksi Orang Tua					
b. Dependent Variable: Kedisiplinan Belajar					

Lampiran 11

Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,092	3.884		4.659	.000
	Proteksi Orang Tua	.199	.109	.196	1.833	.070
	Afeksi Orang Tua	.320	.090	.380	3.542	.001
a. Dependent Variable: Kedisiplinan Belajar						

Lampiran 12

Hasil Uji f

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	442,752	2	221,376	16,296	.000 ^a
	Residual	1236,237	91	13,585		
	Total	1678,989	93			
a. Predictors: (Constant), Afeksi, Proteksi Orang Tua						
b. Dependent Variable: Kedisiplinan Belajar						

Lampiran 13

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.585 ^a	.264	.248	3.68579
a. Predictors: (Constant), Afeksi, dan Proteksi Orang Tua				
b. Dependent Variable: Kedisiplinan Belajar				

Lampiran 14

SURAT IZIN PRA PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 898/Un.03.1/TL.00.1/04/2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Survey

03 April 2023

Kepada

Yth. Kepala SMP Islam Al-Akbar Singosari
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Hanifa Nur Fadhillah
NIM : 19130032
Tahun Akademik : Genap - 2022/2023
Judul Proposal : Pengaruh Proteksi dan Afeksi Orang Tua terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IX SMP Islam Al-Akbar Singosari

diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Wakil Dekan Bidang Akademik

Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Ketua Program Studi PIPS
2. Arsip

Lampiran 15

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 1245/Un.03.1/TL.00.1/05/2023 22 Mei 2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMP Islam Al-Akbar Singosari
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Hanifa Nur Fadhilah
NIM	: 19130032
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2022/2023
Judul Skripsi	: Pengaruh Proteksi dan Afeksi Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Islam Al-Akbar Singosari
Lama Penelitian	: Mei 2023 sampai dengan Juli 2023 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PIPS
2. Arsip

Lampiran 16

SURAT KETERANGAN PENELITIAN



LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM AL AKBAR SINGOSARI
SMP ISLAM AL AKBAR SINGOSARI
Terakreditasi: "B" NSS: 202051828001 NPSN: 20564245
Alamat: Jl. Diponegoro Ardimulyo Singosari Malang
Telp. 0341- 450166 | email: smpialakbar@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 0570/SMPI-A/VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MOHAMAD NURUL WAFI, M.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Islam Al Akbar Singosari
Alamat Dinas : Jl Diponegoro RT.05/ RW.02 Ardimulyo Singosari

Menerangkan bahwa :

Nama : HANIFA NUR FADHILAH
NPM : 19130032
Program Studi : PIPS

Telah melakukan Penelitian di SMP Islam Al Akbar Singosari terhitung mulai Bulan Mei – Juni 2023 dengan judul Skripsi :

"Pengaruh Proteksi dan Afeksi Orang Tua terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Islam Al Akbar Singosari.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Singosari, 17 Juni 2023

Mengetahui,
Kepala Sekolah

MOHAMAD NURUL WAFI, M.Pd

Lampiran 17

DOKUMENTASI



Pengisian Angket Oleh Kelas VIII A



Pengisian Angket oleh Kelas VIII B



Pengisian Angket oleh Kelas VIII C

Lampiran 18

Bukti Hasil Turnitin

Hanifa nur Fadhilah

ORIGINALITY REPORT

27%	26%	9%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



KEMENTERIAN AGAMA
Universitas ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING

Sertifikat Bebas Plagiasi

Nomor: 0267/Un.03.1/PP.00.9/01/2023

diberikan kepada:

Nama : Hanifa Nur Fadhilah
Nim : 19130032
Program Studi : S-1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Karya Tulis : Pengaruh Proteksi dan Afeksi Orang Tua terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Islam Al-Akbar Singosari

Naskah Skripsi/Tesis/Disertasi sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



Malang, 19 Juni 2023

Ketua,



Beby Afwadzi

Lampiran 19

BIODATA MAHASISWA



Nama : Hanifa Nur Fadhilah
NIM : 19130032
Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 16 Juni 2002
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Tahun Masuk : 2019
Alamat : Dsn Gasek Kulon, RT/RW 003/001
Gading Kembar – Jabung – Kab. Malang
E-mail : hanifafadhilah03@gmail.com

Riwayat Pendidikan Formal

Jenjang	Tahun	Pendidikan
TK	2005-2007	TK Al-Falaq Gading Kembar
MI	2007-2013	MI Sunan Giri Kemantren
MTS	2013-2015	Mts Ahmad Yani Jabung
MA	2015-2019	MA Al-Ma'arif Singosari
Perguruan Tinggi	2019-2023	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Riwayat Pendidikan Non Formal

MA	2015-2019	Pondok Pesantren Putri Al-Ishlahiyah Singosari
Perguruan Tinggi	2020-Sekarang	Ma'had Sunan Ampel Al 'Aly
Perguruan Tinggi	2020-Sekarang	Lembaga Tinggi Pesantren Luhur Malang